



PROFIL DINAS KESEHATAN TAHUN 2021



TAHUN 2021

**PEMERINTAHAN KABUPATEN BANGKA
DINAS KESEHATAN**

Jalan A. Yani (Jalur Dua) Sungailiat

Kode Pos. 33215 Telepon (0717) 92102 Faks. (0717) 92101

Email : dinkes.bangka85@gmail.com, Website : dinkes.bangka.go.id



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

dr. Then Suyanti, MM
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Ketua

Nora Sukma Dewi, SKM,MKM,M.Biomed,Sc
Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Sekretaris

Shodiana, SKM,MKM,M.Med.Sc
*Sub Kordinator Perencanaan dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka*

Anggota

Suwardi, SKM, M.Si
Sopianto, SKM, M.Kes
Helly Natalia, S.T
Rian Syaputra, A.Md
Juki Hidayat, A.Md



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas izin dan kehendak-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2021 selesai disusun.

Data yang disajikan dalam profil kesehatan bersumber dari data yang didapat dari institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, pustu, poskesdes, UKBM dan lain sebagainya. Penyajiannya data dengan menggunakan teks, tabel dan grafik, yang bertujuan untuk menerangkan dengan se jelasnya tentang upaya yang telah dilakukan dan pencapaian target program kesehatan selama tahun 2021.

Profil ini disusun berdasarkan masukan dari setiap unit pengelola program sebagai sumber informasi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk keberhasilan bidang kesehatan kedepan.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil kesehatan Kabupaten Bangka ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2021 yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Sungailiat, 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangka

dr. Then Suyanti, MM
NIP.19770919 200501 2 012



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

BAB I : PENDAHULUAN

1. VISI DAN MISI	3
2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	3
1.) Jenis Data / Informasi	4
2.) Sumber Data	4
3.) Periode Data dan Jadwal Penyusunan	5
3. SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI.....	7

BAB II : GAMBARAN UMUM.....

1. Luas Wilayah	9
2. Jumlah Kecamatan	10
3. Jumlah Desa / Kelurahan	10
4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	11
5. Jumlah Rumah Tangga / Kepala Keluarga	12
6. Kepadatan Penduduk	13
7. Rasio Jenis Kelamin	14
8. Penduduk 10 Tahun Keatas Melek Huruf	15

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN 17

1. ANGKA KEMATIAN 18

2. ANGKA KESAKITAN 21

3. STATUS GIZI 32

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN 34

1. PELAYANAN KESEHATAN 34

2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN 53

3. . KEADAAN LINGKUNGAN..... 59

BAB V : SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN 66

1. SARANA KESEHATAN 66

2. TENAGA KESEHATAN..... 70

3. PEMBIAYAAN KESEHATAN 76

BAB VI : KESIMPULAN 77

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan visi misi visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 9 (sembilan) misi pembangunan yaitu :

- Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
- Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing.
- Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
- Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
- Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
- Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermatabat dan Terpercaya.
- Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
- Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
- Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan Kesehatan Tahun 2020-2024 menjabarkan visi dan misi Presiden tahun 2020-2024 dibidang kesehatan, yaitu :

- Visi
“Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”
- Misi
 - a. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
 - b. Menurunkan angka stunting pada balita.
 - c. Memperbaiki pengelolaan jaminan Kesehatan Nasional; dan
 - d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

- Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
4. Peningkatan sumber daya kesehatan.

Kementerian Kesehatan juga berperan serta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui agenda prioritas Kabinet Kerja atau yang dikenal dengan Nawa Cita, sebagai berikut:

- Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
- Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
- Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
- Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- Melakukan revolusi karakter bangsa.
- Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sejak terbitnya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, perjalanan sosialisasi dan advokasi yang mendorong pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan yang diterjemahkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat dinamis. Pengarusutamaan gender (PUG) adalah salah satu



strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender melalui pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki harus dimasukkan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Profil Dinas Kesehatan tahun 2021 ini dibuat dalam format baru yang dimodifikasi dari Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021 dalam bentuk data terpilah menurut jenis kelamin. Data terpilah bermanfaat untuk memberi gambaran kondisi, kebutuhan, dan persoalan yang dihadapi laki-laki dan perempuan terkait dengan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan bidang kesehatan melalui analisis gender. Bentuk data terpilah dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif.

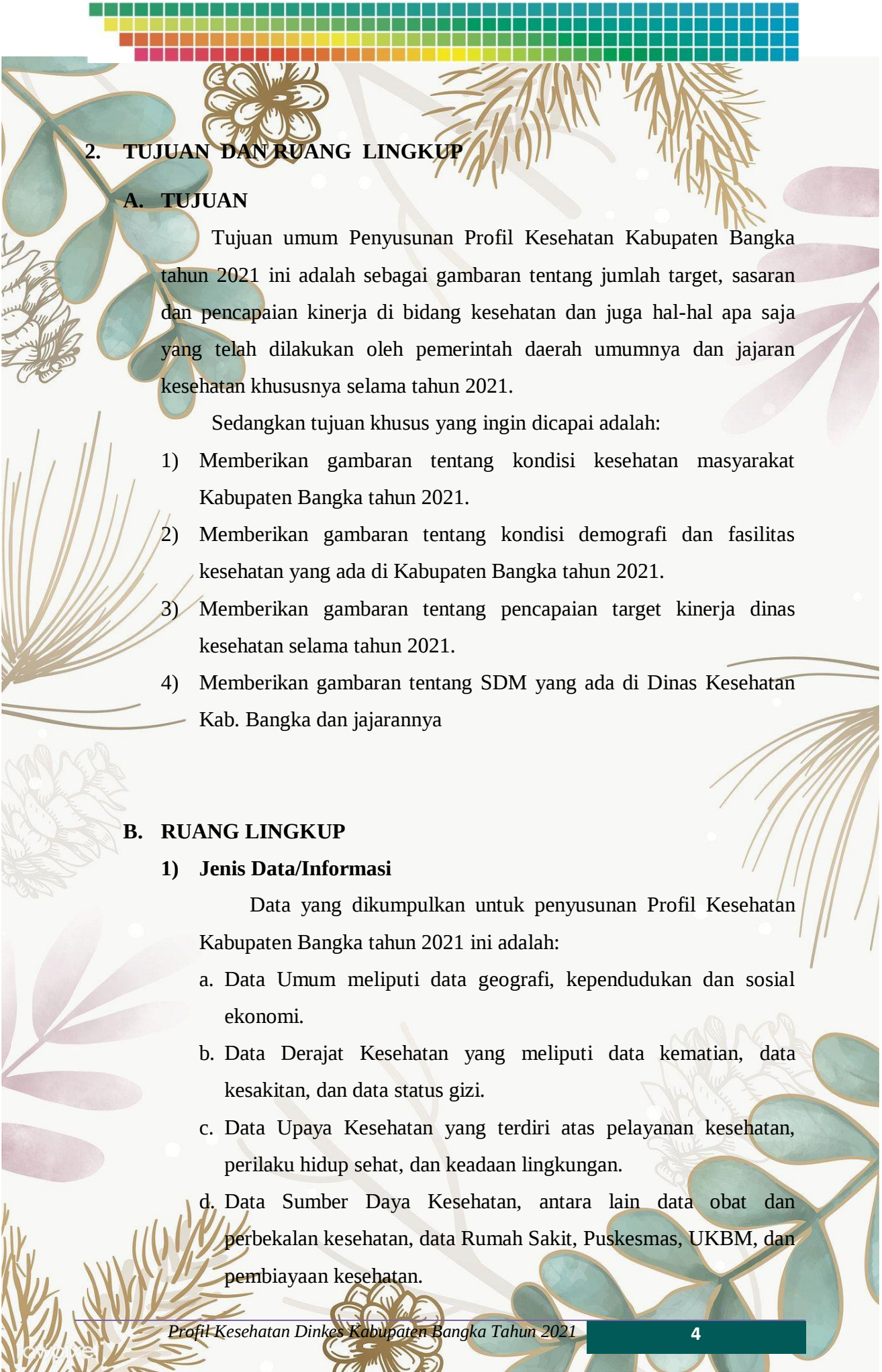
1. VISI DAN MISI

A. VISI DINAS KESEHATAN KAB. BANGKA

“BANGKA SETARA (BANGKA SEJAHTERA DAN MULIA).”

B. MISI

- 1) Mengembangkan sistem manajemen dan regulasi kesehatan.
- 2) Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan komprehensif, pengendalian penyakit, surveilans epidemiologi dan penyehatan lingkungan.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- 4) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang merata, bernutu, dan terjangkau.
- 5) Mengembangkan kolaborasi dengan institusi terkait.



2. TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

A. TUJUAN

Tujuan umum Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 ini adalah sebagai gambaran tentang jumlah target, sasaran dan pencapaian kinerja di bidang kesehatan dan juga hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah umumnya dan jajaran kesehatan khususnya selama tahun 2021.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

- 1) Memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Bangka tahun 2021.
- 2) Memberikan gambaran tentang kondisi demografi dan fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2021.
- 3) Memberikan gambaran tentang pencapaian target kinerja dinas kesehatan selama tahun 2021.
- 4) Memberikan gambaran tentang SDM yang ada di Dinas Kesehatan Kab. Bangka dan jajarannya

B. RUANG LINGKUP

1) Jenis Data/Informasi

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 ini adalah:

- a. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- c. Data Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan.
- d. Data Sumber Daya Kesehatan, antara lain data obat dan perbekalan kesehatan, data Rumah Sakit, Puskesmas, UKBM, dan pembiayaan kesehatan.



e. Data lainnya.

Data dimaksud diupayakan untuk dapat tersedia secara terpisah menurut jenis kelamin, laki-laki dan perempuan.

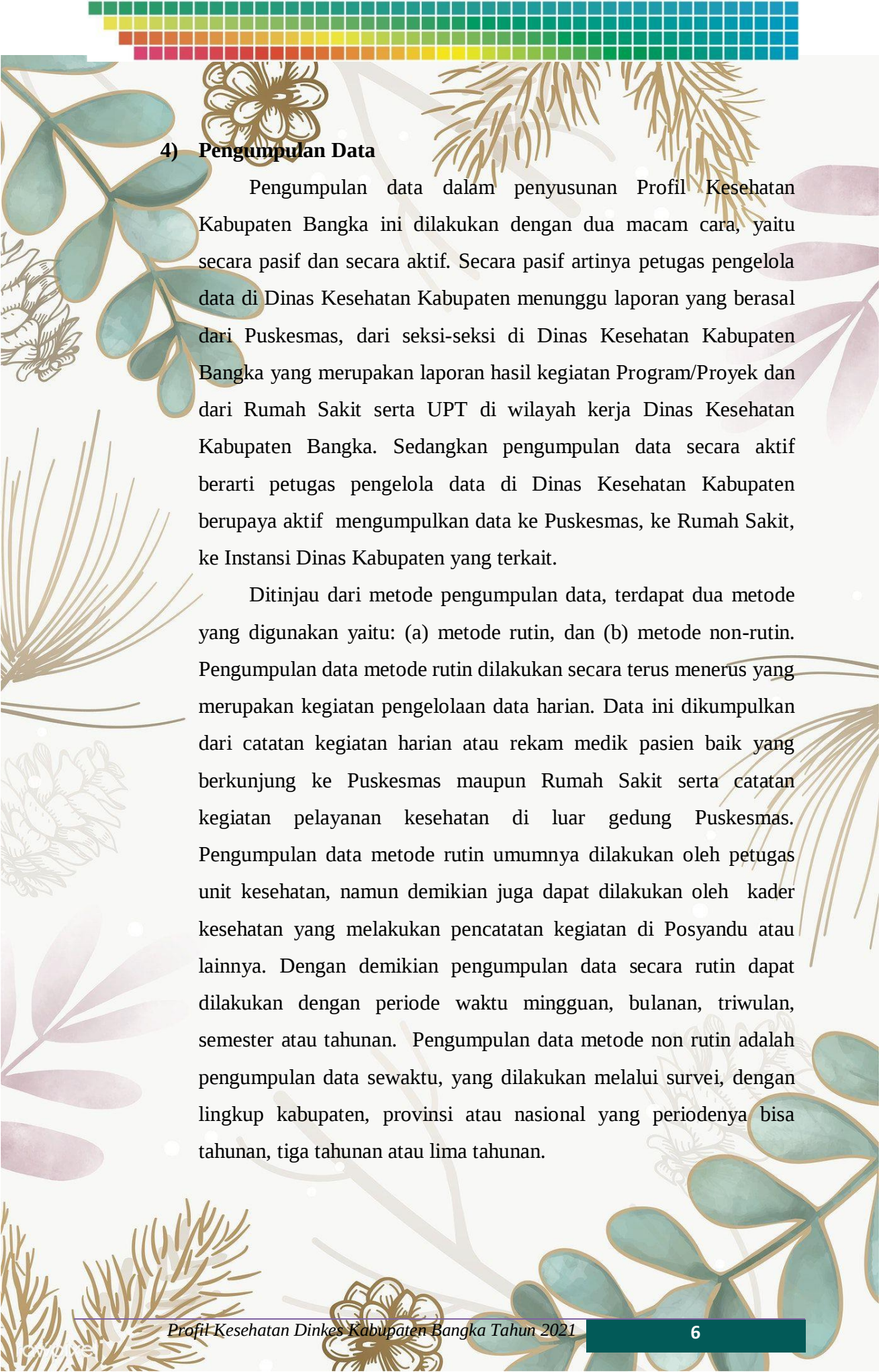
2) Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 diperoleh dari:

- a. Catatan kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
- b. Catatan kegiatan Rumah Sakit yang berada di wilayah Kabupaten Bangka.
- c. Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah Kabupaten Bangka.
- d. Dokumen Kantor BPS Kabupaten Bangka, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangka, Bappeda Kabupaten Bangka, Dinas Pendidikan Kab. Bangka, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Bangka, dan institusi terkait lainnya.
- e. Dokumen Hasil Survei Kabupaten Bangka, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

3) Periode Data

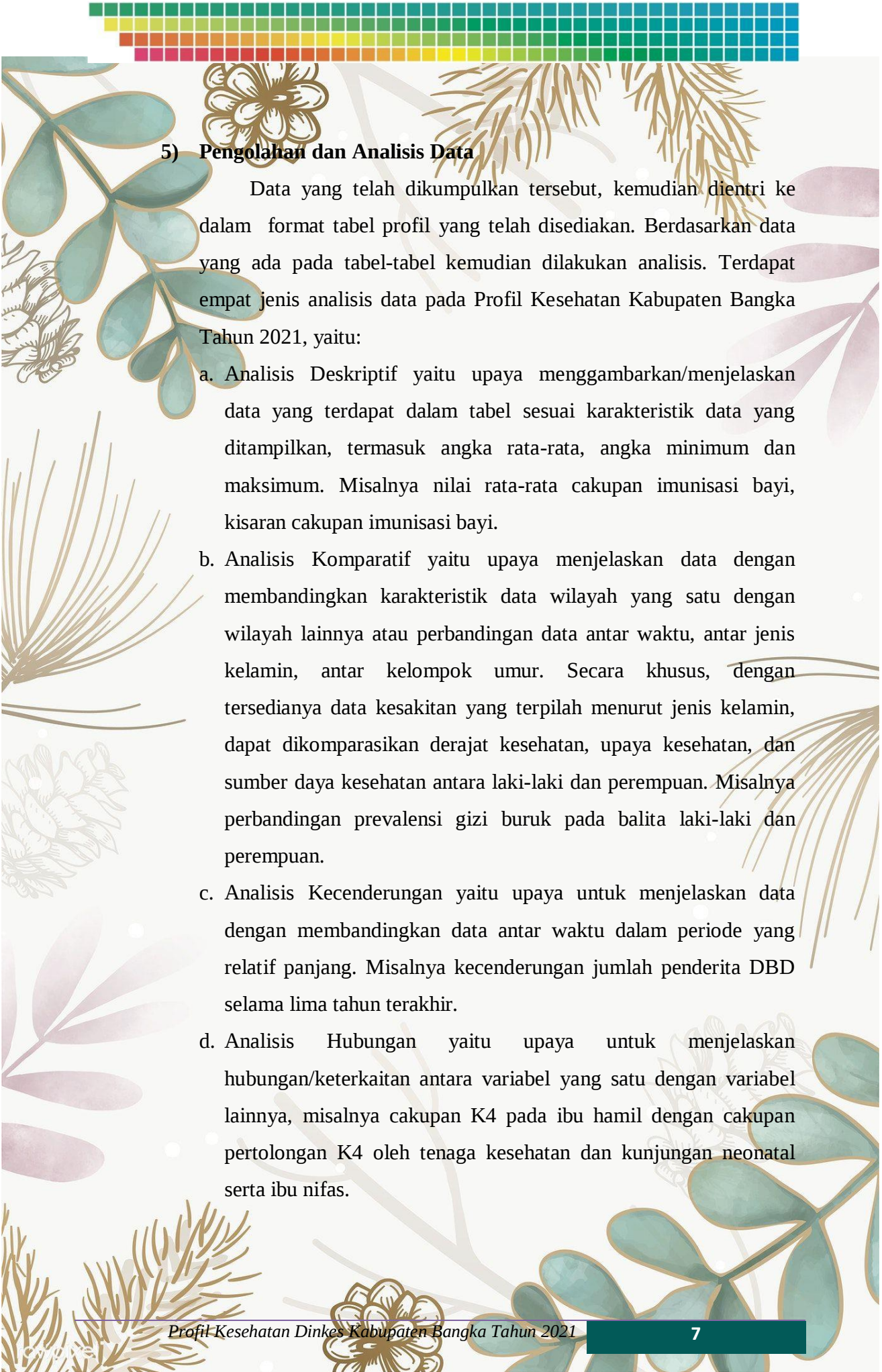
Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun 2021. Dengan demikian Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2021 berisi data/informasi tahun 2021.



4) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bangka ini dilakukan dengan dua macam cara, yaitu secara pasif dan secara aktif. Secara pasif artinya petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten menunggu laporan yang berasal dari Puskesmas, dari seksi-seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yang merupakan laporan hasil kegiatan Program/Proyek dan dari Rumah Sakit serta UPT di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan pengumpulan data secara aktif berarti petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten berupaya aktif mengumpulkan data ke Puskesmas, ke Rumah Sakit, ke Instansi Dinas Kabupaten yang terkait.

Ditinjau dari metode pengumpulan data, terdapat dua metode yang digunakan yaitu: (a) metode rutin, dan (b) metode non-rutin. Pengumpulan data metode rutin dilakukan secara terus menerus yang merupakan kegiatan pengelolaan data harian. Data ini dikumpulkan dari catatan kegiatan harian atau rekam medik pasien baik yang berkunjung ke Puskesmas maupun Rumah Sakit serta catatan kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas. Pengumpulan data metode rutin umumnya dilakukan oleh petugas unit kesehatan, namun demikian juga dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang melakukan pencatatan kegiatan di Posyandu atau lainnya. Dengan demikian pengumpulan data secara rutin dapat dilakukan dengan periode waktu mingguan, bulanan, triwulan, semester atau tahunan. Pengumpulan data metode non rutin adalah pengumpulan data sewaktu, yang dilakukan melalui survei, dengan lingkup kabupaten, provinsi atau nasional yang periodenya bisa tahunan, tiga tahunan atau lima tahunan.



5) Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan tersebut, kemudian dientri ke dalam format tabel profil yang telah disediakan. Berdasarkan data yang ada pada tabel-tabel kemudian dilakukan analisis. Terdapat empat jenis analisis data pada Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2021, yaitu:

- a. Analisis Deskriptif yaitu upaya menggambarkan/menjelaskan data yang terdapat dalam tabel sesuai karakteristik data yang ditampilkan, termasuk angka rata-rata, angka minimum dan maksimum. Misalnya nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi, kisaran cakupan imunisasi bayi.
- b. Analisis Komparatif yaitu upaya menjelaskan data dengan membandingkan karakteristik data wilayah yang satu dengan wilayah lainnya atau perbandingan data antar waktu, antar jenis kelamin, antar kelompok umur. Secara khusus, dengan tersedianya data kesakitan yang terpilah menurut jenis kelamin, dapat dikomparasikan derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.
- c. Analisis Kecenderungan yaitu upaya untuk menjelaskan data dengan membandingkan data antar waktu dalam periode yang relatif panjang. Misalnya kecenderungan jumlah penderita DBD selama lima tahun terakhir.
- d. Analisis Hubungan yaitu upaya untuk menjelaskan hubungan/keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, misalnya cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan K4 oleh tenaga kesehatan dan kunjungan neonatal serta ibu nifas.



3. SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI

A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Bab-1 : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab-2 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Bangka. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab-3 : Situasi Derajat Kesehatan

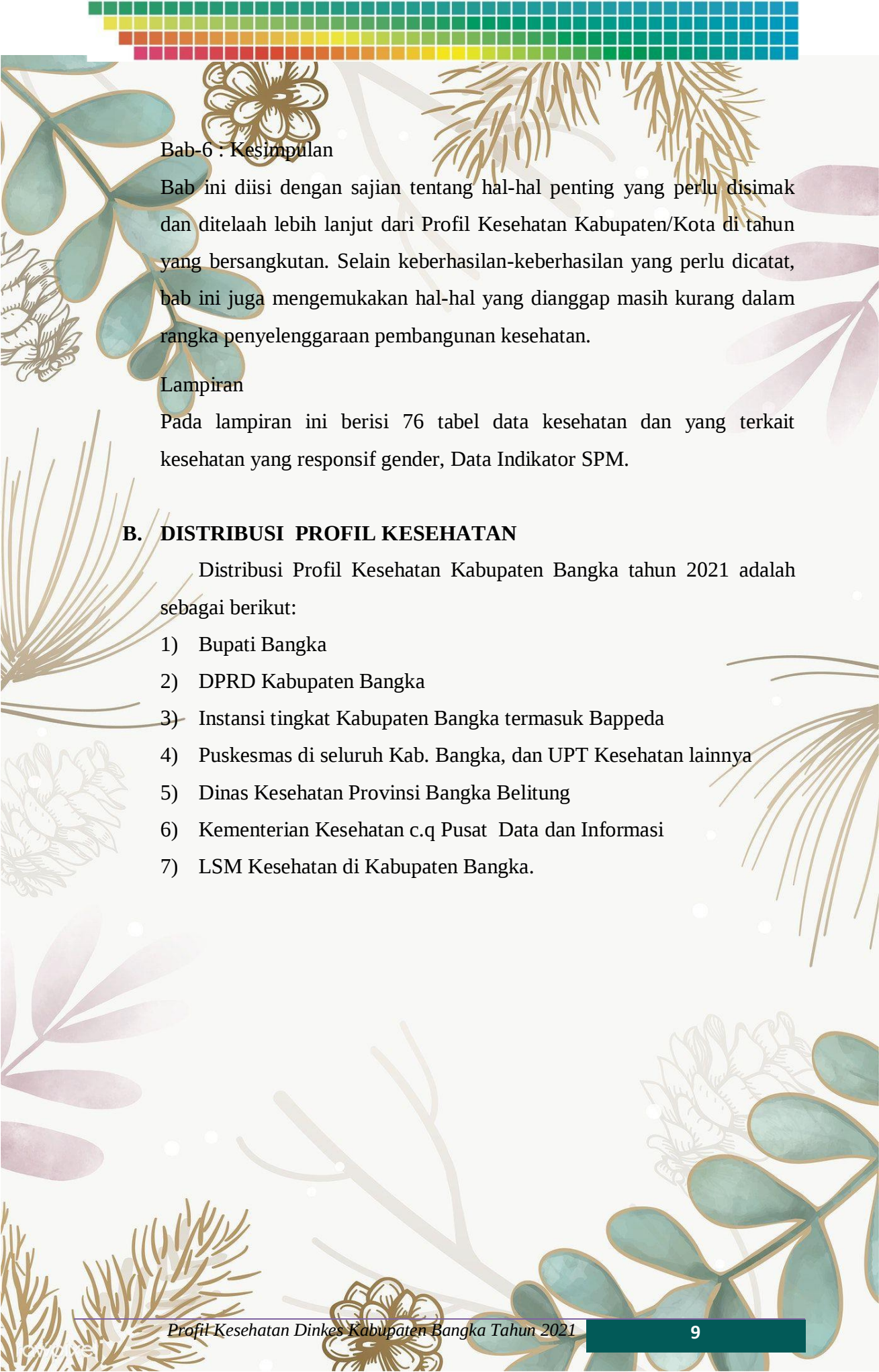
Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab-4 : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Bangka tahun 2021.

Bab-5 : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.



Bab-6 : Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender, Data Indikator SPM.

B. DISTRIBUSI PROFIL KESEHATAN

Distribusi Profil Kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Bupati Bangka
- 2) DPRD Kabupaten Bangka
- 3) Instansi tingkat Kabupaten Bangka termasuk Bappeda
- 4) Puskesmas di seluruh Kab. Bangka, dan UPT Kesehatan lainnya
- 5) Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung
- 6) Kementerian Kesehatan c.q Pusat Data dan Informasi
- 7) LSM Kesehatan di Kabupaten Bangka.

BAB II

GAMBARAN UMUM

1. Luas Wilayah.

Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 2.950,68 Km² atau 295.068 Ha. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat.

Bangka secara geografis terletak antara 1^o 20' LU 3^o 70' LS dan 105^o - 107^o BT. Memiliki luas daratan 11.534,14 Km². berada pada jalur internasional yang menghubungkan dua samudera dan dua benua, merupakan suatu peluang yang dapat dimanfaatkan untuk berdirinya kawasan industri maritim. Bangka dibatasi oleh laut dan selat sebagai berikut :

Batas Wilayah Kabupaten Bangka

Batas	Laut dan Selat
Disebelah Utara	Laut Natuna
Disebelah Selatan	Laut Jawa
Disebelah Barat	Selat Bangka
Disebelah Timur	Selat Gaspar

Jarak yang paling jauh dari Ibukota Kabupaten Bangka ke Ibu kota Kabupaten lain adalah Toboali (Kabupaten Bangka Selatan) kemudian Muntok (Kabupaten Bangka Barat).

Jarak Ibukota Kabupaten Bangka (Sungailiat) Ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Propinsi (Pangkalpinang)

No.	Dari Sungailiat Ke Ibukota Kabupaten/Kota di Pulau Bangka	Jarak (Km)
1.	Toboali	158
2.	Muntok	140
3.	Koba	90
4.	Pangkalpinang	33

Sumber : Bappeda Kab.Bangka

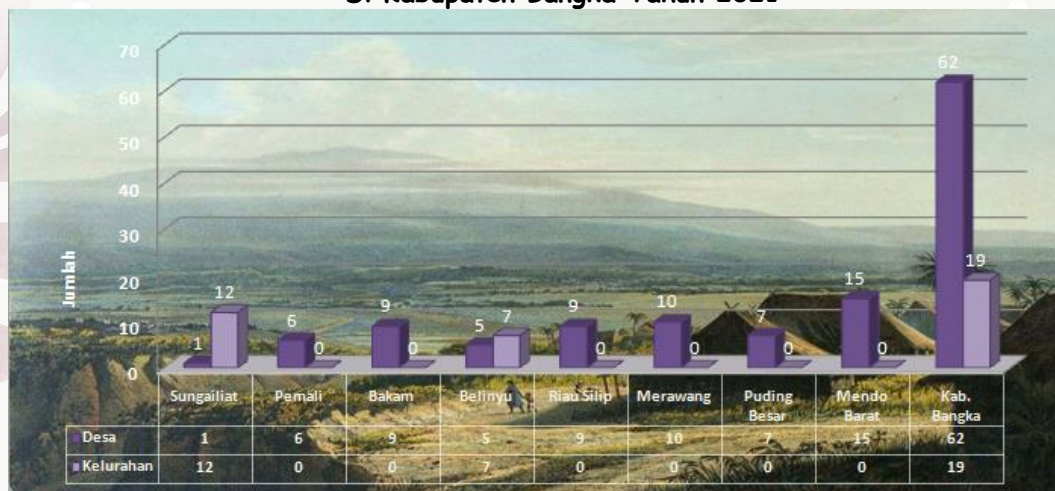
2. Jumlah Kecamatan.

Ada 8 (delapan) kecamatan di Kabupaten Bangka, yang terdiri dari :

- 1) Kecamatan Sungailiat dengan Ibu Kota Kelurahan Sungailiat.
- 2) Kecamatan Pemali dengan Ibu Kota Desa Pemali.
- 3) Kecamatan Merawang dengan Ibu Kota Desa Baturusa.
- 4) Kecamatan Mendo Barat dengan Ibu Kota Desa Petaling.
- 5) Kecamatan Puding Besar dengan Ibu Kota Desa Puding Besar.
- 6) Kecamatan Bakam dengan Ibu Kota Desa Bakam.
- 7) Kecamatan Riau Silip dengan Ibu Kota Desa Riau.
- 8) Kecamatan Belinyu dengan Ibu Kota Kelurahan Belinyu.

3. Jumlah Desa/Kelurahan.

Gambar 2.1
Jumlah Desa dan Kelurahan berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bangka terdapat 81 desa/kelurahan yang terdiri dari 62 desa dan 19 kelurahan, karena pada kecamatan sungailiat terdapat pemekaran kelurahan. Pada tahun 2014 jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bangka terdapat 71 desa/kelurahan yang terdiri dari 63 desa dan 8 kelurahan. Demikian juga pada tahun 2013 jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Bangka sama dengan tahun 2014 yaitu ada 63 desa dan 8 kelurahan yang tersebar dalam 8 kecamatan.

4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur.

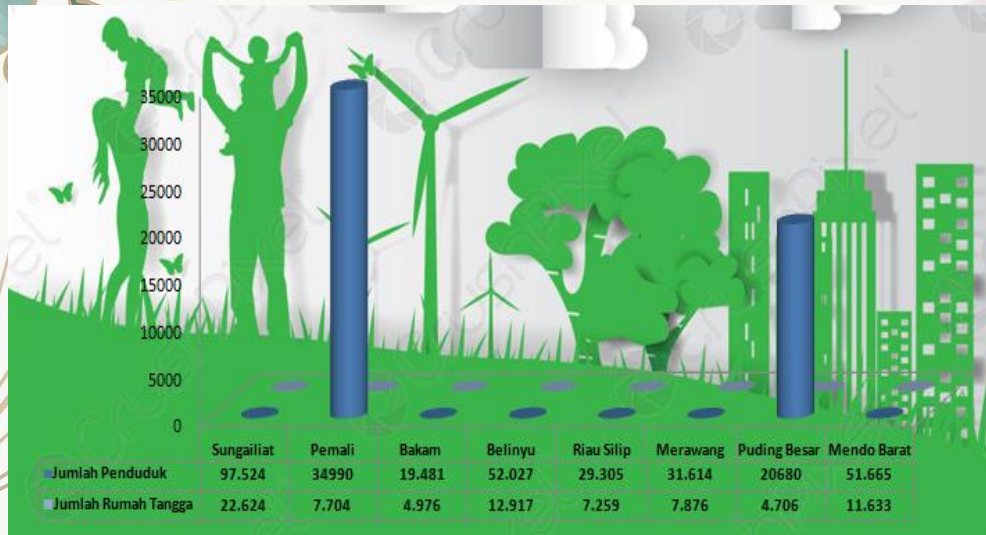
Gambar 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Penduduk Kabupaten Bangka pada tahun 2021 berjumlah 337.286 jiwa dan paling besar pada kelompok umur 10 – 14 tahun. Kecamatan yang paling banyak penduduknya masih Kecamatan Sungailiat dengan jumlah penduduk 97.524 jiwa dan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bakam dengan 19.481 jiwa. Jumlah Penduduk tahun 2020 berjumlah 318.020 jiwa. Pada tahun 2019 hingga 2018 ada kenaikan sebesar 1,02 %. Sedangkan Di tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebesar 1,16% dari tahun 2018 hingga 2019 di Kabupaten Bangka.

5. Jumlah Rumah Tangga/Kepala Keluarga.

Gambar 2.3
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga / Kepala Keluarga
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021

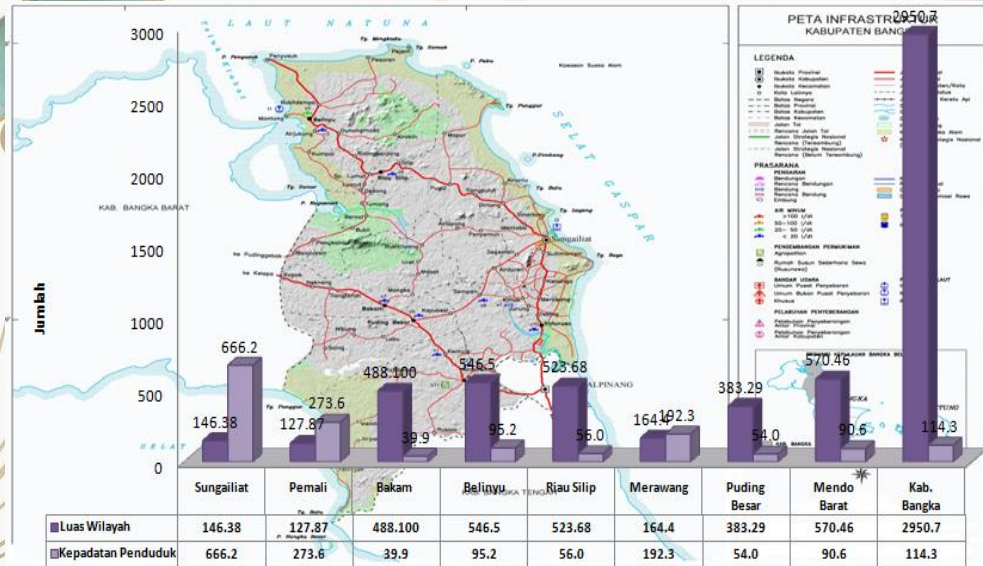


Jumlah Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Bangka pada tahun 2020 jumlah Rumah Tangga ada 97,641 KK dengan rata-rata jiwa per KK ada 3,3 jiwa. Tahun 2019 ada 93.185 KK dan rata-rata jiwa/rumah tangga ada 3,3 jiwa.

Pada tahun 2021 jumlah Rumah Tangga ada 79.695 KK dengan rata-rata jiwa per KK ada 4,2 jiwa. Sesuai dengan jumlah penduduknya Kecamatan yang paling banyak KK nya adalah Kecamatan Sungailiat dengan 22.624 KK dengan rata-rata 4,3 jiwa/KK, disusul Kecamatan Belinyu dengan 12.917 KK dengan rata-rata 4,0 jiwa/KK. Sementara kecamatan yang paling sedikit KK nya adalah Kecamatan Puding Besar dengan 4.706 KK dengan rata-rata jumlah jiwa per KK adalah 4,4 jiwa.

6. Kepadatan Penduduk.

Gambar 2.4
Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Perkecamatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021

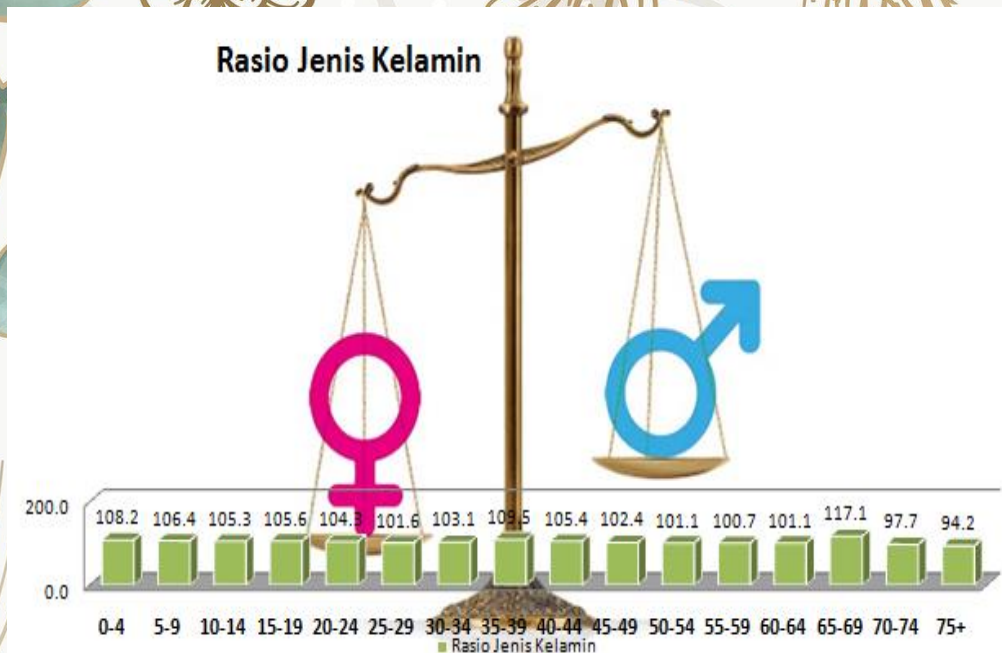


Tahun 2021 kepadatan penduduk Kabupaten Bangka adalah 114,31 jiwa/Km². Kecamatan yang paling padat penduduknya per km² adalah Kecamatan Sungailiat dengan kepadatan penduduk 666,24 jiwa/km² dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Bakam dengan 39,91 jiwa/km².

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bangka tahun 2020 adalah 107,78 jiwa/ Km² mengalami kenaikan bila dibanding tahun 2019 yaitu 107,13 /Km².

7. Rasio Jenis Kelamin.

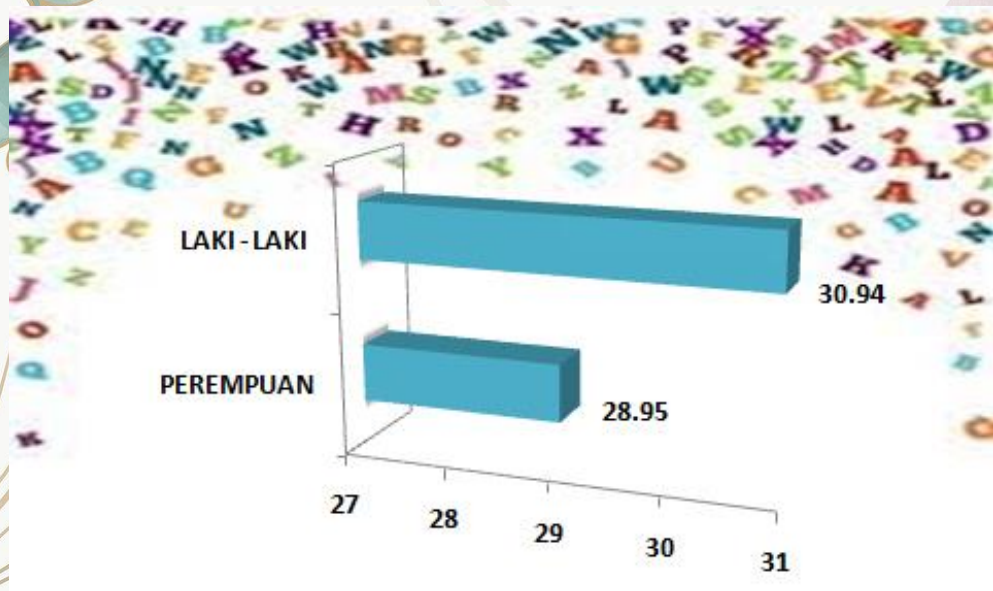
Gambar 2.5
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Per Kelompok Umur
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Menurut Jenis Kelaminnya, pada tahun 2020 proporsi penduduk laki-laki dan penduduk perempuan adalah 106,15. Sedangkan pada tahun 2021 rasio jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Bangka adalah 104,73 lebih kecil dibandingkan dengan rasio jenis kelamin tahun 2020.

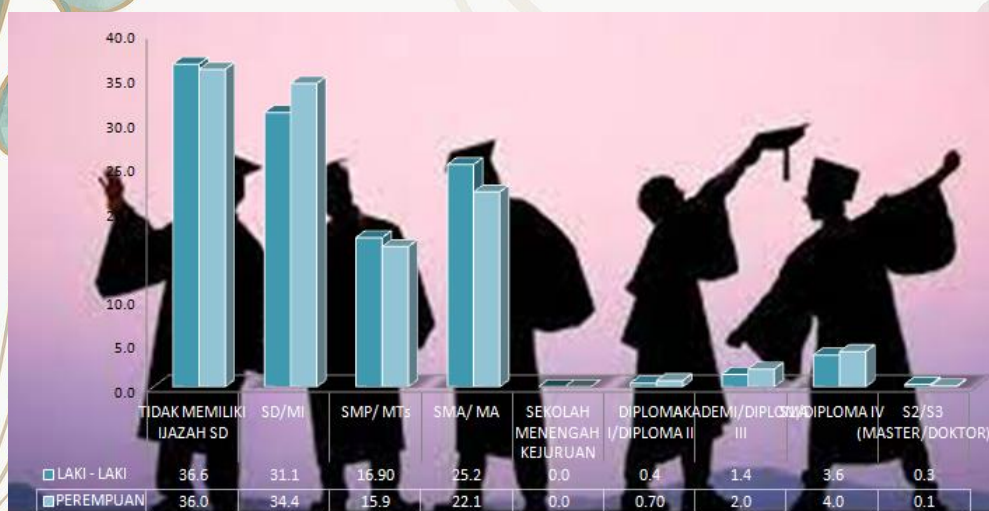
- 8. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan berusia 10 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.**

Gambar 2.6a
Persentase Penduduk Melek Huruf Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada Tahun 2021 jumlah penduduk usia 15 tahun keatas berjumlah 249.204 orang, dengan perincian 127.110 orang laki-laki dan 122.094 orang perempuan. Penduduk laki-laki yang melek huruf usia 15 tahun keatas berjumlah 39.328 orang laki-laki (30,94%) dan perempuan berjumlah 35.345 orang (28,95%). Pada Tahun 2020 jumlah penduduk usia 15 tahun keatas berjumlah 232.820 orang, dengan perincian 119.708 orang laki-laki dan 113.112 orang perempuan. Penduduk laki-laki yang melek huruf usia 15 tahun keatas berjumlah 38.996 orang (32,58%) dan perempuan berjumlah 34.403 orang (30,41%).

Gambar 2.6b
Presentase Tingkat Pendidikan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tingkat pendidikan berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang menamatkannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin kecil persentase penduduk yang menamatkan pendidikan tersebut. Tahun 2021 penduduk yang tidak memiliki ijazah sekolah di Kabupaten Bangka adalah 90.382 orang, tamat SD/MI 82.804 orang, tamat SMP/MTS 40.912, tamat SMA/MA/SMK 59.030 orang, tamat diploma II 1.398 orang, tamat akademi/diploma III 4.204 orang, tamat Universitas/Diploma IV 9.524 orang, sedangkan yang tamat Sarjana I/II hanya 517 orang.

Tahun 2020 penduduk yang tidak memiliki ijazah sekolah di Kabupaten Bangka adalah 79.000 orang, tamat SD/MI 86.449 orang, tamat SMP/MTS 41.254, tamat SMA/MA/SMK 58.678 orang, tamat diploma II 1.485 orang, tamat akademi/diploma III 4.096 orang, tamat Universitas/Diploma IV 8.659 orang, sedangkan yang tamat Sarjana I/II hanya 481 orang.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Gambaran dari derajat kesehatan disuatu wilayah biasanya dilihat dari beberapa indikator kesehatan, antara lain: Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu. Walaupun ketiga indikator kesehatan diatas bukanlah satu-satunya indikator di bidang kesehatan, tetapi untuk mendorong peningkatan kesehatan masyarakat ketiga indikator tersebut memiliki peranan yang sangat signifikan.

Dewasa ini Kementerian Kesehatan RI telah menerapkan indikator yang lain yang lebih lengkap untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Indikator tersebut yaitu: Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator IKU/RPJMD. Profil kesehatan juga mengalami perubahan dengan dibedakannya data menurut jenis kelamin penderitanya, sehingga dapat terpantau apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap akses pelayanan kesehatan dan situasi derajat kesehatan antara laki-laki dan perempuan di suatu wilayah.

10 PENYAKIT TERBANYAK

Pada tahun 2021, tiga besar penyakit terbesar ditempati oleh penyakit Darah Tinggi, disusul penyakit Ispa kemudian Dyspepsia.

Adapun urutan lengkap sepuluh penyakit terbanyak tahun 2021 adalah :

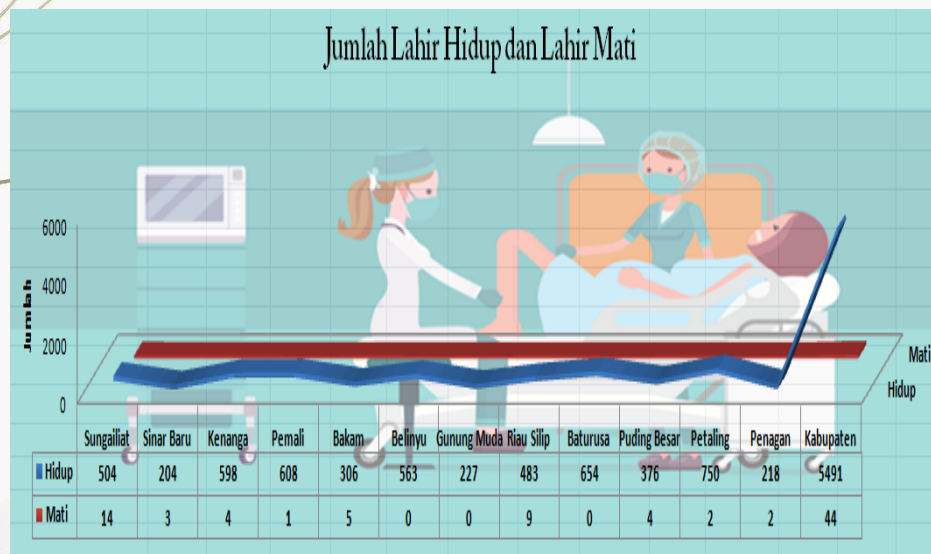
NO.	NAMA PENYAKIT	Σ PENDERITA
1.	DARAH TINGGI	8.453
2.	ISPA	5.803
3.	DYSPEPSIA	4.991
4.	DIABETES MELLITUS	4.647
5.	NECROSIS OF PULP	2.307
6.	PENYAKIT SENDI	2.280

7.	PURE HYPERCHOLESTEROLAEMIA	2.139
8.	PENYAKIT PULPA & JARINGAN PERIAPIKAL	1.690
9.	FARINGITIS AKUT	1.384
10.	FEBRIS	465
Jumlah		34.159

1. ANGKA KEMATIAN

A. Angka Kematian Bayi per-1.000 Kelahiran Hidup.

Gambar 3.1
Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Jumlah seluruh kelahiran di Kabupaten Bangka tahun 2021 ada 5.535 orang dengan perincian lahir hidup 5.491 orang dan lahir mati 44 orang. Jumlah kematian bayi tahun 2021 sebanyak 6 orang dengan Angka Kematian Bayi 1,1⁰⁰% per-1000 kelahiran hidup. Hal ini berarti angka kematian bayi di Kabupaten Bangka baik, karena lebih rendah dibandingkan target AKB, tetapi diharapkan untuk tahun yang akan

datang, jumlah kematian bayi dapat diturunkan hingga dibawah jumlah kematian tahun 2021. Jumlah kematian Bayi di Kabupaten dibanding bayi lahir hidup adalah 1,1⁰⁰%.

B. Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup.

Gambar 3.2
Jumlah Kematian Bayi, Anak Balita Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 bayi yang meninggal ada 6 orang (1,1⁰⁰%), anak balita yang meninggal ada 0 orang (0,0⁰⁰%). Data ini menunjukkan bahwa angka kematian balita di Kabupaten Bangka sangat baik.

Pada tahun 2020 bayi yang meninggal ada 13 orang (2,1⁰⁰%), anak balita yang meninggal ada 3 orang (0,5⁰⁰%). Kematian anak balita terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bakam, Riau Silip, dan Puding Besar. Data ini menunjukkan bahwa angka kematian balita di Kabupaten Bangka baik.

C. Jumlah Kematian Ibu

Gambar 3.3
Jumlah Kematian Ibu Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 ada 17 (Tujuh Belas) orang ibu yang meninggal, yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang ibu hamil usia 20-34 dan ≥ 35 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Sinar Baru, Pemali, Bakam, Belinyu, Riau Silip dan Puding Besar. 7 (tujuh) orang ibu nifas usia 20-34 dan ≥ 35 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sinar Baru, Kenanga, Gunung Muda, Riau Silip dan Petaling. Angka kematian ibu melahirkan tahun 2021 sebesar 310/100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu perlu perhatian khusus sehingga dapat diturunkan pada tahun yang akan datang.

Tahun 2020 ada 5 (Lima) orang ibu yang meninggal, yang terdiri dari 2 (dua) orang ibu hamil usia 20-34 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga dan Pemali, 3 (tiga) orang ibu nifas usia 20-34 dan ≥ 35 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga, Petaling, dan Penagan. Angka kematian ibu melahirkan tahun 2020 sebesar 81/100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu perlu perhatian khusus sehingga dapat diturunkan pada tahun yang akan datang.

2. ANGKA KESAKITAN

A. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccid Paralysis” (AFP) per-100.000 Penduduk <15 tahun

Gambar 3.4
Jumlah Kasus AFP Per Puskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 penemuan kasus AFP di Kabupaten Bangka yaitu 2 (dua) kasus yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat dan Puskesmas Belinyu.

Pada tahun 2020 penemuan kasus AFP di Kabupaten Bangka yaitu 1 (satu) kasus yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Belinyu.

B. Angka Kejadian Tuberkulosis

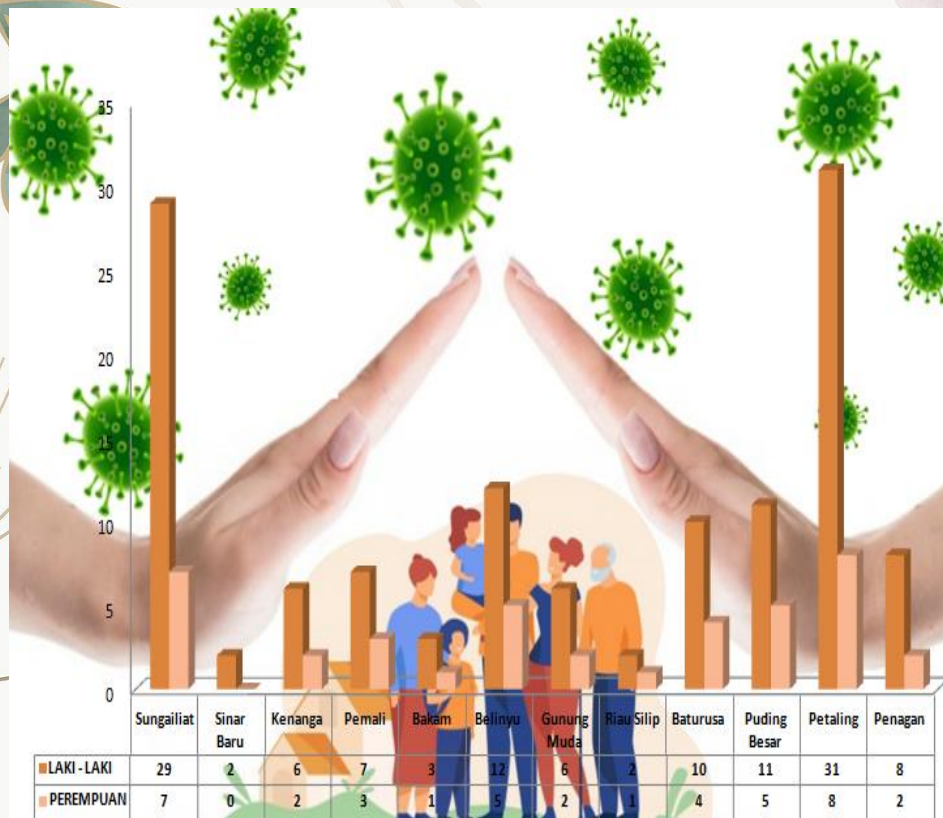
Gambar 3.5
Presentase Kasus TB Paru menurut jenis kelamin Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 jumlah seluruh kasus TB di Kabupaten Bangka adalah 343 per 100.000 penduduk. Bila dibedakan berdasarkan jenis kelamin maka penderita TB paru pada penduduk laki-laki adalah 206 per 100.000 penduduk lebih tinggi bila dibandingkan dengan penderita pada penduduk perempuan yaitu 136 per 100.000 penduduk. Sedangkan kasus TB anak usia 0-14 tahun sebanyak 0. Target SPM tahun 2021 sebesar 100% dengan kriteria capaian kinerja $\geq 80\%$ dikategorikan tercapai 100%.

C. Angka Penemuan Kasus Baru BTA+.

Gambar 3.6
Penemuan Kasus TB Paru BTA (+) Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Jumlah kasus TB Paru BTA (+) pada tahun 2021 yaitu 167 kasus TB paru BTA (+) yang ditemukan di Kabupaten Bangka, dengan perincian kasus pada laki-laki 127 orang dan kasus pada perempuan 40 orang. Jumlah kasus TB Paru BTA (+) pada tahun 2020 yaitu 251 kasus TB paru BTA (+) yang ditemukan di Kabupaten Bangka, dengan perincian kasus pada laki-laki 161 orang dan kasus pada perempuan 90 orang.

D. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA (+).

Gambar 3.7
Presentase Kesembuhan TB Paru BTA(+) menurut Jenis Kelamin
Perpuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2021

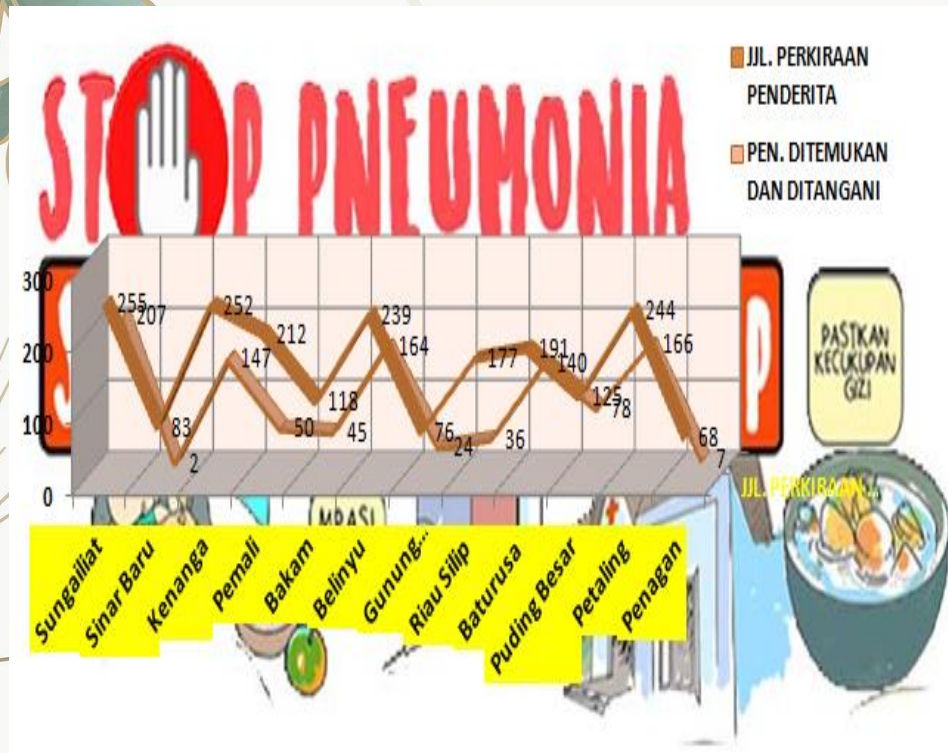


Tahun 2021 dari 167 orang penderita TB Paru BTA+ yang terdeteksi dan diobati, penderita TB paru BTA+ yang sembuh sebanyak 158 orang dengan angka kesembuhannya mencapai 94,6%. Target kesembuhan penderita TB paru BTA+ di SPM tahun 2021 sebesar 100 %.

Angka kesembuhan penderita TB-Paru yang dihitung pada tahun 2020 ada 173 kasus (68,9%).

E. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani.

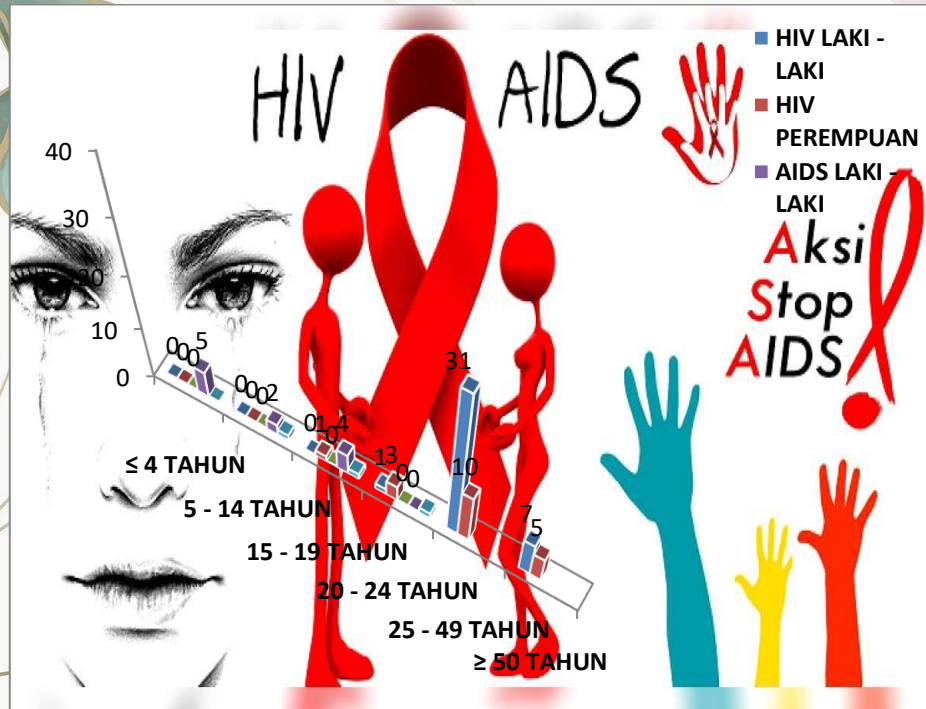
Gambar 3.8
Penemuan Pneumonia pada Balita Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Jumlah Penderita pneumonia balita setiap tahunnya berfluktuasi, tahun 2021 dari 2.041 orang balita yang diperkirakan menderita pneumonia, ditemukan 1.066 balita (52,2%) yang sudah ditangani dan diobati. Tahun 2020 dari 1.619 orang balita yang diperkirakan menderita pneumonia, ditemukan 945 balita (58,4%) yang sudah ditangani dan diobati.

F. Penemuan Kasus HIV / AIDS

Gambar 3.9
Jumlah Kasus HIV dan AIDS menurut jenis kelamin
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021

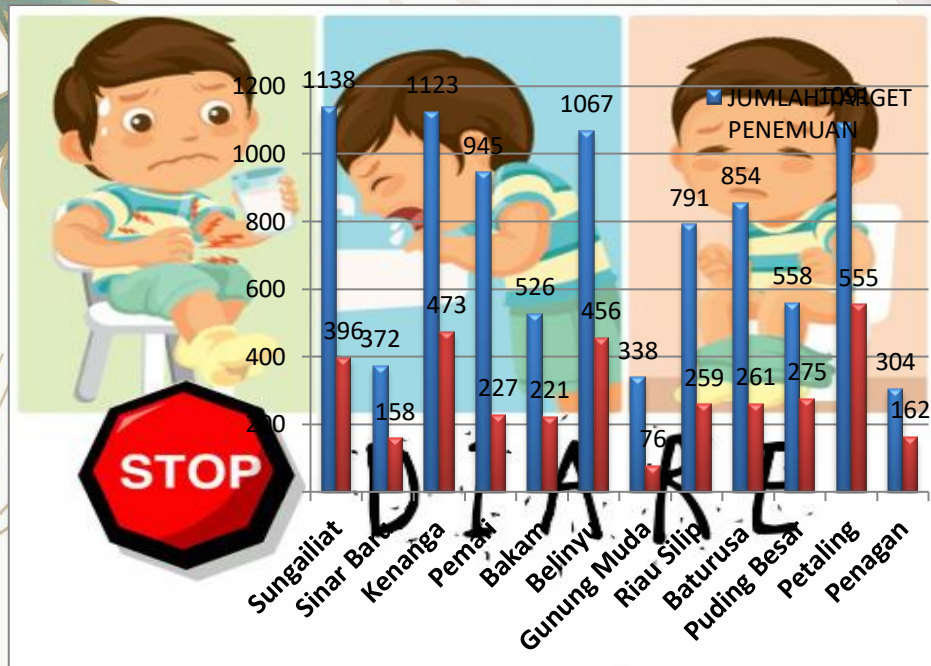


Penemuan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Bangka setiap tahunnya berfluktuasi. Tahun 2021 ditemukan 58 kasus HIV yang terdiri dari 39 orang penderita laki-laki dan 19 orang penderita perempuan. Dari sejumlah kasus yang telah menjadi AIDS ada 14 orang dan penderita AIDS yang meninggal ada 5 orang.

Pada tahun 2020 ditemukan 48 kasus HIV yang terdiri dari 26 orang penderita laki-laki dan 22 orang penderita perempuan. Dari sejumlah kasus yang telah menjadi AIDS ada 15 orang dan penderita AIDS yang meninggal ada 4 orang.

G. Kasus Diare Ditangani.

Gambar 3.10
Jumlah Kasus Diare yang Ditangani Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021

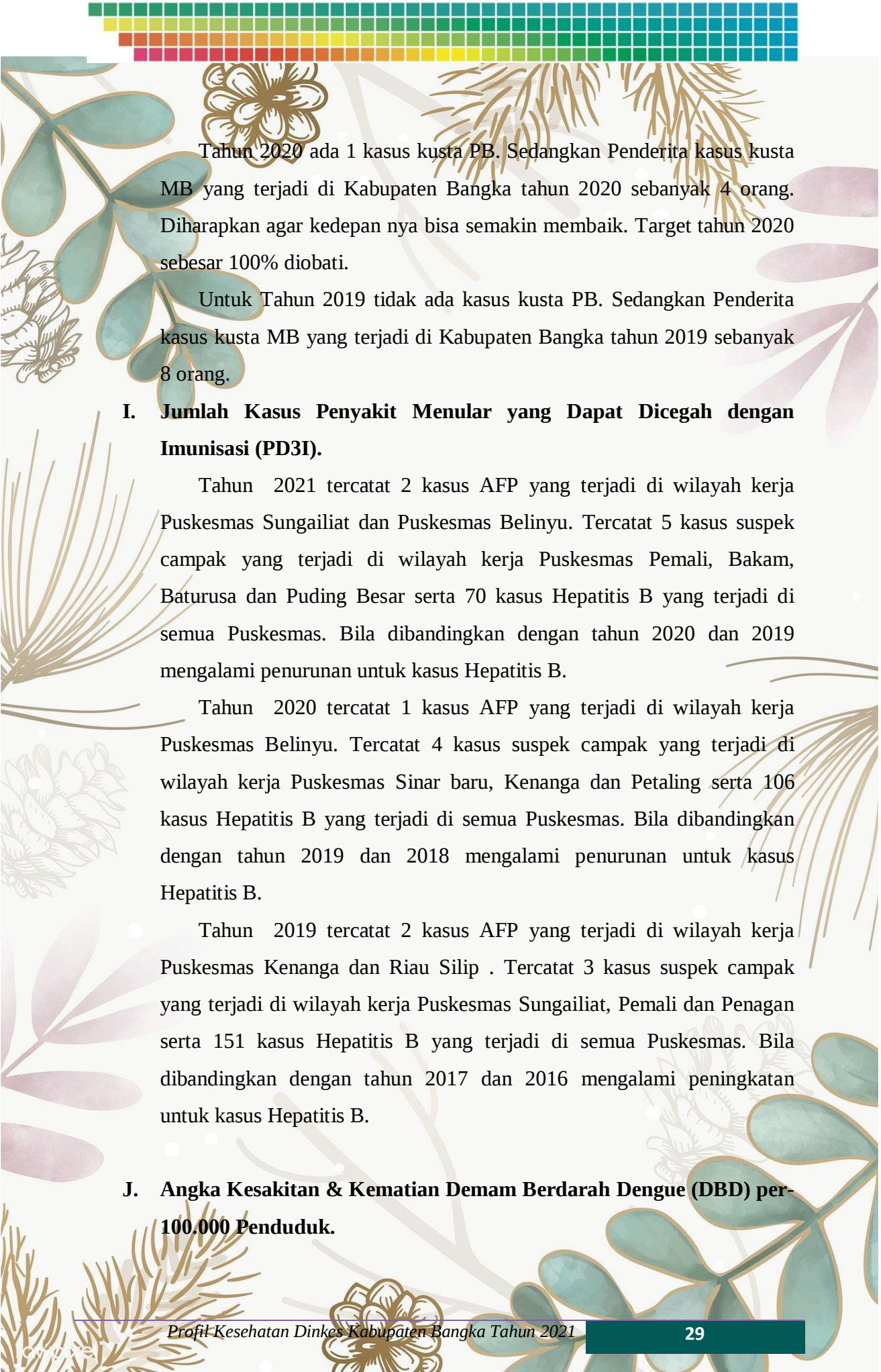


Tahun 2021, menurut perkiraan ada 9.107 kasus diare yang terjadi di Kabupaten Bangka, dan dari jumlah tersebut ditemukan 3.519 kasus (38,6%). Semua kasus yang ditemukan telah ditangani dan diobati sesuai dengan standar pengobatan.

Tahun 2020, menurut perkiraan ada 8.587 kasus diare yang terjadi di Kabupaten Bangka, dan dari jumlah tersebut ditemukan 3.568 kasus (41,6%). Semua kasus yang ditemukan telah ditangani dan diobati sesuai dengan standar pengobatan.

H. Prevalensi Kusta.

Tahun 2021 ada 2 kasus kusta PB. Sedangkan Penderita kasus kusta MB yang terjadi di Kabupaten Bangka tahun 2021 sebanyak 4 orang. Diharapkan agar kedepan nya bisa semakin membaik. Target tahun 2021 sebesar 100% diobati.



Tahun 2020 ada 1 kasus kusta PB. Sedangkan Penderita kasus kusta MB yang terjadi di Kabupaten Bangka tahun 2020 sebanyak 4 orang. Diharapkan agar kedepan nya bisa semakin membaik. Target tahun 2020 sebesar 100% diobati.

Untuk Tahun 2019 tidak ada kasus kusta PB. Sedangkan Penderita kasus kusta MB yang terjadi di Kabupaten Bangka tahun 2019 sebanyak 8 orang.

I. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Tahun 2021 tercatat 2 kasus AFP yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat dan Puskesmas Belinyu. Tercatat 5 kasus suspek campak yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pemali, Bakam, Baturusa dan Puding Besar serta 70 kasus Hepatitis B yang terjadi di semua Puskesmas. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 mengalami penurunan untuk kasus Hepatitis B.

Tahun 2020 tercatat 1 kasus AFP yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Belinyu. Tercatat 4 kasus suspek campak yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sinar baru, Kenanga dan Petaling serta 106 kasus Hepatitis B yang terjadi di semua Puskesmas. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018 mengalami penurunan untuk kasus Hepatitis B.

Tahun 2019 tercatat 2 kasus AFP yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kenanga dan Riau Silip . Tercatat 3 kasus suspek campak yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Pemali dan Penagan serta 151 kasus Hepatitis B yang terjadi di semua Puskesmas. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 mengalami peningkatan untuk kasus Hepatitis B.

J. Angka Kesakitan & Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk.

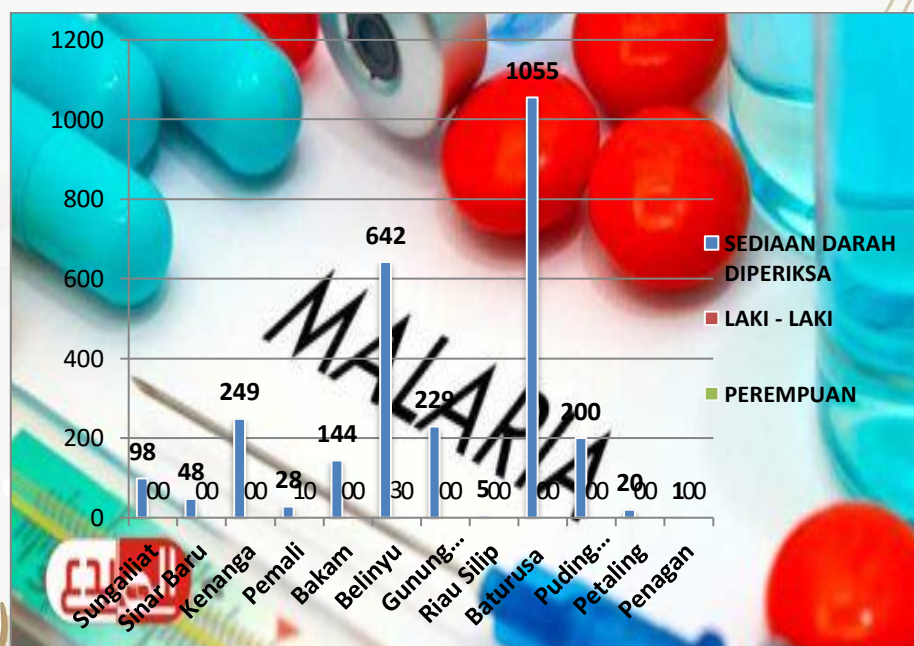
Tercatat ada 140 kasus DBD yang terjadi pada tahun 2021, yaitu 69 kasus terjadi pada laki-laki dan 71 kasus terjadi pada perempuan dan tidak ada kasus orang yang meninggal akibat DBD. Angka kesakitan DBD tahun 2021 sebesar 41,5 %per 100.000 penduduk.

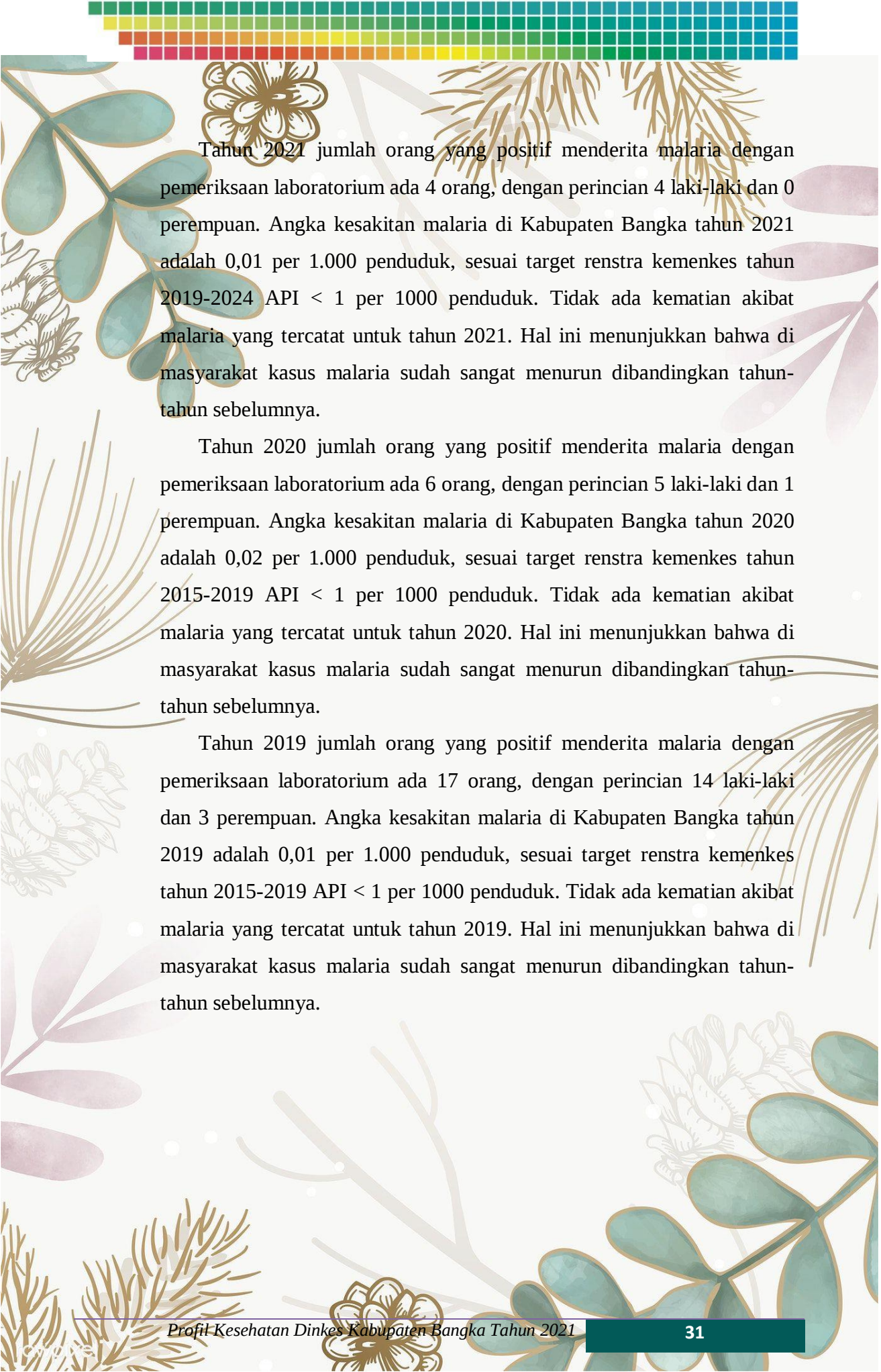
Tercatat ada 118 kasus DBD yang terjadi pada tahun 2020, yaitu 64 kasus terjadi pada laki-laki dan 54 kasus terjadi pada perempuan dan ada orang yang meninggal akibat DBD yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat. Angka kesakitan DBD tahun 2020 sebesar 37,1 %per 100.000 penduduk.

Tercatat ada 156 kasus DBD yang terjadi pada tahun 2019, yaitu 82 kasus terjadi pada laki-laki dan 74 kasus terjadi pada perempuan dan ada orang yang meninggal akibat DBD yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pemali dan Gunung Muda. Angka kesakitan DBD tahun 2019 sebesar 48,9 %per 100.000 penduduk.

K. Angka Kesakitan & Kematian Malaria per-1.000 Penduduk.

Gambar 3.11
Penderita Malaria Positif (+) menurut Jenis Kelamin Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021





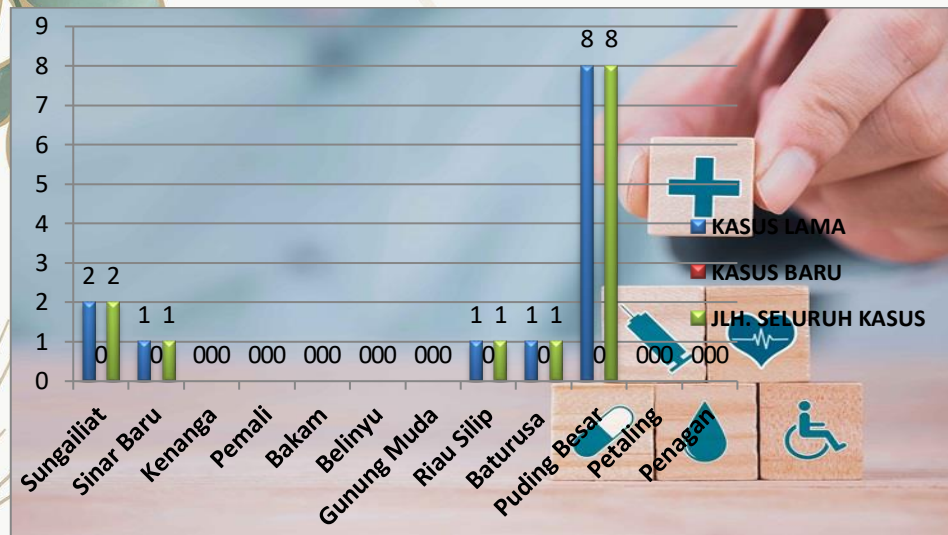
Tahun 2021 jumlah orang yang positif menderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium ada 4 orang, dengan perincian 4 laki-laki dan 0 perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Bangka tahun 2021 adalah 0,01 per 1.000 penduduk, sesuai target renstra kemenkes tahun 2019-2024 API < 1 per 1000 penduduk. Tidak ada kematian akibat malaria yang tercatat untuk tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa di masyarakat kasus malaria sudah sangat menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tahun 2020 jumlah orang yang positif menderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium ada 6 orang, dengan perincian 5 laki-laki dan 1 perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Bangka tahun 2020 adalah 0,02 per 1.000 penduduk, sesuai target renstra kemenkes tahun 2015-2019 API < 1 per 1000 penduduk. Tidak ada kematian akibat malaria yang tercatat untuk tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa di masyarakat kasus malaria sudah sangat menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tahun 2019 jumlah orang yang positif menderita malaria dengan pemeriksaan laboratorium ada 17 orang, dengan perincian 14 laki-laki dan 3 perempuan. Angka kesakitan malaria di Kabupaten Bangka tahun 2019 adalah 0,01 per 1.000 penduduk, sesuai target renstra kemenkes tahun 2015-2019 API < 1 per 1000 penduduk. Tidak ada kematian akibat malaria yang tercatat untuk tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa di masyarakat kasus malaria sudah sangat menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

L. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani.

Gambar 3.12
Kasus Lama dan Kasus Baru Filariasis Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021, tidak ada ditemukan kasus kronis baru Filariasis yang ditemukan. Jumlah seluruh kasus yang tercatat ada 13 kasus kronis di tahun sebelumnya, bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, kasus Filariasis di tahun sebelumnya terdiri dari 7 kasus pada laki-laki dan 6 kasus pada perempuan.

Sedangkan pada tahun 2020, tidak ada ditemukan kasus baru Filariasis yang baru. Jumlah seluruh kasus yang tercatat ada 13 kasus, bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, kasus Filariasis terdiri dari 7 kasus pada laki-laki dan 6 kasus pada perempuan.

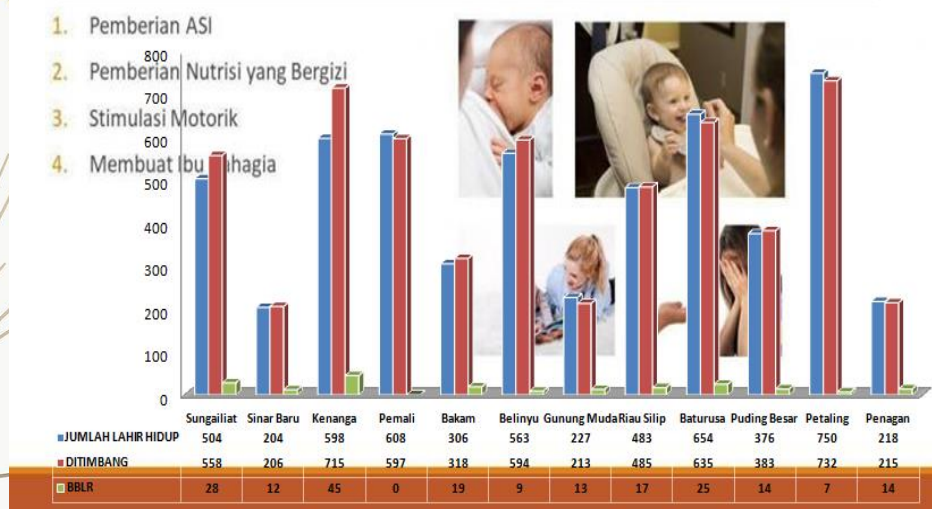
Sedangkan pada tahun 2019, tercatat 1 kasus baru Filariasis yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat. Jumlah seluruh kasus yang tercatat ada 13 kasus, bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, kasus Filariasis terdiri dari 5 kasus pada laki-laki dan 8 kasus pada perempuan.

STATUS GIZI

A. Persentase Berat Bayi Lahir Rendah.

Gambar 3.13
Jumlah Bayi Lahir, ditimbang dan BBLR Perpuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021

Agar Bayi BBLR Bertumbuh dan Berkembang Normal



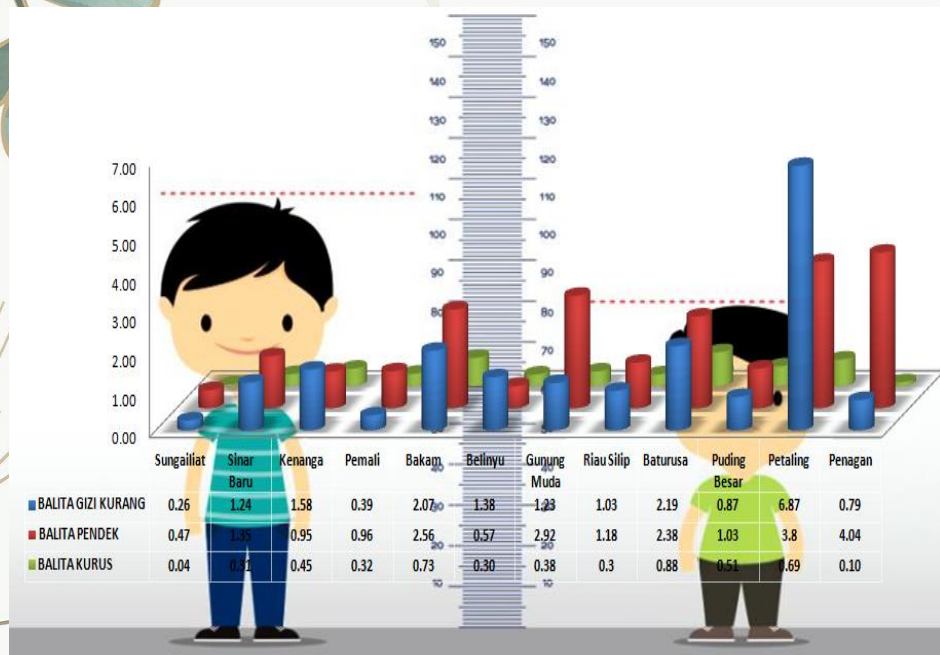
Tahun 2021 dari 5.491 bayi lahir hidup yang ditimbang didapatkan bahwa ada 203 bayi (3,6%) yang menderita BBLR. Jumlah Bayi yang paling banyak menderita BBLR secara absolut ada di wilayah kerja Puskesmas Kenanga dan Puskesmas Sungailiat sebanyak 73 bayi (5,7%).

Tahun 2020 dari 6.175 bayi lahir hidup yang ditimbang didapatkan bahwa ada 154 bayi (2,5%) yang menderita BBLR. Jumlah Bayi yang paling banyak menderita BBLR secara absolut ada di wilayah kerja Puskesmas Penagan dan Puskesmas Kenanga sebanyak 66 bayi (7,8%).

Tahun 2019 dari 6.457 bayi lahir hidup yang ditimbang didapatkan bahwa ada 171 bayi (2,6%) yang menderita BBLR. Jumlah Bayi yang paling banyak menderita BBLR secara absolut ada di wilayah kerja Puskesmas Riau Silip dan Puskesmas Penagan sebanyak 21 bayi (4,0%).

B. Persentase Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek dan Balita Kurus

Gambar 3.14
Presentase Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus Perpuskesmas Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 ada 26.915 jumlah balita 0-59 bulan yang di timbang dan ada 500 balita gizi kurang dengan persentase (1,9 %) dan balita pendek sebanyak 452 dengan persentase (1,68 %) dengan jumlah balita 0-59 bulan yang di ukur tinggi badan sebanyak 26.915 balita. sedangkan Balita kurus sebanyak 118 dengan persentase (0,44 %) jumlah balita 0-59 bulan yang diukur sebanyak 26.915.

Pada tahun 2020 ada 28.061 jumlah balita 0-59 bulan yang di timbang dan ada 361 balita gizi kurang dengan persentase (1,3 %) dan balita pendek sebanyak 551 dengan persentase (1,96 %) dengan jumlah balita 0-59 bulan yang di ukur tinggi badan sebanyak 28.061 balita. sedangkan Balita kurus sebanyak 176 dengan persentase (0,63 %) jumlah balita 0-59 bulan yang diukur sebanyak 28.061.

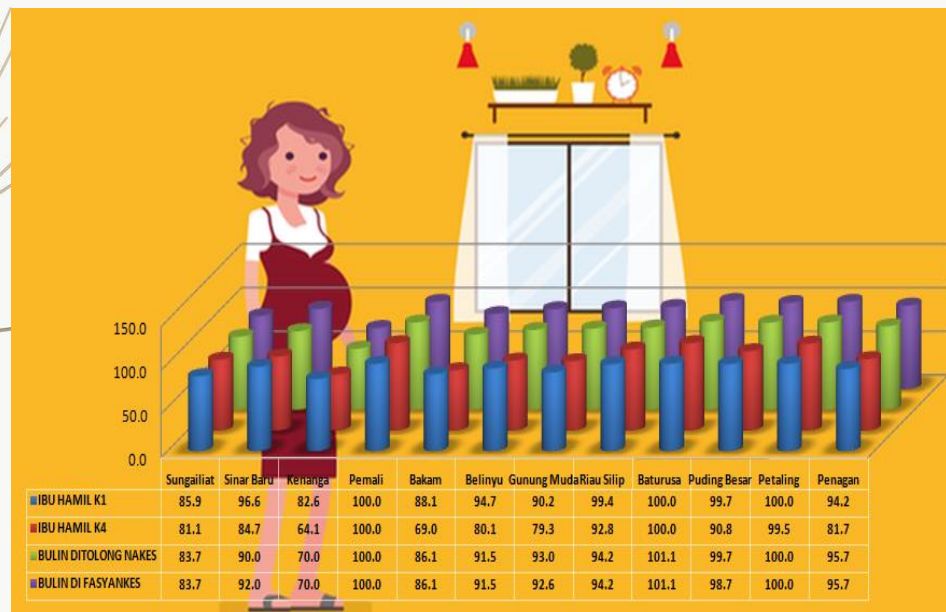
BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

1. PELAYANAN KESEHATAN

A. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1, K-4, Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Cakupan Pelayanan Nifas.

Gambar 4.1
Persentase Kunjungan Bumil, Bulin, Bufas ditolong Nakes Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



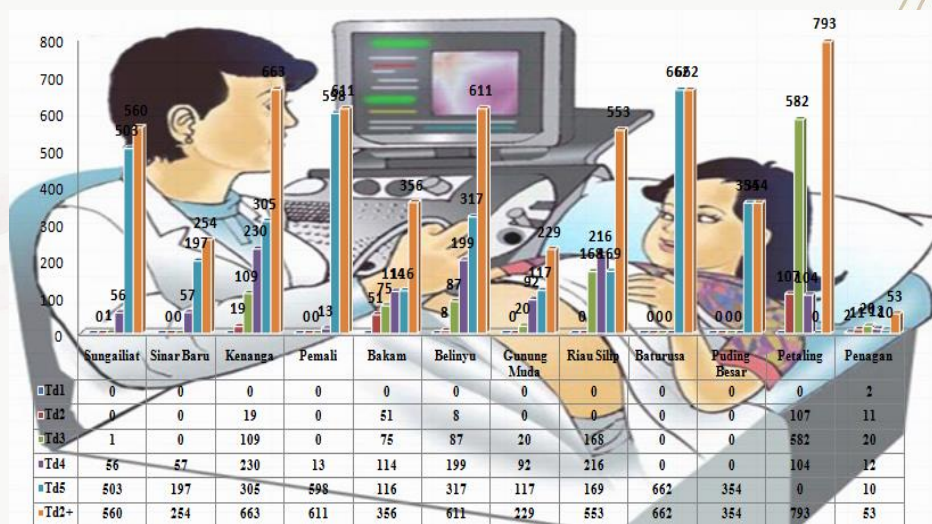
Tahun 2021 dari 6.316 ibu hamil yang ada di Kabupaten Bangka sebanyak 5.939 ibu hamil (94,0%) telah memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama (K1), dengan target 100%. Ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya sampai pada trimester ketiga (K4) sebanyak 65.417 (85,8 %) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu bersalin yang tercatat tahun 2021 ada 6.033 bulin dan yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan ada 5.506 bumil (91,3%) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu nifas ada 6.033 ibu dan yang mendapat pelayanan nifas ada 5.506 bumil (91,3%) dengan target SPM sebesar

100%. Jumlah ibu yang mendapatkan pelayanan nifas tahun 2021 belum mencapai target standar.

Tahun 2020 dari 6.912 ibu hamil yang ada di Kabupaten Bangka sebanyak 6.660 ibu hamil (96,4%) telah memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama (K1), dengan target 100%. Ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya sampai pada trimester ketiga (K4) sebanyak 6.222 (90,0 %) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu bersalin yang tercatat tahun 2020 ada 6.585 bulin dan yang persalinannya ditolong oleh tenaga kesehatan ada 6.195 bumil (94,1%) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu nifas ada 6.585 ibu dan yang mendapat pelayanan nifas ada 6.195 bumil (94,1%) dengan target SPM sebesar 100%. Jumlah ibu yang mendapatkan pelayanan nifas tahun 2020 belum mencapai target standar.

B. Persentase Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil.

Gambar 4.2
Persentase Cakupan TD Pada Bumil Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

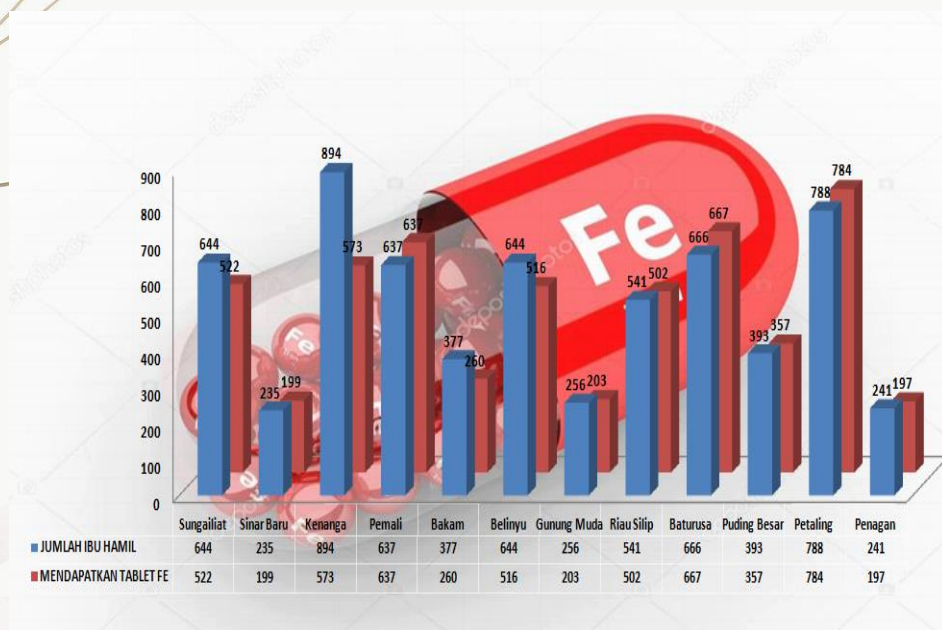


Tahun 2021 ada 6.316 ibu hamil yang tercatat di Kabupaten Bangka dan yang mendapat Td1 ada 2 Bumil (0,03%), yang mendapat Td2 ada

196 bumil (3,1%), yang mendapat Td3 ada 1.062 bumil (16,8%), yang mendapat Td4 ada 1.093 bumil (17,3%), yang mendapat Td5 ada 3.348 bumil (53,0%) dan yang mendapat Td2+ ada 5.699 bumil (90,2%). Ada 65.196 wanita usia subur (15-39 thn) yang tercatat di Kabupaten Bangka dan yang mendapat Td1 ada 1 WUS (0,0%), yang mendapat Td2 ada 4 WUS (0,01%), yang mendapat Td3 ada 288 WUS (0,4 %), yang mendapat Td4 ada 241 WUS (0,4 %) dan yang mendapat Td5 ada 920 WUS (1,4%).

C. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe.

Gambar 4.3
Jumlah Bumil yang mendapat Tablet TTD Perpuskemas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Dari 6.316 ibu hamil yang tercatat tahun 2021 ibu hamil yang mendapat TTd (90 tablet) ada 5.417 bumil (90,0%).

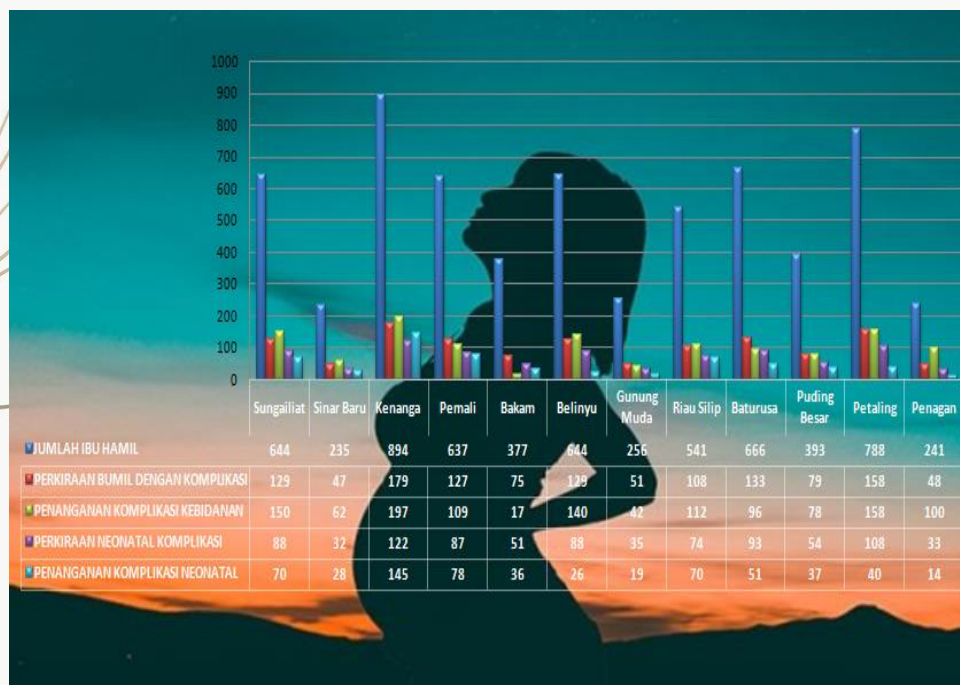
Dari 6.912 ibu hamil yang tercatat tahun 2020 ibu hamil yang mendapat TTd (90 tablet) ada 6.222 bumil (90,0%).

Dari 6.795 ibu hamil yang tercatat tahun 2019 ibu hamil yang mendapat TTd (90 tablet) ada 6.514 bumil (95,9%).

Kalau dilihat data diatas mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan yaitu pada tahun 2021, 2020 dan 2019.

D. Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani.

Gambar 4.4
Jumlah Bumil Risti dan Neonatal Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 dari 1.263 ibu hamil yang diprediksi berisiko tinggi/komplikasi telah ditangani sebanyak 1.261 bumil (99,8%). Jumlah perkiraan neonatal risti/komplikasi ada 865 kasus dan yang telah ditangani ada 614 kasus (71,0%).

Tahun 2020 dari 1.382 ibu hamil yang diprediksi berisiko tinggi/komplikasi telah ditangani sebanyak 1.336 bumil (96,6%). Jumlah perkiraan neonatal risti/komplikasi ada 926 kasus dan yang telah ditangani ada 896 kasus (96,7%).

Tahun 2019 dari 1.359 ibu hamil yang diprediksi berisiko tinggi/komplikasi telah ditangani sebanyak 1.400 bumil (103,0%). Jumlah perkiraan neonatal risti/komplikasi ada 814 kasus dan yang telah ditangani ada 814 kasus (100%).

Kalau dilihat data diatas mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan yaitu pada tahun 2021,2020 dan 2019.

E. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Ibu Nifas.

Gambar 4.5
Presentase Pemberian Vit A Pada Bayi, Anak Balita, Balita dan Bufas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 jumlah bayi (6-11 bulan) yang tercatat ada 6.452 bayi dan yang mendapat Vitamin A ada 5.971 bayi (92,5%). Sementara jumlah anak balita (12-59 bulan) tercatat ada 22.491 anak balita dan yang mendapat Vitamin A ada 19.620 anak balita (87,2%) dan jumlah balita (6-59 bulan) tercatat ada 28.943 balita dan yang mendapat Vitamin A ada 25.591 balita (88,4%).

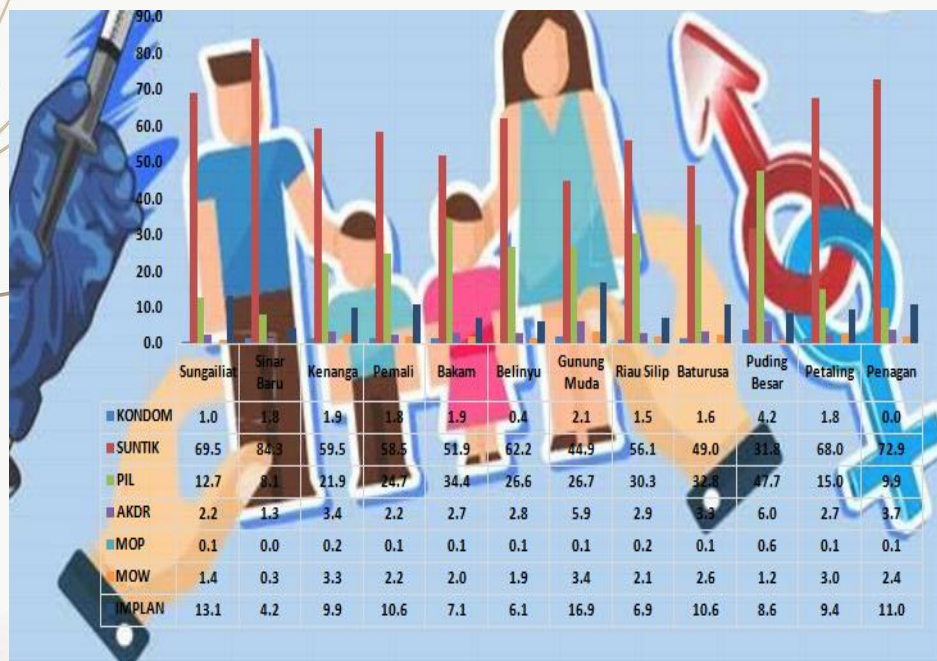
Pada tahun 2020 jumlah bayi (6-11 bulan) yang tercatat ada 8.626 bayi dan yang mendapat Vitamin A ada 7.481 bayi (86,73%). Sementara

jumlah anak balita (12-59 bulan) tercatat ada 23.194 anak balita dan yang mendapat Vitamin A ada 20.614 anak balita (88,88%).

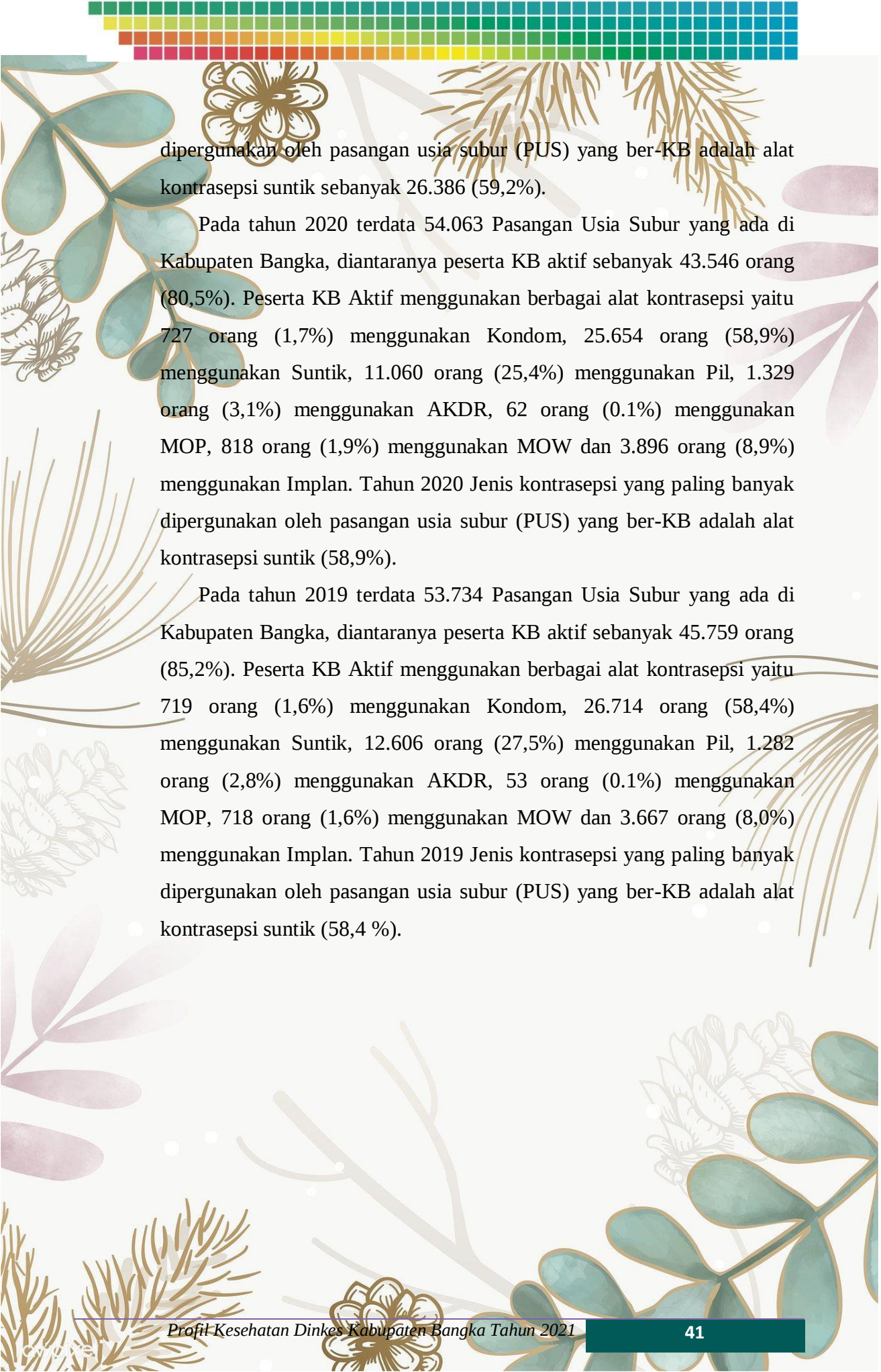
Pada tahun 2019 jumlah bayi (6-11 bulan) yang tercatat ada 7.518 bayi dan yang mendapat Vitamin A ada 6.802 bayi (90,48%). Sementara jumlah anak balita (12-59 bulan) tercatat ada 23.990 anak balita dan yang mendapat Vitamin A ada 19.740 anak balita (82,28%).

F. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi.

Gambar 4.6
Presentase Pemakaian Alat Kontrasepsi Aktif Perpukesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 terdata 54.494 Pasangan Usia Subur yang ada di Kabupaten Bangka, diantaranya peserta KB aktif sebanyak 44.588 orang (81,8%). Peserta KB Aktif menggunakan berbagai alat kontrasepsi yaitu 715 orang (1,6%) menggunakan Kondom, 26.386 orang (59,2%) menggunakan Suntik, 10.864 orang (24,4%) menggunakan Pil, 1.366 orang (3,1%) menggunakan AKDR, 66 orang (0,1%) menggunakan MOP, 977 orang (2,2%) menggunakan MOW dan 4.214 orang (9,5%) menggunakan Implan. Tahun 2021 Jenis kontrasepsi yang paling banyak



dipergunakan oleh pasangan usia subur (PUS) yang ber-KB adalah alat kontrasepsi suntik sebanyak 26.386 (59,2%).

Pada tahun 2020 terdapat 54.063 Pasangan Usia Subur yang ada di Kabupaten Bangka, diantaranya peserta KB aktif sebanyak 43.546 orang (80,5%). Peserta KB Aktif menggunakan berbagai alat kontrasepsi yaitu 727 orang (1,7%) menggunakan Kondom, 25.654 orang (58,9%) menggunakan Suntik, 11.060 orang (25,4%) menggunakan Pil, 1.329 orang (3,1%) menggunakan AKDR, 62 orang (0,1%) menggunakan MOP, 818 orang (1,9%) menggunakan MOW dan 3.896 orang (8,9%) menggunakan Implan. Tahun 2020 Jenis kontrasepsi yang paling banyak dipergunakan oleh pasangan usia subur (PUS) yang ber-KB adalah alat kontrasepsi suntik (58,9%).

Pada tahun 2019 terdapat 53.734 Pasangan Usia Subur yang ada di Kabupaten Bangka, diantaranya peserta KB aktif sebanyak 45.759 orang (85,2%). Peserta KB Aktif menggunakan berbagai alat kontrasepsi yaitu 719 orang (1,6%) menggunakan Kondom, 26.714 orang (58,4%) menggunakan Suntik, 12.606 orang (27,5%) menggunakan Pil, 1.282 orang (2,8%) menggunakan AKDR, 53 orang (0,1%) menggunakan MOP, 718 orang (1,6%) menggunakan MOW dan 3.667 orang (8,0%) menggunakan Implan. Tahun 2019 Jenis kontrasepsi yang paling banyak dipergunakan oleh pasangan usia subur (PUS) yang ber-KB adalah alat kontrasepsi suntik (58,4 %).

G. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Gambar 4.7

Persentase Peserta KB Pasca persalinan Perpuskemas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



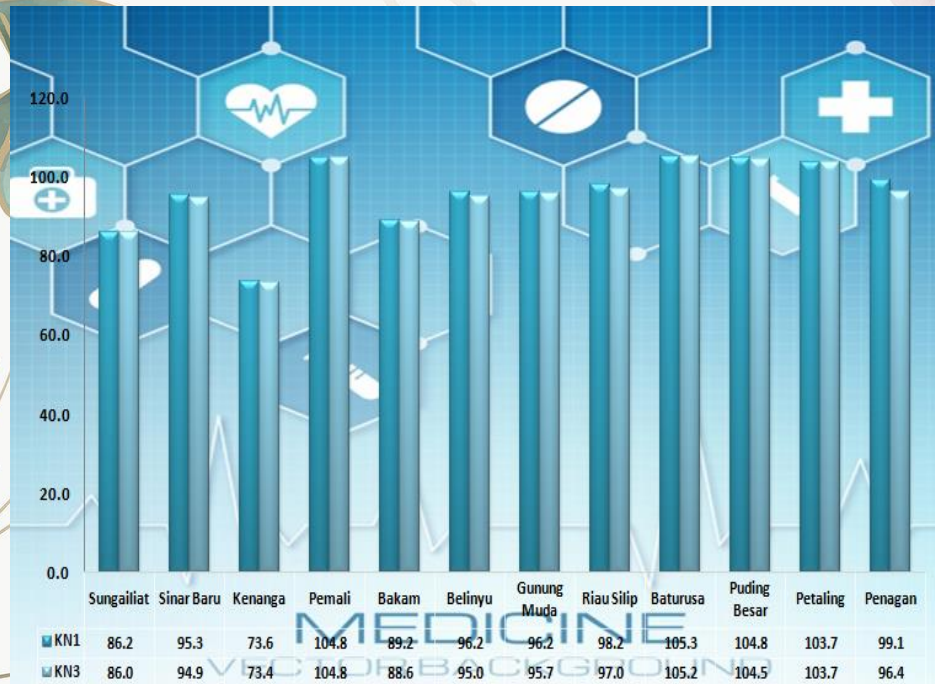
Jumlah Ibu bersalin yang terdata di Kabupaten Bangka tahun 2021 adalah 6.033 orang, dari jumlah tersebut 4.503 orang (74,6%) diantaranya menjadi peserta KB pasca persalinan.

Jumlah Ibu bersalin yang terdata di Kabupaten Bangka tahun 2020 adalah 6.585 orang, dari jumlah tersebut 5.397 orang (82,0%) diantaranya menjadi peserta KB pasca persalinan.

Jumlah Ibu bersalin yang terdata di Kabupaten Bangka tahun 2019 adalah 6.466 orang, dari jumlah tersebut 5.815 orang (89,9%) diantaranya menjadi peserta KB pasca persalinan.

H. Cakupan Kunjungan Neonatus.

Gambar 4.8
Presentase Cakupan KN1 dan KN3 Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021



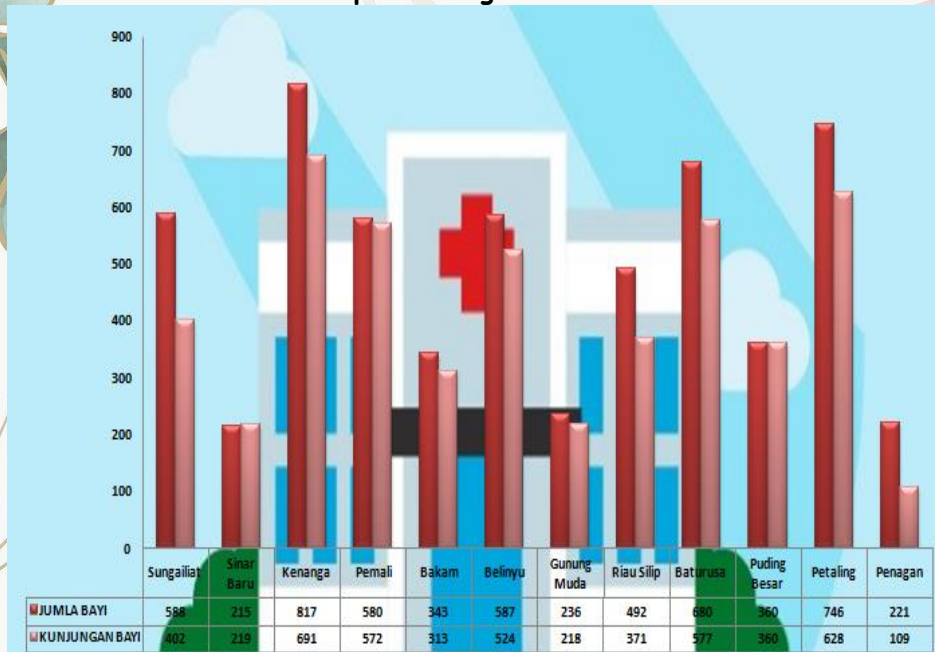
Pada Tahun 2021 jumlah Bayi Lahir Hidup di Kabupaten Bangka ada 5.765 bayi. Selama masa kehamilan ibu yang datang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali (KN1) ada 5.485 bumil (95,1%) dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali (KN Lengkap) ada 5.458 bumil (94,7%) dengan target sebesar 100%. Hal ini berarti pencapaian tahun 2021 belum tercapai.

Pada Tahun 2020 jumlah Bayi Lahir Hidup di Kabupaten Bangka ada 6.175 bayi. Selama masa kehamilan ibu yang datang berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali (KN1) ada 6.168 bumil (99,9%) dan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali (KN Lengkap) ada 6.165 bumil (99,8%) dengan target sebesar 100%. Hal ini berarti pencapaian tahun 2020 belum tercapai.

I. Cakupan Kunjungan Bayi.

Gambar 4.9

Jumlah Kunjungan Bayi Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada Tahun 2021 jumlah bayi yang tercatat di seluruh Kabupaten Bangka sebanyak 5.865 bayi, dan bayi yang melakukan kunjungan minimal 4 kali ke posyandu ada 4.984 bayi (85,0%). Hal ini berarti pada tahun 2021 jumlah kunjungan bayi menurun dan belum mencapai target. Persentase kunjungan bayi paling rendah terdapat di wilayah Puskesmas Penagan yaitu 49,3% dan yang paling tinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Sinar Baru 101,9 %.

Pada Tahun 2020 jumlah bayi yang tercatat di seluruh Kabupaten Bangka sebanyak 6.591 bayi, dan bayi yang melakukan kunjungan minimal 4 kali ke posyandu ada 5.939 bayi (90,1%). Hal ini berarti pada tahun 2020 jumlah kunjungan bayi menurun dan belum mencapai target. Persentase kunjungan bayi paling rendah terdapat di wilayah Puskesmas Kenanga yaitu 66,7% dan yang paling tinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Baturusa 100,0 %.

J. Cakupan Desa/kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI).

Pada tahun 2021 seluruh desa/kelurahan di wilayah Kabupaten Bangka telah mencapai Universal Child Immunization (UCI), jadi dapat disimpulkan bahwa cakupan imunisasi di seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Bangka telah tercapai dengan persentase 100%.

pada tahun 2020 tercatat ada 1 desa/kelurahan di Kabupaten Bangka yang tidak tercapai Universal Child Immunization (UCI), yaitu berada di wilayah Puskesmas Penagan dengan Persentase 75,0%, kondisi ini disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 dimana kegiatan posyandu terhenti untuk beberapa waktu.

K. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi.

Gambar 4.10a
Presentase Cakupan Imunisasi Pada Bayi Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Gambar 4.10b
Presentase Cakupan Imunisasi BCG, Polio4 Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

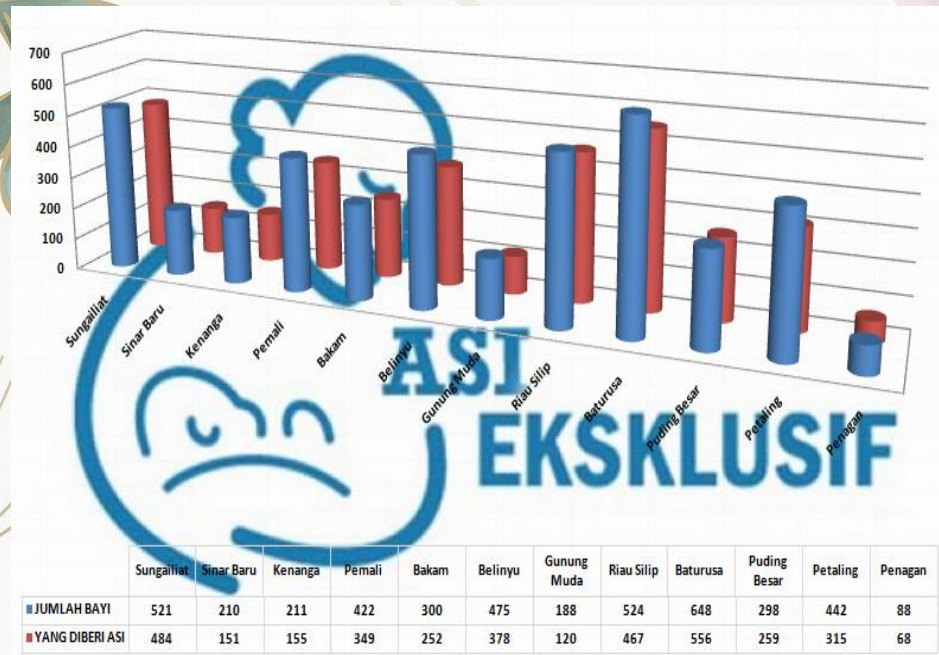


Dari sejumlah 5.700 bayi lahir hidup yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2021 tidak ada yang mendapat imunisasi Hb 1-7 hari, yang mendapat imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 ada 4.062 bayi (71,3%) dan bayi yang mendapat imunisasi campak ada 5.170 bayi (90,7%) Sementara bayi yang diimunisasi BCG ada 4.932 bayi (85,6%) dan bayi yang diimunisasi Polio 4 ada 4.285 bayi (75,2%).

Dari sejumlah 5.942 bayi lahir hidup yang ada di Kabupaten Bangka tahun 2020 yang mendapat imunisasi Hb 1-7 hari ada 1 bayi (0,02%), yang mendapat imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 ada 5.570 bayi (93,7%) dan bayi yang mendapat imunisasi campak ada 5.539 bayi (93,2%) Sementara bayi yang diimunisasi BCG ada 5.830 bayi (94,4%) dan bayi yang diimunisasi Polio 4 ada 5.570 bayi (93,7%).

L. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif.

Gambar 4.11
Presentase Bayi di beri ASI Eklusif Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

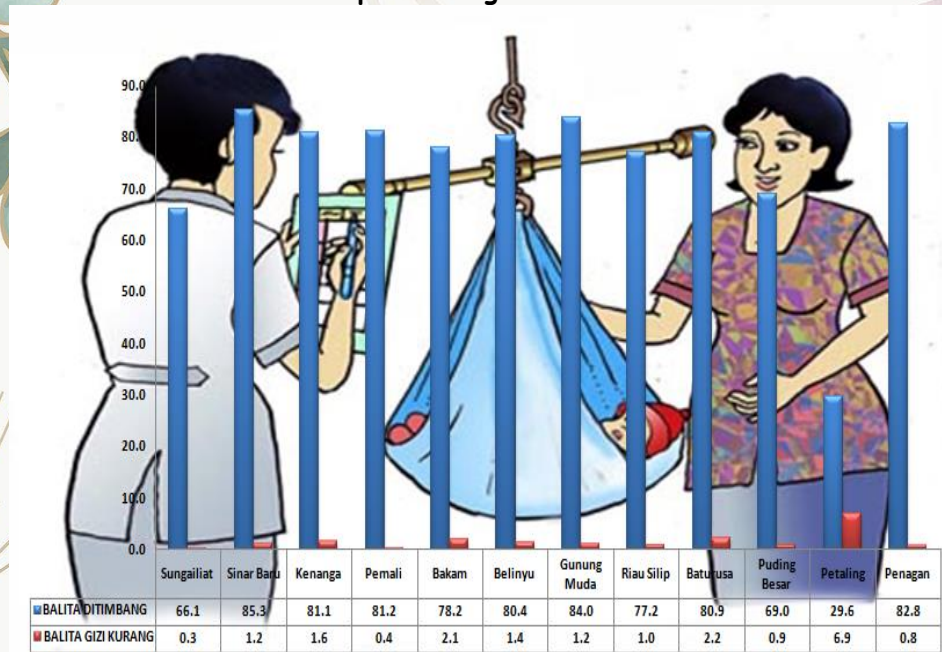


Dari 4.327 (Bayi 0-6 bulan) yang dipantau di Posyandu di Kabupaten Bangka tahun 2021 ada 3.554 bayi (82,1%) yang diberi ASI eksklusif dengan target sebesar 80%, untuk pencapaian menaik bila dibandingkan dari tahun 2020. Akan tetapi bila dilihat dari target tahun 2021, pencapaian masih belum tercapai. Puskesmas yang persentasenya paling tinggi Tahun 2021 yaitu Puskesmas Sungailiat (92,90%) dan yang paling rendah Puskesmas Petaling (71,27%).

Dari 4.414 (Bayi 0-6 bulan) yang dipantau di Posyandu di Kabupaten Bangka tahun 2020 ada 3.305 bayi (74,9%) yang diberi ASI eksklusif dengan target sebesar 80%, untuk pencapaian sedikit meningkat bila dibandingkan dari tahun 2019. Akan tetapi bila dilihat dari target tahun 2020, pencapaian masih belum tercapai. Puskesmas yang persentasenya paling tinggi Tahun 2020 yaitu Puskesmas Riau Silip (90,12%) dan yang paling rendah Puskesmas Sinar Baru (58,99%).

M. Jumlah Balita Ditimbang.

Gambar 4.12
Presentase Balita yang Ditimbang Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 28.356 balita, dan yang telah ditimbang sebanyak 20.319 balita (72,8%). Hal ini berarti masih ada ibu yang belum memantau pertumbuhan balitanya ke posyandu ataupun puskesmas. Dukungan dari para kader dan pihak Puskesmas diharapkan dapat lebih memberikan penyuluhan serta pembinaan kepada para ibu khususnya bahwa pentingnya membawa balita ke posyandu.

Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 29.316 balita, dan yang telah ditimbang sebanyak 19.477 balita (66,44%). Hal ini berarti masih ada ibu yang belum memantau pertumbuhan balitanya ke posyandu ataupun puskesmas. Dukungan dari para kader dan pihak Puskesmas diharapkan dapat lebih memberikan penyuluhan serta pembinaan kepada para ibu khususnya bahwa pentingnya membawa balita ke posyandu.

N. Cakupan Pelayanan Anak Balita.

Gambar 4.13
Presentase Balita mendapat Yankes Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

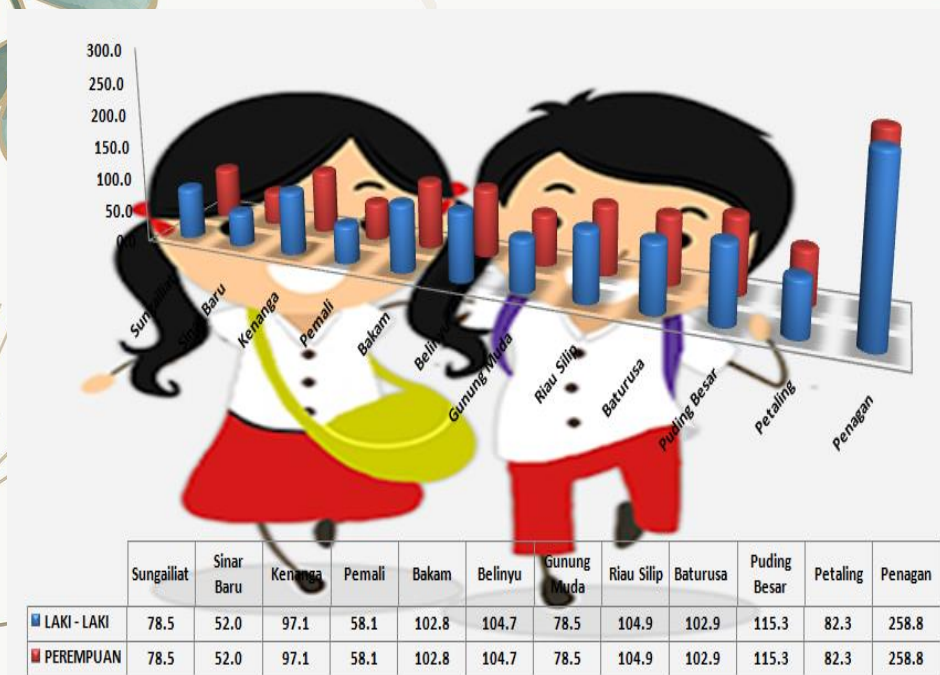


Jumlah seluruh balita usia 0-59 bulan pada tahun 2021 ada 22.511 orang dan yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 21.040 orang (93,5%). Perincian pelayanan balita laki-laki sebanyak 10.678 orang (94,0%) dan anak balita perempuan sebanyak 10.362 orang (92,9%).

Jumlah seluruh balita usia 0-59 bulan pada tahun 2020 ada 26.766 orang dan yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 23.066 orang (86,2%). Perincian pelayanan balita laki-laki sebanyak 11.710 orang (84,4%) dan anak balita perempuan sebanyak 11.356 orang (88,1%).

O. Cakupan Penjaringan dan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat.

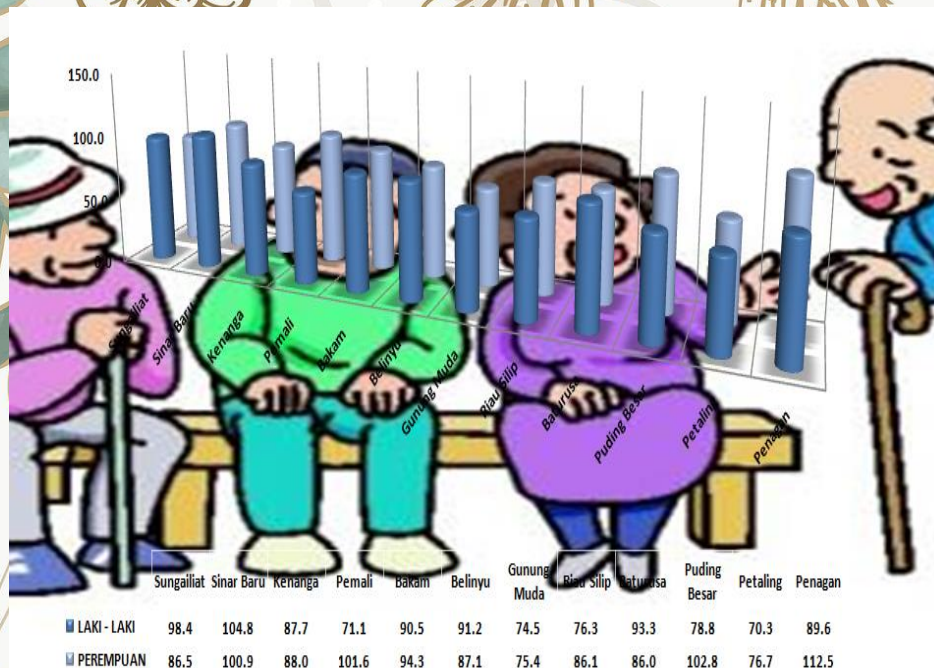
Gambar 4.14
Presentase Murid SD Kelas I yang mendapatkan Yankes Perpuskemas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Ada sebanyak 5.955 murid kelas 1 atau setingkat yang terjaring dalam penjaringan kesehatan anak SD dan setingkat tahun 2021 di kabupaten Bangka dan yang mendapat pelayanan kesehatan ada 5.483 anak (92,1%). Hal ini berarti penjaringan murid SD setingkat tahun 2021 belum tercapai, sehingga harus lebih ditingkatkan lagi.

P. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila.

Gambar 4.15
Presentase Cakupan Pelayanan Usila Perpuskemas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Terdapat 25.948 orang usia lanjut (60 tahun+) yang tercatat di Kabupaten Bangka tahun 2021. Dari jumlah tersebut ada 22.725 orang (87,6%) yang mendapat pelayanan kesehatan yang terdiri dari 10.925 orang (86,2%) usila laki-laki dan 11.800 orang (88,9%) usila perempuan.

Terdapat 24.173 orang usia lanjut (60 tahun+) yang tercatat di Kabupaten Bangka tahun 2020. Dari jumlah tersebut ada 19.951 orang (82,5%) yang mendapat pelayanan kesehatan yang terdiri dari 11.409 usila laki-laki dan 11.815 usila perempuan.

Q. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten Bangka.

Seluruh sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka (Rumah Sakit) berjumlah 7 unit dan yang telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%) ada 7 unit . Sarana pelayanan tersebut terdiri dari Rumah Sakit Umum 6 Unit dan Rumah Sakit Jiwa 1 unit.

R. Desa/Kelurahan Terkena KLB yang Ditangani <24 jam dan Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB.

Selama tahun 2021 dari 81 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka, tidak terdapat KLB.

Selama tahun 2020 dari 81 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka, terdapat 2 desa / kelurahan yang terjadi KLB yaitu desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Puding Besar dan Puskesmas Penagan. Jenis KLB yang terjadi antara lain Keracunan Pangan dan difteri. Dari 2 desa / kelurahan yang terjadi KLB, 2 desa telah ditangani sesuai dengan standar pelayanan (100%).

Selama tahun 2019 dari 81 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka, tidak terdapat KLB.

S. Rasio Tambal/Cabut Gigi Tetap.

Gambar 4.16
Jumlah Pasien Pelayanan Gigi Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

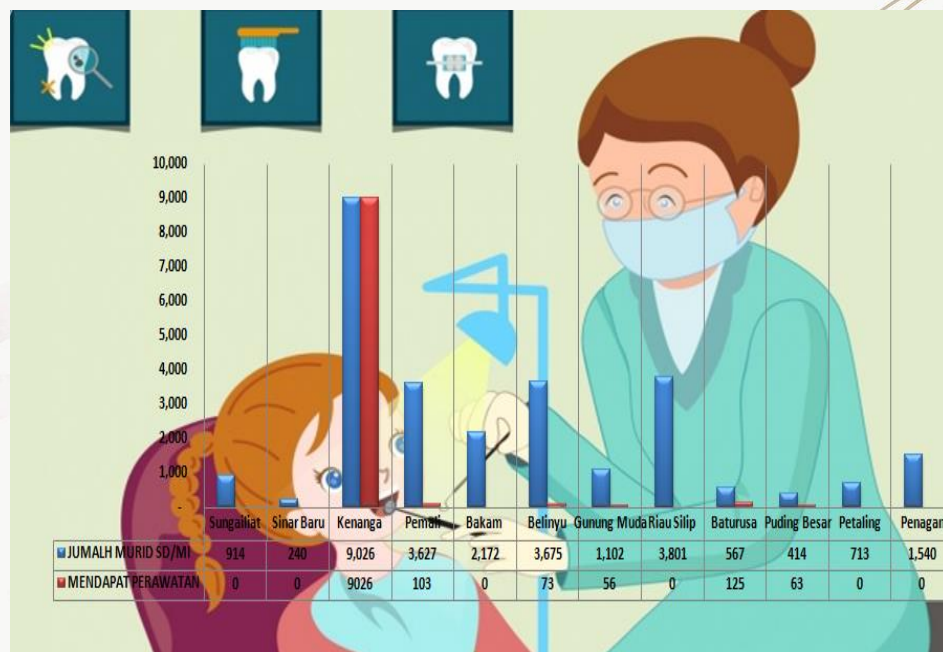


Pada tahun 2021 Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka telah dapat melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan selama tahun 2021 jumlah kasus gigi sebanyak 6.816 orang pasien gigi yang terdiri dari 90 pasien tumpatan gigi tetap, 2.513 pasien pencabutan gigi tetap dan 380 (0,1%) orang pasien kasus dirujuk. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi adalah 0,04.

Pada tahun 2020 Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka telah dapat melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dan selama tahun 2020 telah dilayani sebanyak 2.008 orang pasien gigi yang terdiri dari 210 pasien tumpatan gigi tetap dan 1.798 pasien pencabutan gigi tetap. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi adalah 0,1.

T. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat.

Gambar 4.17
Presentase Pelayanan Keskigimul murid SD Perpukesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Pada tahun 2021 tercatat 192 SD/MI yang tersebar diseluruh Kabupaten Bangka dan seluruhnya telah mendapat pelayanan gigi.

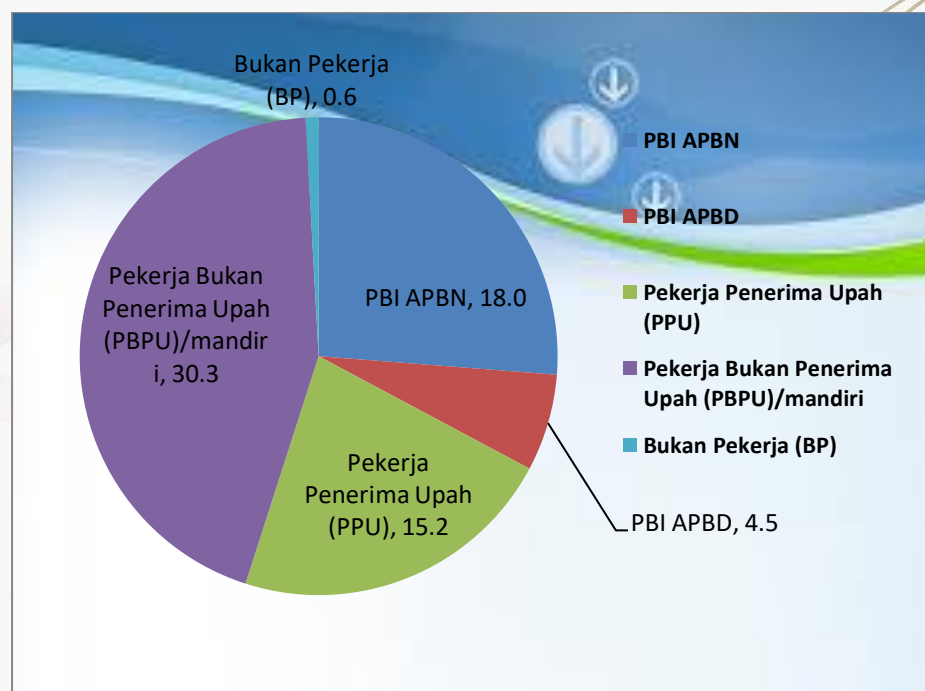
Jumlah seluruh siswa SD/MI ada 27.791 siswa sementara yang diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya ada 24.409 siswa (87,8%) dan yang perlu mendapat perawatan lanjutan ada 18.209 siswa tetapi yang mendapat perawatan hanya 9.446 siswa (51,9%).

Pada tahun 2020 tercatat 191 SD/MI yang tersebar diseluruh Kabupaten Bangka dan seluruhnya telah mendapat pelayanan gigi. Jumlah seluruh siswa SD/MI ada 14.950 siswa sementara yang diperiksa kesehatan gigi dan mulutnya ada 13.039 siswa (87,2%) dan yang perlu mendapat perawatan lanjutan ada 8.196 siswa tetapi yang mendapat perawatan hanya 4.738 siswa (57,8%).

2. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN.

A. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan. +1

Gambar 4.18
Presentase Cakupan Pemeliharaan Kesehatan
di Kabupaten Bangka Tahun 2021





Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Bangka berjumlah 337.286 jiwa, yang dimana sebagian besar telah dijamin kesehatannya oleh jaminan kesehatan berupa Jaminan Kesehatan Non PBI dan Jaminan kesehatan PBI. Tahun 2021 penduduk yang menggunakan Jaminan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN ada 60.804 orang (18,0%), Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kabupaten ada 15.110 (4,5%) total PBI APBD ada 15.110 orang (4,5%), Pekerja penerima upah (PPU) ada 51.406 (15,2%), Pekerja bukan penerima upah (PBPU/Mandiri/Non PBI) ada 102.066 orang (30,3%), Bukan pekerja (BP) ada 2.109 (0,6 %). Penduduk Kabupaten Bangka telah menggunakan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2021.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Bangka berjumlah 318.020 jiwa, yang dimana sebagian besar telah dijamin kesehatannya oleh jaminan kesehatan berupa Jaminan Kesehatan Non PBI dan Jaminan kesehatan PBI. Tahun 2020 penduduk yang menggunakan Jaminan Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN ada 59.292 orang (18,6%), Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kabupaten ada 25.968 (8,2%) total PBI APBD ada 25.968 orang (8,2%), Pekerja penerima upah (PPU) ada 64.033 (20,1%), Pekerja bukan penerima upah (PBPU/Mandiri/Non PBI) ada 101.945 orang (32,1%), Bukan pekerja (BP) ada 4.732 (1,5 %). Penduduk Kabupaten Bangka telah menggunakan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2020.

B. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.

Gambar 4.19
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan & Inap di Sarkes
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

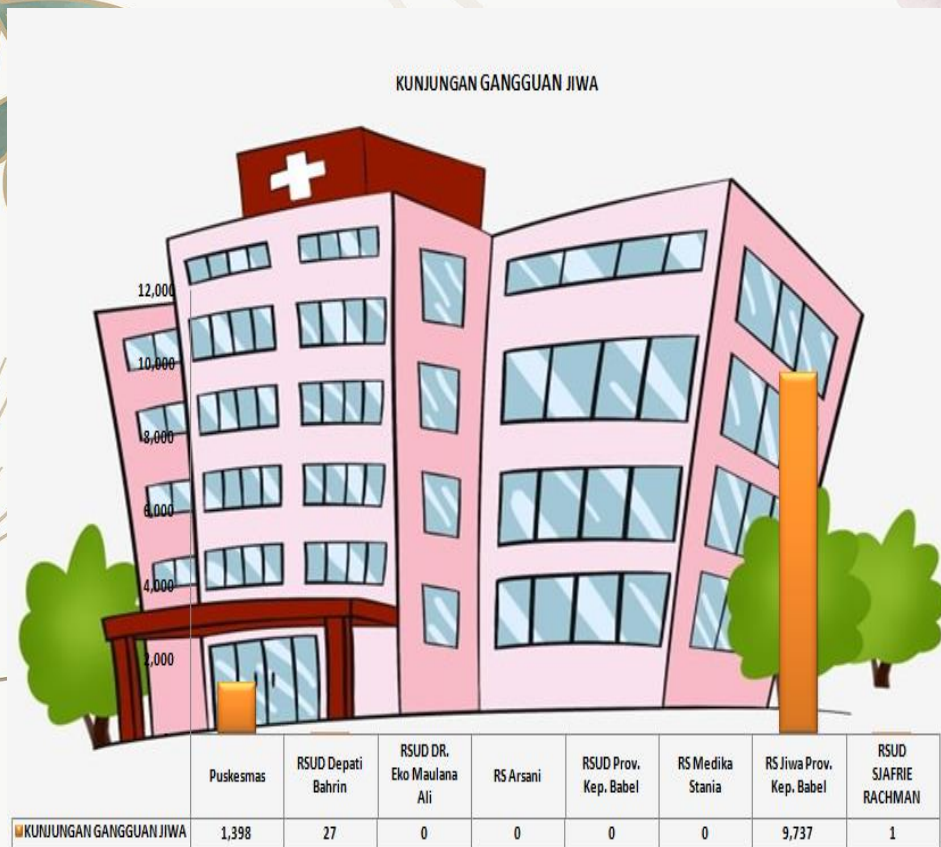


Dari 337.286 jiwa penduduk Kabupaten Bangka tahun 2021 ada 16.975 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka dan 214.580 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh RS yang ada di Kabupaten Bangka, Secara keseluruhan ada 231.555 orang yang pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2021. Penduduk yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 2021 ada 3.127 orang di Puskesmas dan 27.126 orang di Rumah Sakit, secara keseluruhan ada 30.253 orang yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 201.

Dari 318.020 jiwa penduduk Kabupaten Bangka tahun 2020 ada 64.932 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh puskesmas di Kabupaten Bangka dan 164.337 orang yang melakukan kunjungan rawat jalan ke seluruh RS yang ada di Kabupaten Bangka, Secara keseluruhan ada 229.269 orang (91,65%) yang pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2020. Penduduk yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 2020 ada 865 orang di Puskesmas dan 20.013 orang di Rumah Sakit, secara keseluruhan ada 20.878 orang (8,3%) yang mendapat pelayanan rawat inap tahun 2020.

C. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.

Gambar 4.20
Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa di Sarkes
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

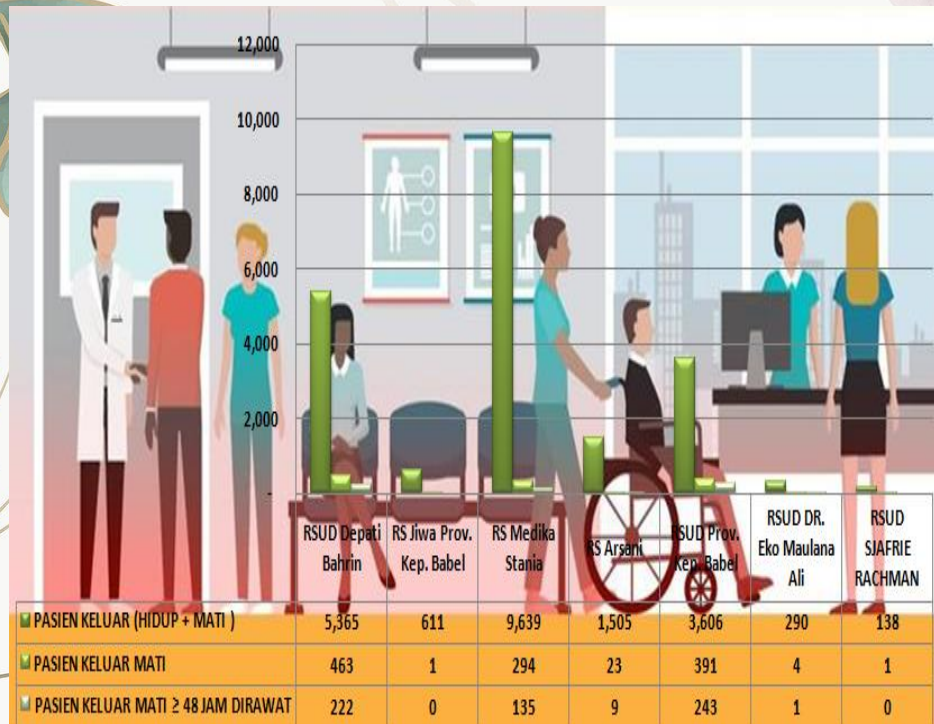


Kunjungan pasien gangguan jiwa yang berkunjung dan berobat di Pelayanan kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2021 ada 11.163 orang. Ada 1.398 orang yang berkunjung ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka dan ada 9.765 orang yang berobat ke seluruh Rumah Sakit.

Kunjungan pasien gangguan jiwa yang berkunjung dan berobat di Pelayanan kesehatan Kabupaten Bangka tahun 2020 ada 13.647 orang. Ada 1.786 orang yang berkunjung ke seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka dan ada 11.861 orang yang berobat ke seluruh Rumah Sakit.

D. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit.

Gambar 4.21
Jumlah Status Pasien Keluar dari Rumah Sakit
di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Dari 21.154 pasien yang dirawat di seluruh Rumah Sakit, tercatat ada 1.177 pasien yang mati di Rumah Sakit selama tahun 2021 dengan perincian 463 pasien mati di RSUD Depati Bahrin, 1 orang pasien mati di RSJ Prop. Kep. Babel, 294 pasien mati di RS Medika Stania, 23 pasien mati di RS Arsani, 4 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali, 1 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Sjafrie Rachman dan 391 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel. Kematian yang terjadi ≥ 48 jam ada 610 orang, dengan perincian 222 kematian terjadi di RSUD Depati Bahrin, tidak ada kasus pasien mati di RSJ Prop.Kep. Babel, 135 pasien mati di RS Medika Stania, 9 pasien mati di RS Arsani, 1 pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali, tidak ada kasus pasien mati di RSUD DR. Eko Sjafrie Rachman dan 243 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel.



Dari 20.116 pasien yang dirawat di seluruh Rumah Sakit, tercatat ada 757 pasien yang mati di Rumah Sakit selama tahun 2020 dengan perincian 269 pasien mati di RSUD Depati Bahrin, tidak ada kasus pasien mati di RSJ Prop. Kep. Babel, 201 pasien mati di RS Medika Stania, 27 pasien mati di RS Arsani, 12 orang pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali, tidak ada kasus pasien mati di RSUD DR. Eko Sjafrie Rachman dan 248 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel. Kematian yang terjadi ≥ 48 jam ada 358 orang, dengan perincian 130 kematian terjadi di RSUD Depati Bahrin, tidak ada kasus pasien mati di RSJ Prop.Kep. Babel, 80 pasien mati di RS Medika Stania, 8 pasien mati di RS Arsani, tidak ada kasus pasien mati di RSUD DR. Eko Maulana Ali, tidak ada kasus pasien mati di RSUD DR. Eko Sjafrie Rachman dan 140 orang pasien mati di RSUD Prop.Kep.Babel.

E. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.

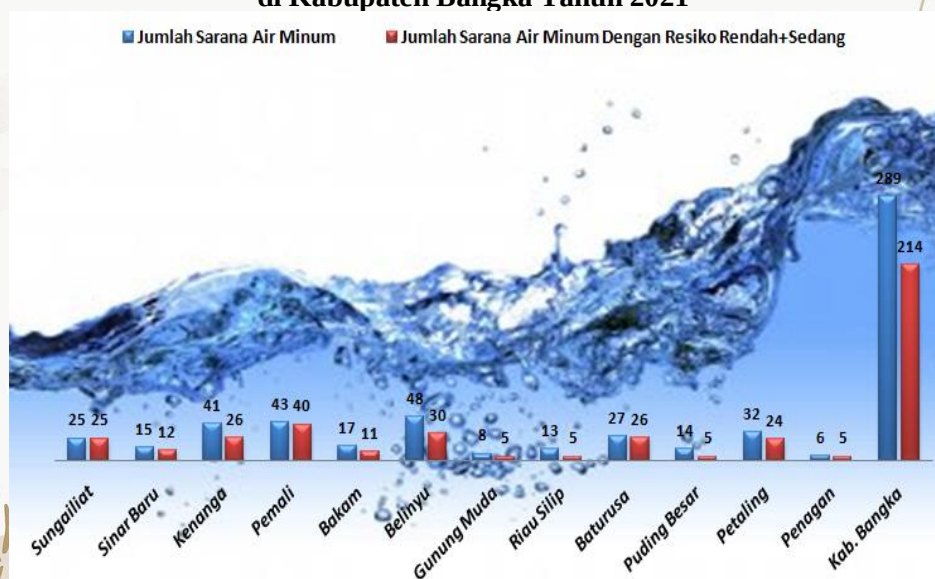
Tahun 2021 persentase rata-rata pemakaian tempat tidur (BOR) adalah 29,3%, dengan perincian RSUD Depati Bahrin 35,5%, RS Medika Stannia 60,2%, RSJ Prop.Kep.Babel 35,3%, RS Arsani 13,8%, RSUD Prop.Kep.Babel 21,3%, RSUD DR. Eko Maulana Ali 15,6 % dan RSUD Sjafrie Rachman 3,2%. Total lama rawatan seorang pasien (LOS) adalah 4 hari dan total lama rawatan pasien (TOI) adalah 11 hari. Tahun 2021 rerata Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar di RS (GDR) adalah 55,6 dengan perincian RSUD Depati Bahrin 86,3, RS Medika Stania 30,5, RSJ Prop. Kep. Babel 1,6, RSUD Prop. Kep.Babel 108,4, RS Arsani 15,3, RSUD DR. Eko Maulana Ali 13,8 dan RSUD Sjafrie Rachman 7,2. Rerata angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (NDR) adalah 28,8 orang, dimana angka kematian di RSUD Depati Bahrin 41,4 orang, RSJ Prop. Kep. Babel 0,0, RS Medika Stani 14,0, RSUD Prop. Kep. Babel 67,4, RS Arsani 6,0, RSUD DR. Eko Maulana Ali 3,4 dan RSUD Sjafrie Rachman 0,0.

Tahun 2020 persentase rata-rata pemakaian tempat tidur (BOR) adalah 31,9%, dengan perincian RSUD Depati Bahrin 36,6%, RS Medika Stannia 73,8%, RSJ Prop.Kep.Babel 32,1%, RS Arsani 13,9%, RSUD Prop.Kep.Babel 21,5%, RSUD DR. Eko Maulana Ali 4,8 % dan RSUD Sjafrie Rachman 1,0%. Total lama rawatan seorang pasien (LOS) adalah 3 hari dan total lama rawatan pasien (TOI) adalah 9 hari. Tahun 2019 rerata Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar di RS (GDR) adalah 22,7 dengan perincian RSUD Depati Bahrin 19,7, RS Medika Stania 11,0, RSJ Prop. Kep. Babel 1,5, RSUD Prop. Kep.Babel 86,2, RS Arsani 16,6, RSUD DR. Eko Maulana Ali 15,9 dan RSUD Sjafrie Rachman 0,0. Rerata angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (NDR) adalah 12,4 orang, dimana angka kematian di RSUD Depati Bahrin 10,3 orang, RSJ Prop. Kep. Babel 1,5, RS Medika Stani 5,7, RSUD Prop. Kep. Babel 51,3. RS Arsani 8,5, RSUD DR. Eko Maulana Ali 0,0 dan RSUD Sjafrie Rachman 0,0.

3. KEADAAN LINGKUNGAN

A. Persentase Sarana Air Minum Dengan Resiko Sedang dan Rendah.

Gambar 4.22
Jumlah Sarana Air Minum Dengan Resiko Sedang dan Rendah
Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

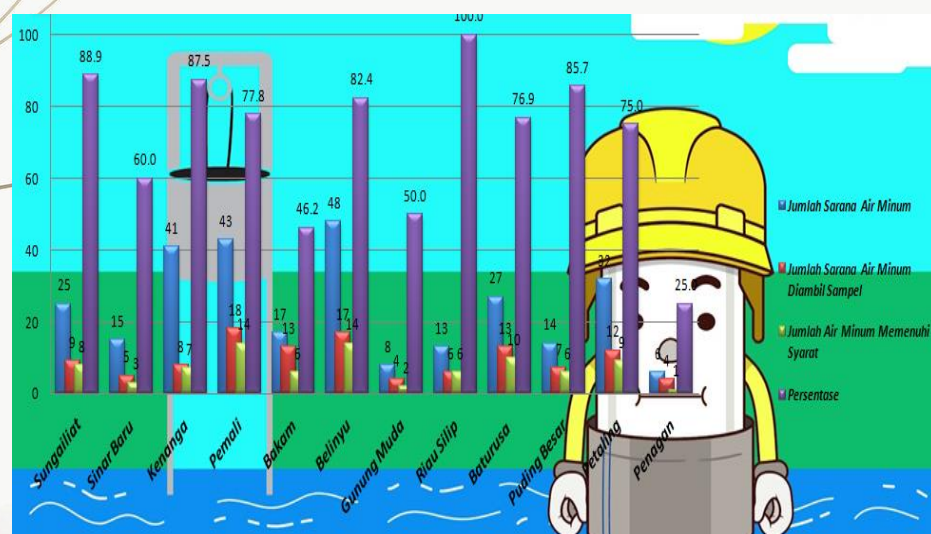


Tahun 2021 tercatat ada sekitar 289 jumlah sarana air minum yang terdapat di Kabupaten Bangka dari jumlah tersebut ada 245 sarana air minum yang di inspeksi kesehatan lingkungan dan jumlah sarana air minum dengan resiko sedang dan rendah ada 214 (87,3%).

Tahun 2020 tercatat ada sekitar 295 jumlah sarana air minum yang terdapat di Kabupaten Bangka dari jumlah tersebut ada 240 sarana air minum yang di inspeksi kesehatan lingkungan dan jumlah sarana air minum dengan resiko sedang dan rendah ada 203 (84,6%).

B. Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat.

Gambar 4.23
Presentase Sarana Air Minum
Yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Bangka Tahun 2021

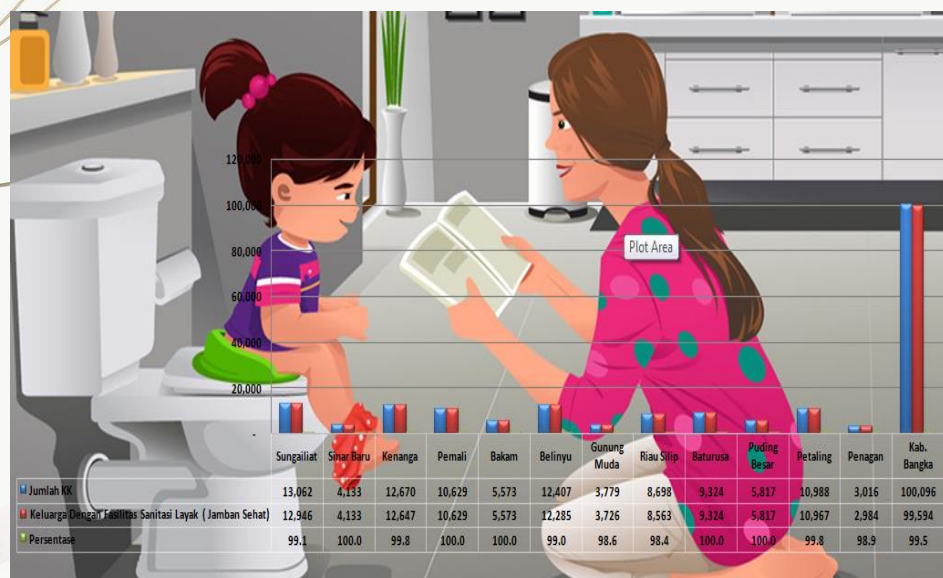


Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 289 penyelenggara air minum di seluruh Kabupaten Bangka. Dari jumlah tersebut sebanyak 116 sampel dilakukan pemeriksaan kualitas air. Dari 116 sampel air yang diperiksa, 86 sampel air (74,14%) telah memenuhi persyaratan dalam Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Semua penyelenggara air minum yang ada di Kabupaten Bangka sudah dilakukan pemeriksaan kualitas air dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 295 penyelenggara air minum di seluruh Kabupaten Bangka. Dari jumlah tersebut sebanyak 130 sampel dilakukan pemeriksaan kualitas air. Dari 130 sampel air yang diperiksa, 98 sampel air (75,38%) telah memenuhi persyaratan dalam Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Semua penyelenggara air minum yang ada di Kabupaten Bangka sudah dilakukan pemeriksaan kualitas air dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

C. Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat).

Gambar 4.24
Presentase Kepala Keluarga Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2021



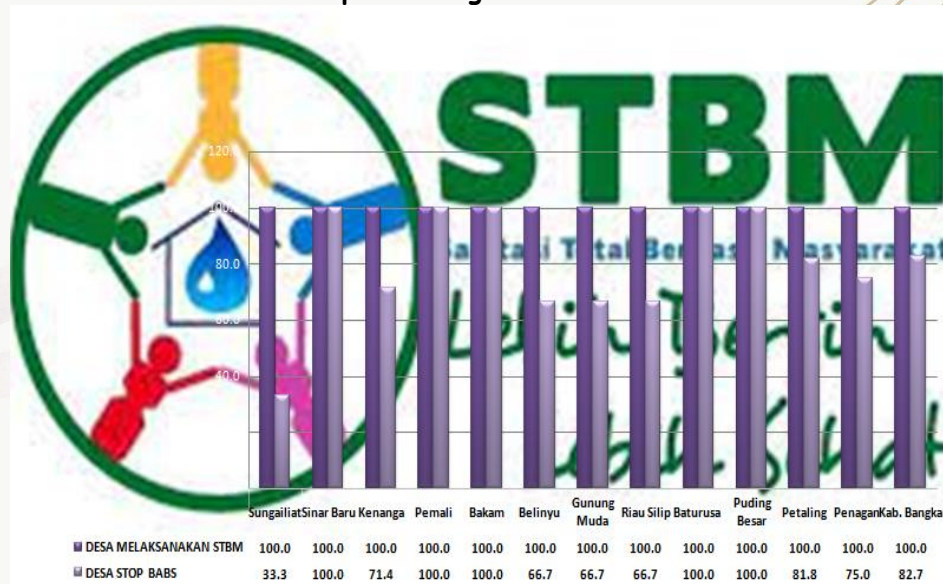
Pada Tahun 2021, terdapat sebanyak 100.096 kepala keluarga di Kabupaten Bangka, dan yang dikategorikan memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) sebanyak 99.594 kepala keluarga (99,5%) hampir semua kepala keluarga di Kabupaten Bangka telah memiliki jamban sehat, diharapkan agar di tahun berikutnya dapat lebih meningkat. Persentase kepala keluarga yang memiliki sanitasi jamban sehat paling

tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Sinar baru, Pemali, Bakam, Baturusa, dan Puding Besar (100%), dan presentase paling rendah berada di wilayah kerja Puskesmas Riau Silip (98,4%).

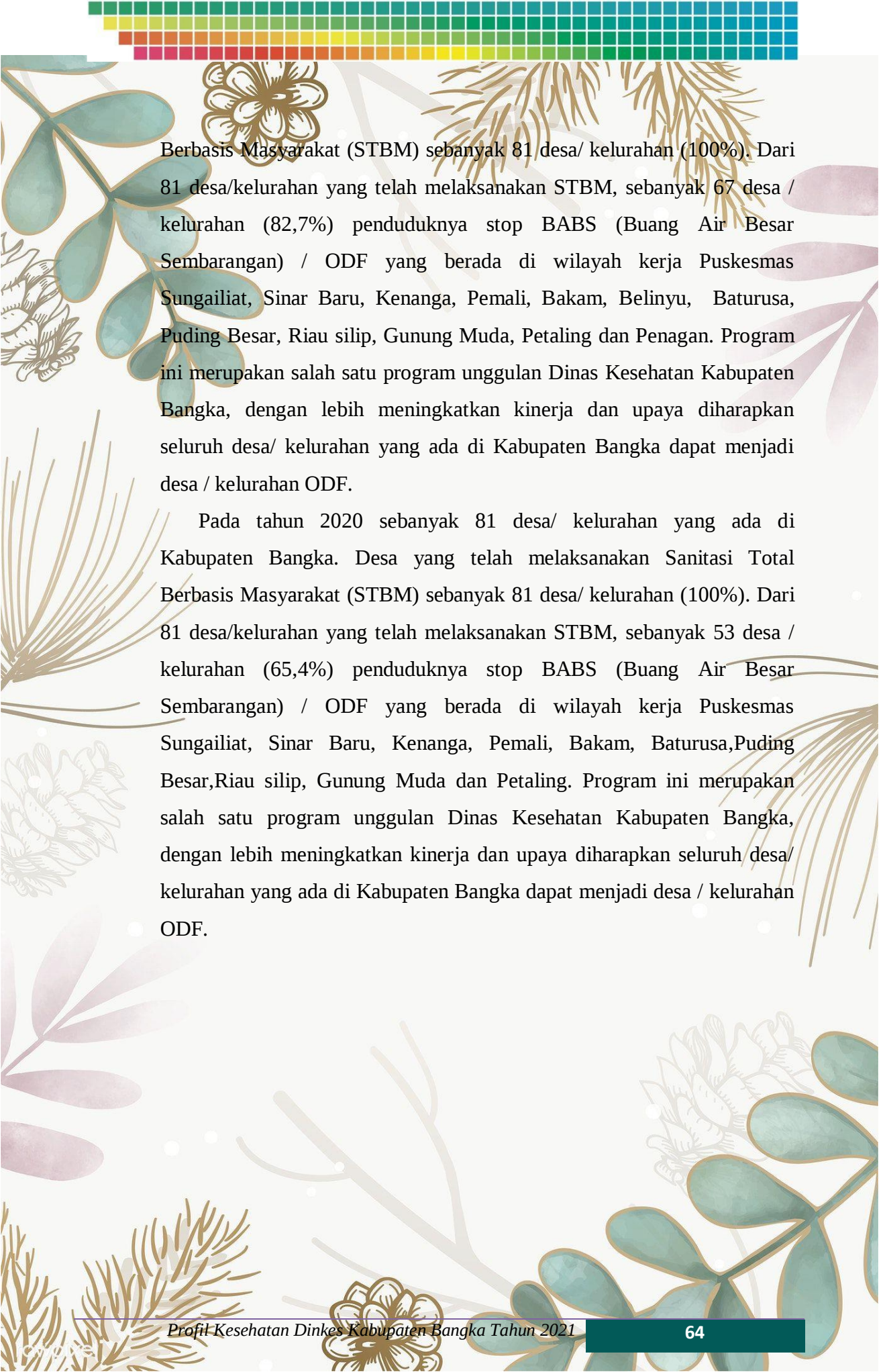
Pada Tahun 2020, terdata sebanyak 79.506 kepala keluarga di Kabupaten Bangka, dan yang dikategorikan memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat) sebanyak 76.737 kepala keluarga (96,5%) hampir semua kepala keluarga di Kabupaten Bangka telah memiliki jamban sehat, diharapkan agar di tahun berikutnya dapat lebih meningkat. Persentase kepala keluarga yang memiliki sanitasi jamban sehat paling tinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Sinar baru, Pemali, Bakam, dan Baturusa (100%), dan presentase paling rendah berada di wilayah kerja Puskesmas Riau Silip (90,7%).

D. Persentase Desa Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Gambar 4.25
Persentase Desa Melaksanakan STBM Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2020



Pada tahun 2021 sebanyak 81 desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka. Desa yang telah melaksanakan Sanitasi Total

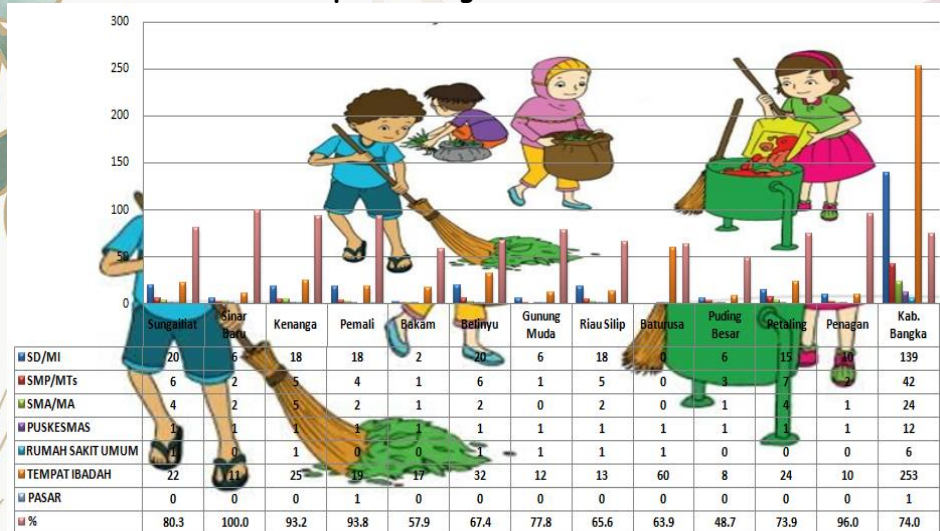


Berbasis Masyarakat (STBM) sebanyak 81 desa/ kelurahan (100%). Dari 81 desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM, sebanyak 67 desa / kelurahan (82,7%) penduduknya stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) / ODF yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Sinar Baru, Kenanga, Pemali, Bakam, Belinyu, Baturusa, Puding Besar, Riau silip, Gunung Muda, Petaling dan Penagan. Program ini merupakan salah satu program unggulan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, dengan lebih meningkatkan kinerja dan upaya diharapkan seluruh desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka dapat menjadi desa / kelurahan ODF.

Pada tahun 2020 sebanyak 81 desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka. Desa yang telah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebanyak 81 desa/ kelurahan (100%). Dari 81 desa/kelurahan yang telah melaksanakan STBM, sebanyak 53 desa / kelurahan (65,4%) penduduknya stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) / ODF yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungailiat, Sinar Baru, Kenanga, Pemali, Bakam, Baturusa, Puding Besar, Riau silip, Gunung Muda dan Petaling. Program ini merupakan salah satu program unggulan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, dengan lebih meningkatkan kinerja dan upaya diharapkan seluruh desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Bangka dapat menjadi desa / kelurahan ODF.

E. Persentase Tempat-tempat Umum (TTU) Sehat.

Gambar 4.26
Persentase TTU Sehat Perpuskesmas
di Kabupaten Bangka Tahun 2021

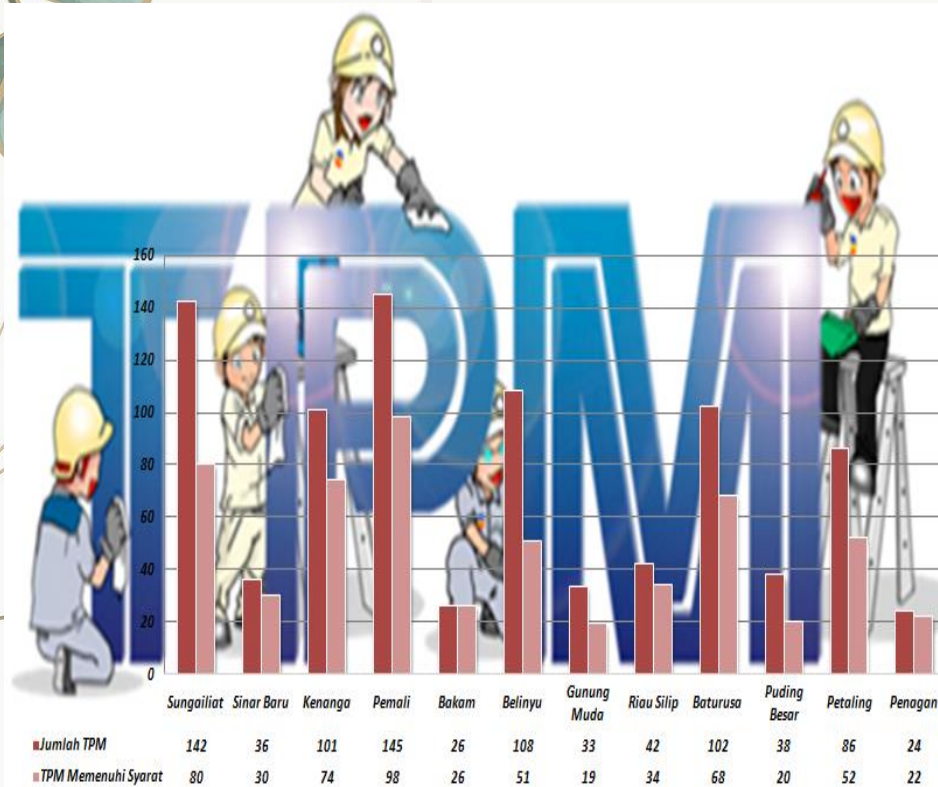


Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 643 Tempat Tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Bangka. Dari jumlah yang ada, sebanyak 476 (74,0%) TTU yang memenuhi syarat kesehatan. Perincian TTU yang memenuhi syarat yaitu SD 139 (72,0%), SLTP 42 (70,0%), SLTA 24 (66,7%), puskesmas 12 (100%), rumah sakit 6 (100%) dan tempat ibadah sebanyak 253 (77,4%). Bila dilihat dari pencapaian, berarti target tahun 2021 sudah tercapai. Diharapkan agar pihak Puskesmas terutama sanitarian dapat lebih meningkatkan penyuluhan atau pembinaan.

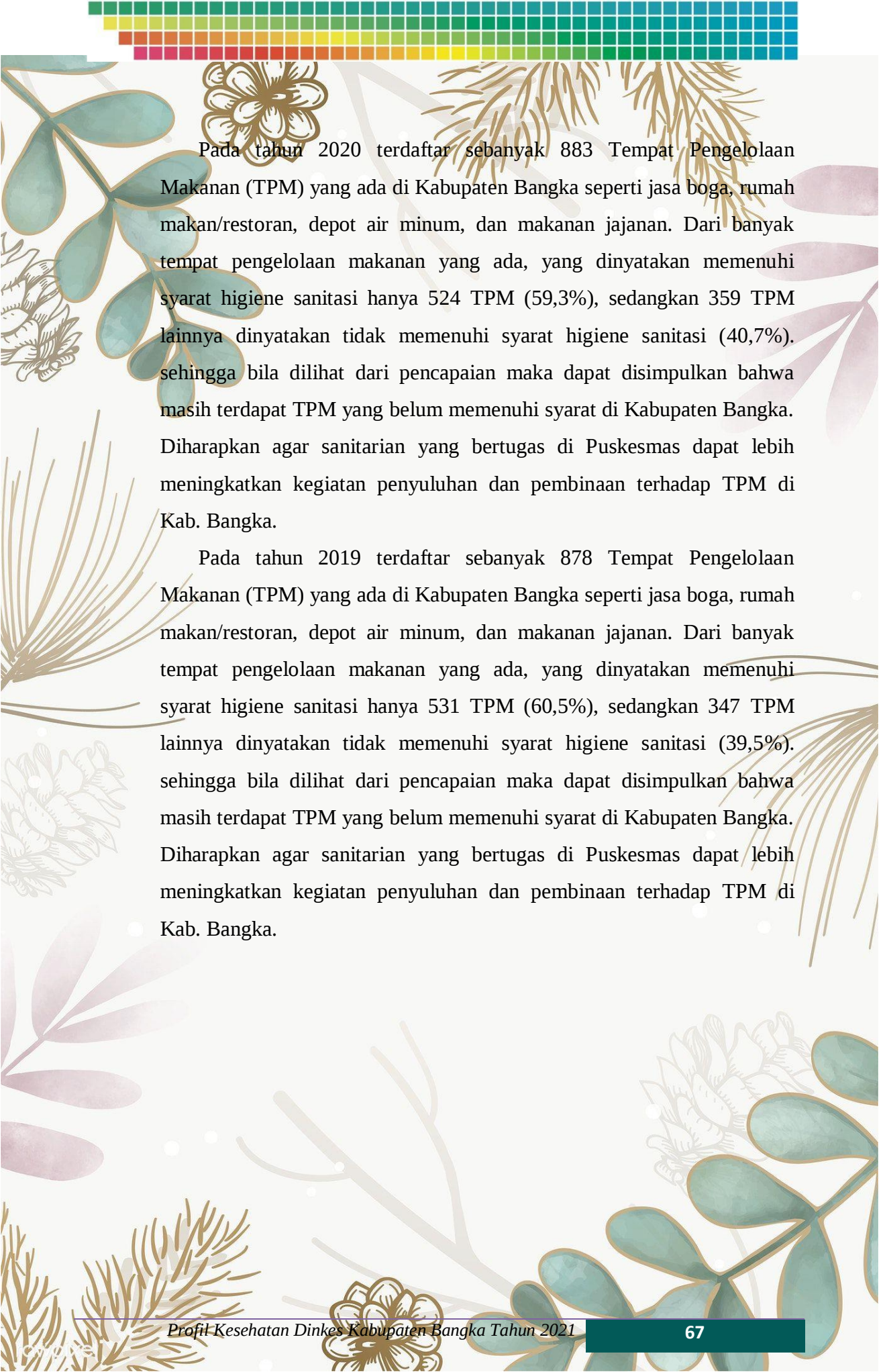
Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 641 Tempat Tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Bangka. Dari jumlah yang ada, sebanyak 418 (65,2%) TTU yang memenuhi syarat kesehatan. Perincian TTU yang memenuhi syarat yaitu SD 119 (61,7%), SLTP 32 (55,2%), SLTA 20 (57,1%), puskesmas 12 (100%), rumah sakit 4 (100%) dan tempat ibadah sebanyak 230 (70,1%). Bila dilihat dari pencapaian, berarti target tahun 2020 sudah tercapai. Diharapkan agar pihak Puskesmas terutama sanitarian dapat lebih meningkatkan penyuluhan atau pembinaan.

F. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi.

Gambar 4.27
Persentase TPM Yang Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi
Perpuskesmas di Kabupaten Bangka Tahun 2021

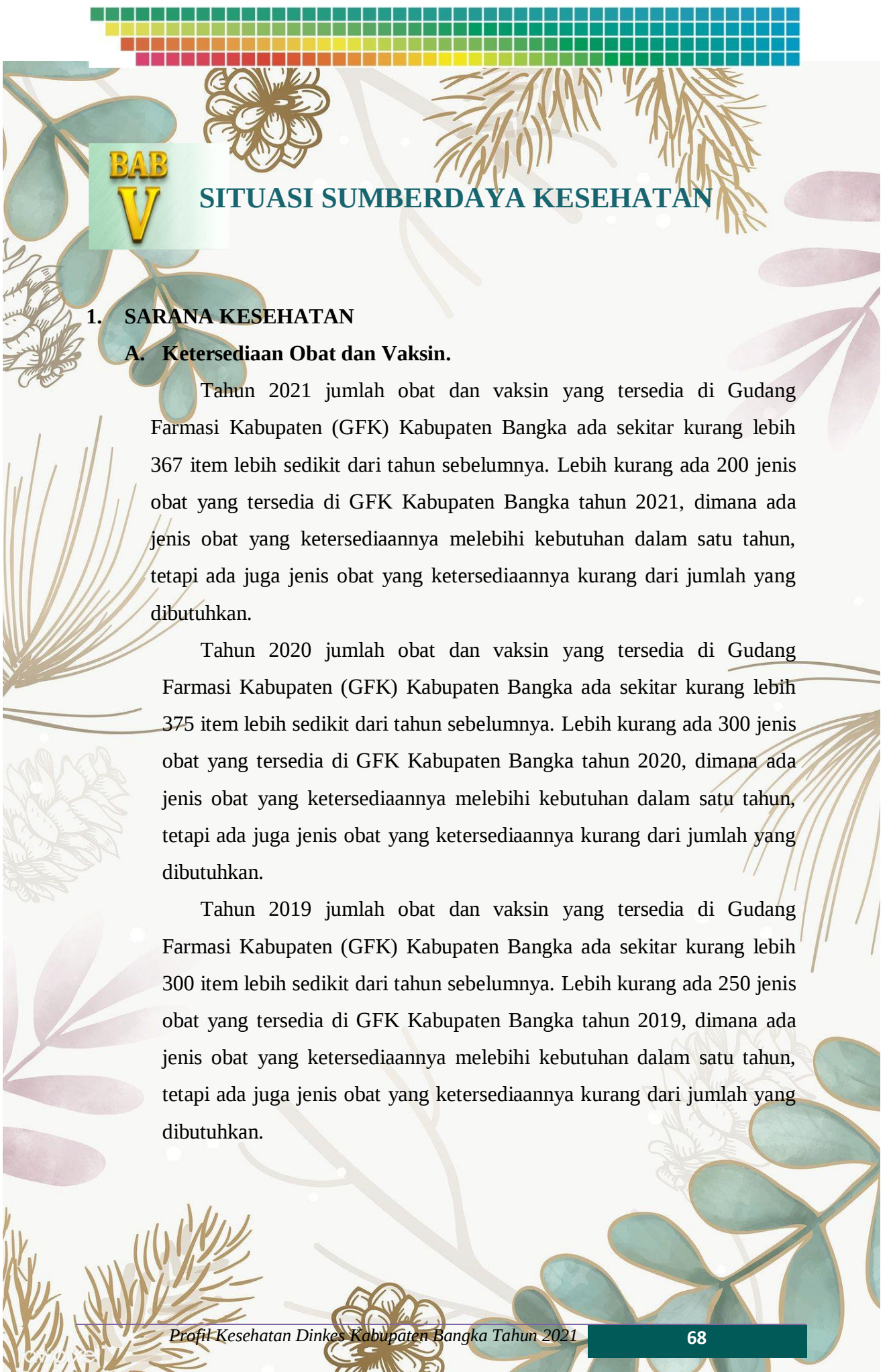


Pada tahun 2021 terdaftar sebanyak 883 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang ada di Kabupaten Bangka seperti jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan. Dari banyak tempat pengelolaan makanan yang ada, yang dinyatakan memenuhi syarat higiene sanitasi hanya 574 TPM (65,0%), sedangkan 309 TPM lainnya dinyatakan tidak memenuhi syarat higiene sanitasi (35,0%). sehingga bila dilihat dari pencapaian maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat TPM yang belum memenuhi syarat di Kabupaten Bangka. Diharapkan agar sanitarian yang bertugas di Puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pembinaan terhadap TPM di Kab. Bangka.



Pada tahun 2020 terdaftar sebanyak 883 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang ada di Kabupaten Bangka seperti jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan. Dari banyak tempat pengelolaan makanan yang ada, yang dinyatakan memenuhi syarat higiene sanitasi hanya 524 TPM (59,3%), sedangkan 359 TPM lainnya dinyatakan tidak memenuhi syarat higiene sanitasi (40,7%). sehingga bila dilihat dari pencapaian maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat TPM yang belum memenuhi syarat di Kabupaten Bangka. Diharapkan agar sanitarian yang bertugas di Puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pembinaan terhadap TPM di Kab. Bangka.

Pada tahun 2019 terdaftar sebanyak 878 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang ada di Kabupaten Bangka seperti jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, dan makanan jajanan. Dari banyak tempat pengelolaan makanan yang ada, yang dinyatakan memenuhi syarat higiene sanitasi hanya 531 TPM (60,5%), sedangkan 347 TPM lainnya dinyatakan tidak memenuhi syarat higiene sanitasi (39,5%). sehingga bila dilihat dari pencapaian maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat TPM yang belum memenuhi syarat di Kabupaten Bangka. Diharapkan agar sanitarian yang bertugas di Puskesmas dapat lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pembinaan terhadap TPM di Kab. Bangka.



BAB V

SITUASI SUMBERDAYA KESEHATAN

1. SARANA KESEHATAN

A. Ketersediaan Obat dan Vaksin.

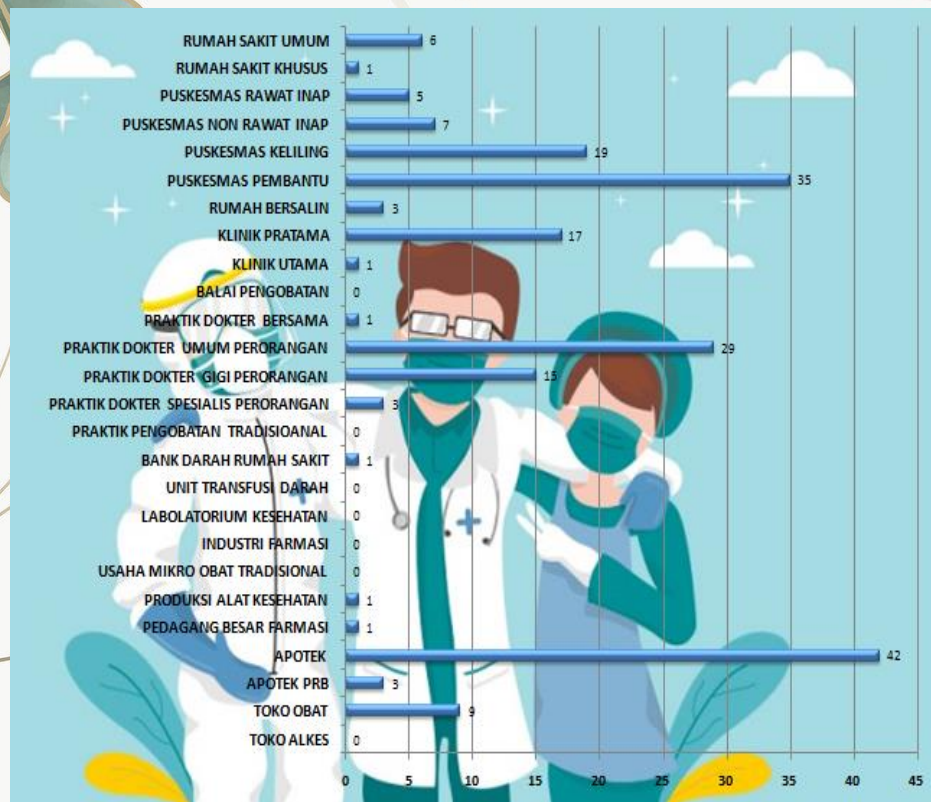
Tahun 2021 jumlah obat dan vaksin yang tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Bangka ada sekitar kurang lebih 367 item lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Lebih kurang ada 200 jenis obat yang tersedia di GFK Kabupaten Bangka tahun 2021, dimana ada jenis obat yang ketersediaannya melebihi kebutuhan dalam satu tahun, tetapi ada juga jenis obat yang ketersediaannya kurang dari jumlah yang dibutuhkan.

Tahun 2020 jumlah obat dan vaksin yang tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Bangka ada sekitar kurang lebih 375 item lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Lebih kurang ada 300 jenis obat yang tersedia di GFK Kabupaten Bangka tahun 2020, dimana ada jenis obat yang ketersediaannya melebihi kebutuhan dalam satu tahun, tetapi ada juga jenis obat yang ketersediaannya kurang dari jumlah yang dibutuhkan.

Tahun 2019 jumlah obat dan vaksin yang tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Bangka ada sekitar kurang lebih 300 item lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Lebih kurang ada 250 jenis obat yang tersedia di GFK Kabupaten Bangka tahun 2019, dimana ada jenis obat yang ketersediaannya melebihi kebutuhan dalam satu tahun, tetapi ada juga jenis obat yang ketersediaannya kurang dari jumlah yang dibutuhkan.

B. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan / Pengelola.

Gambar 5.1.
Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 jumlah dan pemilik/pengelola sarana pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka bila dijumlahkan keseluruhan sarana kesehatan tersebut berjumlah 199 buah fasilitas kesehatan. Seluruh fasilitas kesehatan tersebut dimiliki oleh 3 (tiga) lembaga, yaitu : Pemerintah Provinsi Babel memiliki 2 (Dua) fasilitas kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bangka memiliki 70 fasilitas kesehatan, dan swasta memiliki 127 fasilitas kesehatan. Tiga Besar fasilitas kesehatan yang paling banyak jumlahnya adalah Apotik (42 unit) kemudian Puskesmas Pembantu (35 unit), dan Praktik Dokter Umum Perseorangan (29 unit).

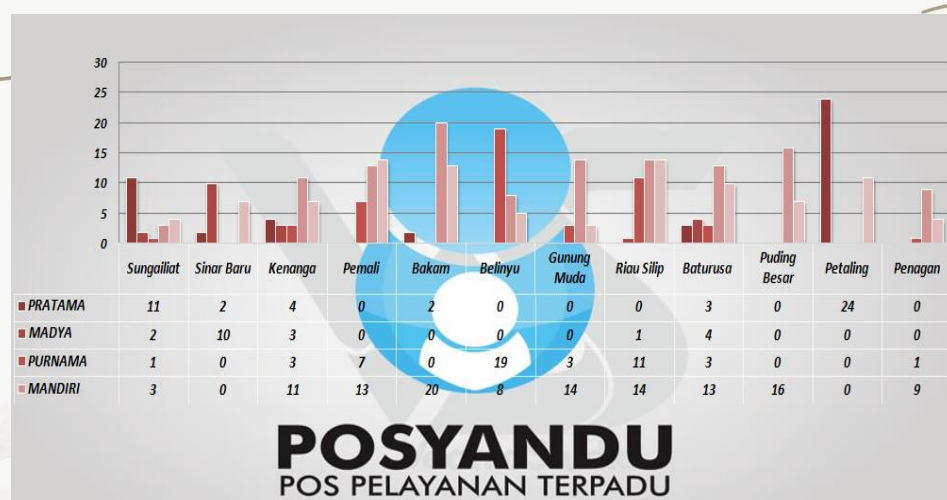
Tahun 2020 jumlah dan pemilik/pengelola sarana pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka bila dijumlahkan keseluruhan

sarana kesehatan tersebut berjumlah 204 buah fasilitas kesehatan. Seluruh fasilitas kesehatan tersebut dimiliki oleh 3 (tiga) lembaga, yaitu : Pemerintah Provinsi Babel memiliki 2 (Dua) fasilitas kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bangka memiliki 72 fasilitas kesehatan, dan swasta memiliki 132 fasilitas kesehatan. Tiga Besar fasilitas kesehatan yang paling banyak jumlahnya adalah Apotik (37 unit) kemudian Puskesmas Pembantu (35 unit), dan Praktik Dokter Umum Perseorangan (29 unit).

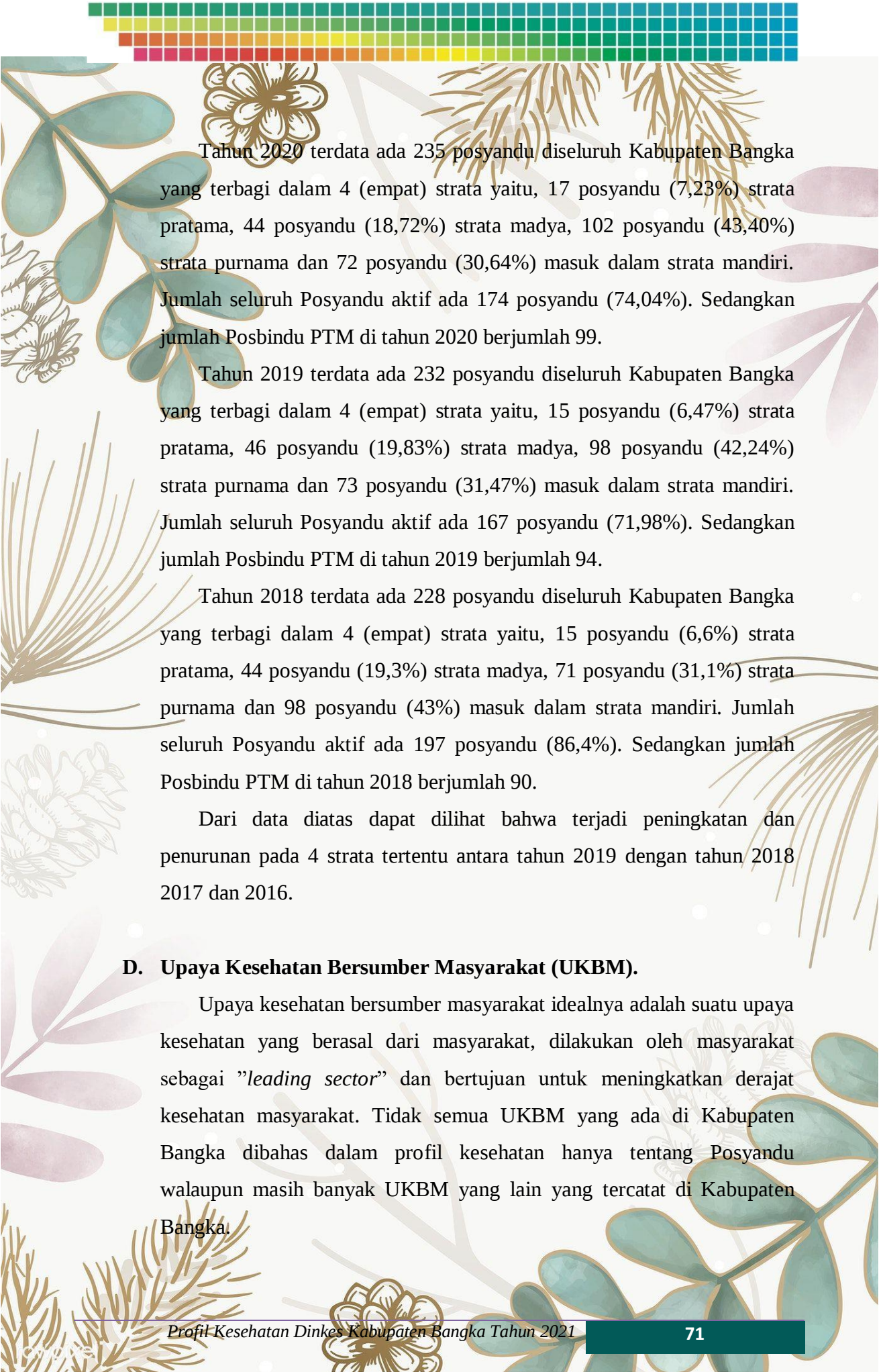
Data diatas terlihat ada penurunan jenis sarana dan fasilitas kesehatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

C. Posyandu menurut Strata dan Posbindu PTM.

Gambar 5.2.
Jumlah Posyandu berdasarkan Strata PerPuskesmas
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 terdapat ada 235 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 46 posyandu (19,6%) strata pratama, 20 posyandu (8,5%) strata madya, 48 posyandu (20,4%) strata purnama dan 121 posyandu (51,5%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 169 posyandu (71,9%). Sedangkan jumlah Posbindu PTM di tahun 2021 berjumlah 99.



Tahun 2020 terdapat ada 235 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 17 posyandu (7,23%) strata pratama, 44 posyandu (18,72%) strata madya, 102 posyandu (43,40%) strata purnama dan 72 posyandu (30,64%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 174 posyandu (74,04%). Sedangkan jumlah Posbindu PTM di tahun 2020 berjumlah 99.

Tahun 2019 terdapat ada 232 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 15 posyandu (6,47%) strata pratama, 46 posyandu (19,83%) strata madya, 98 posyandu (42,24%) strata purnama dan 73 posyandu (31,47%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 167 posyandu (71,98%). Sedangkan jumlah Posbindu PTM di tahun 2019 berjumlah 94.

Tahun 2018 terdapat ada 228 posyandu diseluruh Kabupaten Bangka yang terbagi dalam 4 (empat) strata yaitu, 15 posyandu (6,6%) strata pratama, 44 posyandu (19,3%) strata madya, 71 posyandu (31,1%) strata purnama dan 98 posyandu (43%) masuk dalam strata mandiri. Jumlah seluruh Posyandu aktif ada 197 posyandu (86,4%). Sedangkan jumlah Posbindu PTM di tahun 2018 berjumlah 90.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada 4 strata tertentu antara tahun 2019 dengan tahun 2018 2017 dan 2016.

D. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

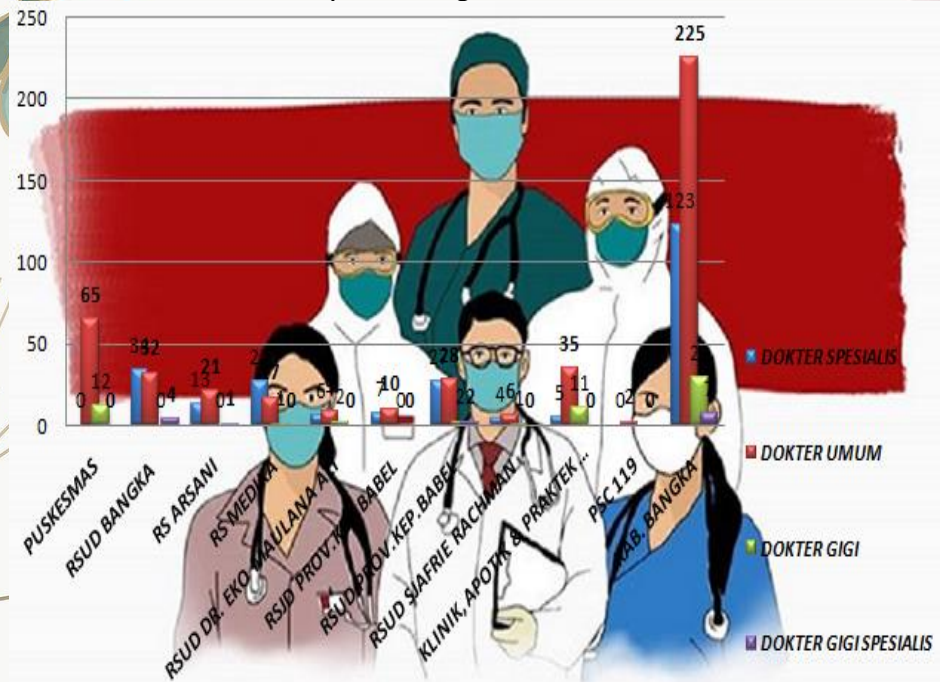
Upaya kesehatan bersumber masyarakat idealnya adalah suatu upaya kesehatan yang berasal dari masyarakat, dilakukan oleh masyarakat sebagai "*leading sector*" dan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tidak semua UKBM yang ada di Kabupaten Bangka dibahas dalam profil kesehatan hanya tentang Posyandu walaupun masih banyak UKBM yang lain yang tercatat di Kabupaten Bangka.

2. TENAGA KESEHATAN

A. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.3.

Jumlah Tenaga Medis di sarana Kesehatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 jumlah dokter spesialis dan spesialis gigi ada 130 orang, dokter umum 226 Orang, dokter gigi 29 orang. Jika dari segi jumlah dokter spesialis yang ada di Kabupaten Bangka sudah memenuhi proporsi bila dibanding dengan jumlah penduduk namun jika untuk variasi keahlian masih kurang. Dengan jumlah penduduk 337.286 jiwa, jumlah ideal sesuai target kementerian kesehatan tahun 2021 yaitu untuk dokter spesialis sebanyak 72 orang, dokter umum 288 orang dan dokter gigi 33 orang. Rasio dari Kementerian Kesehatan untuk tahun 2021 rasio untuk dr spesialis sebanyak 35 orang per 100.000 penduduk, dokter umum 51 orang per 100.000 penduduk dan untuk dokter gigi 12 orang per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

Tahun 2020 jumlah dokter spesialis dan spesialis gigi ada 121 orang, dokter umum 161 Orang, dokter gigi 27 orang. Jika dari segi jumlah dokter spesialis yang ada di Kabupaten Bangka sudah memenuhi proporsi bila dibanding dengan jumlah penduduk namun jika untuk variasi keahlian masih kurang. Dengan jumlah penduduk 318.020 jiwa, jumlah ideal sesuai target kementerian kesehatan tahun 2020 yaitu untuk dokter spesialis sebanyak 72 orang, dokter umum 288 orang dan dokter gigi 33 orang. Rasio dari Kementerian Kesehatan untuk tahun 2020 rasio untuk dr spesialis sebanyak 35 orang per 100.000 penduduk, dokter umum 51 orang per 100.000 penduduk dan untuk dokter gigi 12 orang per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

B. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (bidan, perawat) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.4.
Jumlah Tenaga Keperawatan di Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 jumlah bidan yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka ada 384 orang yang terdiri dari

tamatan bidan DI, DIII, DIV, dan S2 dengan rasio 113,8 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Tenaga keperawatan ada 1.047 orang dengan rasio 310,4 penduduk tahun 2021. Jika dilihat dari angka rasio jumlah bidan dan perawat sudah memenuhi rasio.

Tahun 2020 jumlah bidan yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Bangka ada 351 orang yang terdiri dari tamatan bidan DI, DIII, DIV, dan S2 dengan rasio 110,4 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Tenaga keperawatan ada 944 orang dengan rasio 296,8 penduduk tahun 2020. Jika dilihat dari angka rasio jumlah bidan dan perawat sudah memenuhi rasio.

C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (apoteker, sarjana farmasi, D3 farmasi, SAA) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.5.
Jumlah Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 jumlah tenaga farmasi yang tercatat di Kabupaten Bangka ada 248 orang yang terdiri dari 87 orang apoteker dengan rasio

25,8 untuk 100.000 penduduk dan tenaga teknis kefarmasian 161 orang dengan rasio 47,7 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

Tahun 2020 jumlah tenaga farmasi yang tercatat di Kabupaten Bangka ada 209 orang yang terdiri dari 84 orang apoteker dengan rasio 26,4 untuk 100.000 penduduk dan tenaga teknis kefarmasian 125 orang dengan rasio 39,3 untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

D. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.6.
Jumlah Tenaga Gizi di sarana Kesehatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



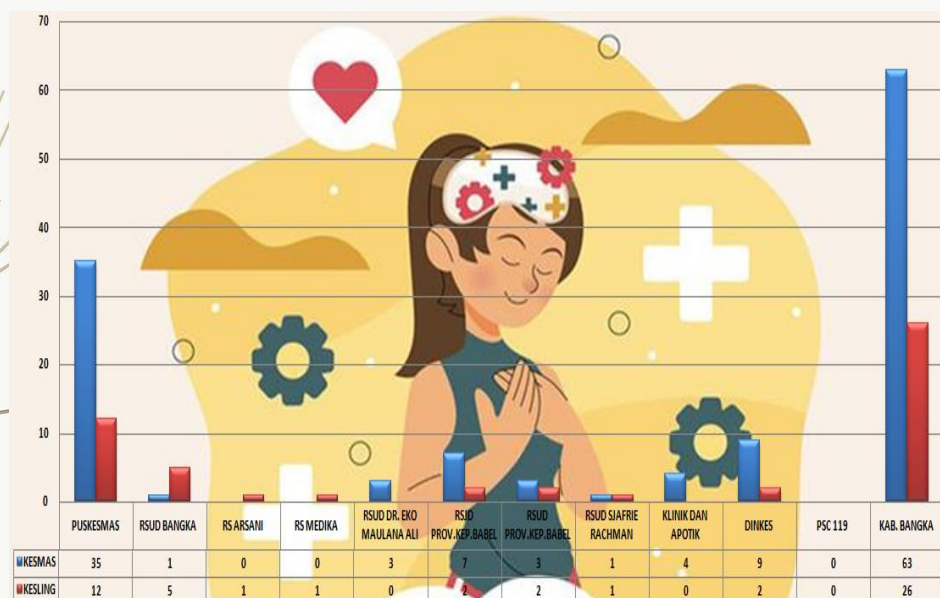
Tahun 2021 Tenaga Gizi yang terdaftar di Kabupaten Bangka ada 59 orang Rasio ketenagaan Gizi adalah 17,5 orang tamatan Gizi per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

Tahun 2020 Tenaga Gizi yang terdaftar di Kabupaten Bangka ada 52 orang Rasio ketenagaan Gizi adalah 16,4 orang tamatan Gizi per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa untuk tahun 2021 jumlah tenaga gizi bertambah dibandingkan dengan tahun 2020, tetapi masih dibutuhkan tenaga gizi untuk di sarana pelayanan kesehatan.

E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kemas, Sanitarian) di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.7.
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 terdata ada 63 tenaga kesehatan masyarakat yang bertugas di pelayanan kesehatan di kabupaten Bangka. Yang bertugas di Puskesmas ada 35 orang, rumah sakit 15 orang, Klinik - klinik 4 Orang dan kantor dinas kesehatan dan UPT ada 9 orang dengan Rasio ketenagaan kesehatan masyarakat adalah 18,7 orang tamatan kemas per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

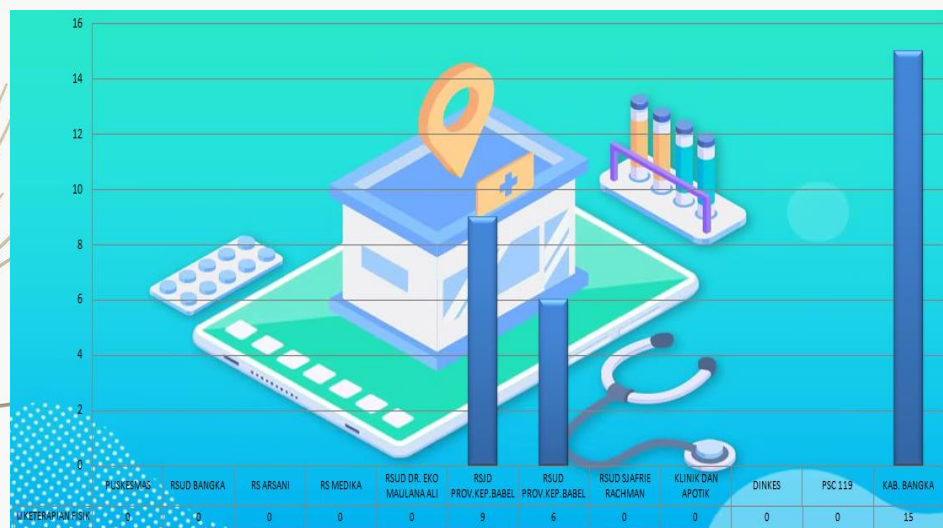
Tahun 2020 terdata ada 54 tenaga kesehatan masyarakat yang bertugas di pelayanan kesehatan di kabupaten Bangka. Yang bertugas di Puskesmas ada 34 orang, rumah sakit 9 orang, Klinik - klinik 3 Orang dan kantor dinas kesehatan dan UPT ada 8 orang dengan Rasio

ketenagaan kesehatan masyarakat adalah 17,0 orang tamatan kesmas per 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

Data Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan tahun 2021 bertambah dibandingkan dengan data tahun 2020.

F. Jumlah dan Rasio Tenaga Keterampilan Fisik di Sarana Kesehatan.

Gambar 5.8.
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 tercatat ada 15 tenaga keterampilan fisik yang bekerja di unit pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka, semuanya bekerja di Rumah Sakit dan Praktek Pribadi. Rasio tenaga keterampilan fisik adalah 4,5 yang untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Data tenaga keterampilan fisik tahun 2021 berkurang dua belas tenaga dengan data tahun 2020.

Tahun 2020 tercatat ada 27 tenaga keterampilan fisik yang bekerja di unit pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka, semuanya bekerja di Rumah Sakit dan Praktek Pribadi. Rasio tenaga keterampilan fisik adalah 8,5 yang untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka. Data tenaga keterampilan fisik tahun 2020 berkurang satu tenaga dengan data tahun 2019.

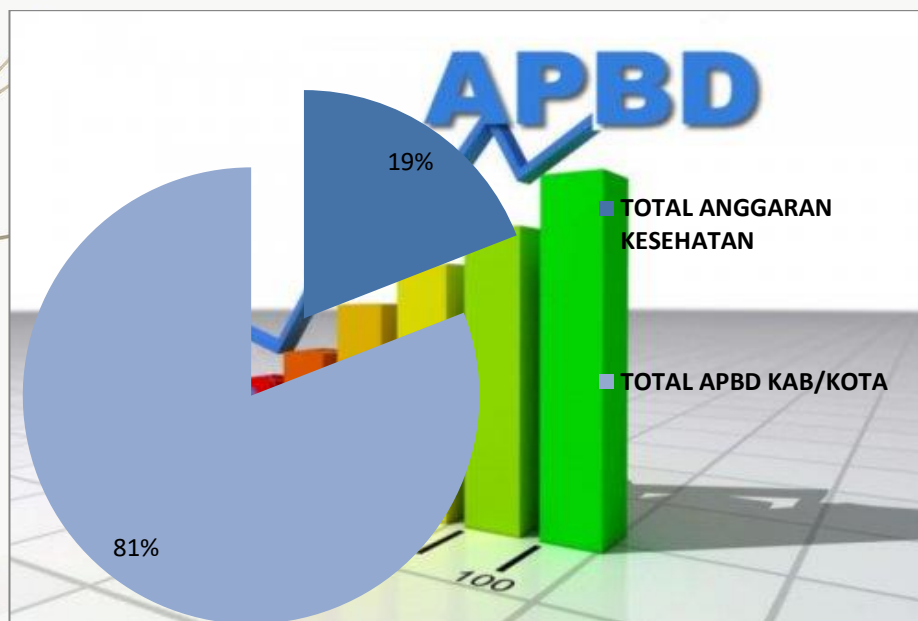
G. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis di Sarana Kesehatan.

Tahun 2021 tercatat ada 93 tenaga teknis medis yang bekerja di unit pelayanan kesehatan di Kabupaten Bangka, 19 orang bekerja di puskesmas, 69 orang bekerja di Rumah Sakit, 3 orang bekerja di klinik dan 2 orang di praktek pribadi di Kab.Bangka. Rasio tenaga Teknisi Medis adalah 27,6 yang untuk 100.000 penduduk di Kabupaten Bangka.

3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota.

Gambar 5.9.
Persentase Anggaran Kesehatan
Di Kabupaten Bangka Tahun 2021



Tahun 2021 dana Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bangka sebesar Rp.290.125.273.693,69- yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp.198.270.921.627,69- dan Tahun 2020 terdapat dana DAK sebesar Rp.65.630.754.497,- dan dana DID Rp.8.204.895.750,- DID Covid Rp. 18.018.701.819,-.

BAB VI

KESIMPULAN

Dari deskripsi tentang kinerja program-program kesehatan diatas, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, antara lain :

1. Bila dibanding tahun 2021 dan 2020, umumnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bangka tahun 2021 umumnya mengalami kenaikan pada angka penemuan dan penanganan penyakit namun ada penurunan Angka Kematian bayi yaitu sebanyak 7 kasus kematian bayi, tapi bila ditinjau dengan angka kelahiran hidup angka masih dibawah target nasional, begitu juga dengan Angka Kematian Bayi dan Angka Penemuan dan Penanganan Penyakit.
2. Dari 12 Indikator pada Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan 1 Indikator telah mencapai angka 100%, 4 indikator sudah mendekati 100%, dan 7 indikator yang capaian masih kurang dikarenakan masa pandemi Covid-19 tidak bisa optimalnya kegiatan seperti skrining TBC, berkurangnya kunjungan atau yg datang ke FKTP untuk penderita Hipertensi, dan tidak bisa melaksanakan kegiatan posyandu seperti biasanya.
3. Untuk pencapaian SPM tahun 2022 perlu disusun strategi dan inovasi-inovasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2,951	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			81	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	172,536	164,750	337,286	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			114.3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	30.9	28.9	30.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16.9	15.9	16.4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	25.2	22.1	23.7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.4	0.7	0.6	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.4	2.0	1.7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3.6	4.0	3.8	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.3	0.1	0.2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			19	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			35	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			42	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	57.6	80.2	68.7	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.9	11.2	9.0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	82.5	56.8	55.6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	27.2	18.7	28.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			29.3	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			24.5	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			10.5	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			4.2	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.9	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			235	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			71.9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.0	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			99	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	67	56	123	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	97	129	226	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	14	22	36	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			11	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		384		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		114		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	350	697	1,047	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			310	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	19	44	63	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	7	19	26	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	9	50	59	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	52	196	248	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			68.6	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp290,125,273,694	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			22.8	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp860,176	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	2,777	2,714	5,491	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8.6	7.3	7.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
51	Jumlah Kematian Ibu		17		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		309.6		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94.0		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85.8		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		90.2		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		85.8		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91.3		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		91.2		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		91.2		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91.2		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		99.8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			81.8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			74.6	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	21	11	32	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7.6	4.1	5.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	3	3	6	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1.1	1.1	1.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	3	3	6	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1.1	1.1	1.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	76.3	65.6	71.0	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	105.9	102.9	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.5	3.7	3.6	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96.0	94.3	95.1	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95.3	94.0	94.7	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82.1	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	85.0	85.0	85.0	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	90.2	91.2	90.7	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90.2	91.2	90.7	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			92.5	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			87.2	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	94.0	92.9	93.5	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	72.8	70.5	71.7	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			1.9	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			1.7	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0.4	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			92.1	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			81.9	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			2.5	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			82.3	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	46.5	71.1	58.4	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	86.2	88.9	87.6	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			101	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			27.06	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			30.99	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	13.4	7.5	12.0	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	81.9	85.0	82.6	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	95.3	92.5	94.6	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.8	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			52.2	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	39	19	58	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	11	3	14	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	5	0	5	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			40.8	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			38.6	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	2	6	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	#DIV/0!	100.0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	70	70	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	3	2	5	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0.9	0.6	1.5	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	20.5	21.1	41.5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	7	6	13	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	41.6	71.5	56.2	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			94.9	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		19.3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			103.0	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			87.3	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			74.1	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			99.5	%	Tabel 73
145	Desa STBM			6.2	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			74.2	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			65.0	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT	146.38	1	12	13	97,524	22,624	4.3	666.2
2	PEMALI	127.87	6	0	6	34,990	7,704	4.5	273.6
3	BAKAM	488.10	9	0	9	19,481	4,976	3.9	39.9
4	BELINYU	546.50	5	7	12	52,027	12,917	4.0	95.2
5	RIAU SILIP	523.68	9	0	9	29,305	7,259	4.0	56.0
6	MERAWANG	164.40	10	0	10	31,614	7,876	4.0	192.3
7	PUDING BESAR	383.29	7	0	7	20,680	4,706	4.4	54.0
8	MENDO BARAT	570.46	15	0	15	51,665	11,633	4.4	90.6
9					0				
KABUPATEN/KOTA		2,950.7	62	19	81	337,286	79,695	4.2	114.3

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12,511	11,562	24,073	108.2
2	5 - 9	16,223	15,241	31,464	106.4
3	10 - 14	16,692	15,853	32,545	105.3
4	15 - 19	14,270	13,507	27,777	105.6
5	20 - 24	12,880	12,353	25,233	104.3
6	25 - 29	12,445	12,246	24,691	101.6
7	30 - 34	15,347	14,884	30,231	103.1
8	35 - 39	15,983	14,592	30,575	109.5
9	40 - 44	13,247	12,565	25,812	105.4
10	45 - 49	10,742	10,486	21,228	102.4
11	50 - 54	8,353	8,265	16,618	101.1
12	55 - 59	7,278	7,230	14,508	100.7
13	60 - 64	6,542	6,471	13,013	101.1
14	65 - 69	5,121	4,372	9,493	117.1
15	70 - 74	2,115	2,165	4,280	97.7
16	75+	2,787	2,958	5,745	94.2
KABUPATEN/KOTA		172,536	164,750	337,286	104.7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	127,110	122,094	249,204			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	39,328	35,345	74,673	30.9	28.9	30.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	46,481	43,901	90,382	36.6	36.0	36.3
	b. SD/MI	40,799	42,005	82,804	32.1	34.4	33.2
	c. SMP/ MTs	21,462	19,450	40,912	16.9	15.9	16.4
	d. SMA/ MA	32,090	26,940	59,030	25.2	22.1	23.7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	569	829	1,398	0.4	0.7	0.6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,741	2,463	4,204	1.4	2.0	1.7
	h. S1/DIPLOMA IV	4,590	4,934	9,524	3.6	4.0	3.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	338	179	517	0.3	0.1	0.2

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab.Bangka

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	3			2	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1					1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5				5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7				7
3	PUSKESMAS KELILING			19				19
4	PUSKESMAS PEMBANTU			35				35
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						3	3
2	KLINIK PRATAMA						17	17
3	KLINIK UTAMA						1	1
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						29	29
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						15	15
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						3	3
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						42	42
7	APOTEK PRB						3	3
8	TOKO OBAT						9	9
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Seksi Sarana dan Prasarana Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		99,368	132,187	231,555	11,851	18,402	30,253	6,589	4,574	11,163
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		172,536	164,750	337,286	172,536	164,750	337,286			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		57.6	80.2	68.7	6.9	11.2	9.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Sungailiat	1,313	1,585	2,898	0	0	0	53	24	77
	2. Puskesmas Sinar Baru	336	493	829	0	0	0	18	6	24
	3. Puskesmas Kenanga	395	536	931	0	0	0	87	72	159
	4. Puskesmas Pemali	2,369	2,802	5,171	0	0	0	65	112	177
	5. Puskesmas Bakam	286	231	517	286	231	517	30	8	38
	6. Puskesmas Belinyu	303	526	829	303	526	829	58	28	86
	7. Puskesmas Gunung Muda	595	979	1,574	0	0	0	15	15	30
	8. Puskesmas Riau Silip	456	550	1,006	456	550	1,006	210	363	573
	9. Puskesmas Baturusa	291	413	704	0	0	0	33	28	61
	10. Puskesmas Puding Besar	130	161	291	0	0	0	25	10	35
	11. Puskesmas Petaling	366	409	775	366	409	775	37	18	55
	12. Puskesmas Penagan	539	911	1,450	0	0	0	44	39	83
SUB JUMLAH I		7,379	9,596	16,975	1,411	1,716	3,127	675	723	1,398
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
	RSUD Depatin Bahrin	22,447	24,458	46,905	2,559	2,825	5,384	12	15	27
	RSUD DR. Eko Maulana Ali	26,343	40,769	67,112	3,420	6,219	9,639	0	0	0
	RS Arsani	5,079	6,760	11,839	454	1,051	1,505	0	0	0
	RSUD Prov.Kep Babel	1,433	2,620	4,053	126	164	290	0	0	0
	RS Medika Stania	26,343	40,769	67,112	3,420	6,219	9,639	0	0	0
	RSUD SJAFRIE RACHMAN	731	664	1,395	62	76	138	0	1	1
2	RS Khusus									
	RS Jiwa Prov.Kep.Babel	9,613	6,551	16,164	399	132	531	5,902	3,835	9,737
SUB JUMLAH II		91,989	122,591	214,580	10,440	16,686	27,126	5,914	3,851	9,765

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		7	7	100.0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD DEPATI BAHRIN	183	2,561	2,804	5,365	242	221	463	-	-	222	94.5	78.8	86.3	0.0	0.0	41.4
2	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	120	410	201	611	0	1	1	0	0	0	0.0	5.0	1.6	0.0	0.0	0.0
3	RS MEDIKA STANIA	110	3,420	6,219	9,639	136	158	294	63	72	135	39.8	25.4	30.5	18.4	11.6	14.0
4	RS ARSANI	115	454	1,051	1,505	10	13	23	5	4	9	22.0	12.4	15.3	11.0	3.8	6.0
5	RSUD PROV.KEP.BABEL	249	-	-	3,606	189	202	391	123	120	243	0.0	0.0	108.4	0.0	0.0	67.4
6	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	64	126	164	290	3	1	4	0	1	1	23.8	6.1	13.8	0.0	6.1	3.4
7	RSUD SJAFRIE RACHMAN	22	62	76	138	0	1	1	0	0	0	0.0	13.2	7.2	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		863	7,033	10,515	21,154	580	597	1,177	191	197	610	82.5	56.8	55.6	27.2	18.7	28.8

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD DEPATI BAHRIN	183	5,365	23,680	20,040	35.5	29	8	4
2	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	120	611	15,469	19,779	35.3	5	46	32
3	RS MEDIKA STANIA	110	9,639	24,181	22,276	60.2	88	2	2
4	RS ARSANI	115	1,505	5,796	4,270	13.8	13	24	3
5	RSUD PROV.KEP.BABEL	249	3,606	19,372	19,126	21.3	14	20	5
6	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	64	290	3,646	3,646	15.6	5	68	13
7	RSUD SJAFRIE RACHMAN	22	138	257	257	3.2	6	56	2
KABUPATEN/KOTA		863	21,154	92,401	89,394	29.3	25	11	4

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	V
2		SINAR BARU	X
3		KENANGA	V
4	PEMALI	PEMALI	V
5	BAKAM	BAKAM	V
6	BELINYU	BELINYU	V
7		GUNUNG MUDA	V
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	V
9	MERAWANG	BATURUSA	V
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	V
11	MENDO BARAT	PETALING	V
12		PENAGAN	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			11
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			12
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			91.67%

Sumber: UPT Gudang Farmasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%
 *) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%
 *) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	11	64.7	2	11.8	1	5.9	3	17.6	17	4	23.5	4
2		SINAR BARU	2	16.7	10	83.3	0	0.0	0	0.0	12	0	0.0	7
3		KENANGA	4	19.0	3	14.3	3	14.3	11	52.4	21	14	66.7	7
4	PEMALI	PEMALI	0	0.0	0	0.0	7	35.0	13	65.0	20	20	100.0	14
5	BAKAM	BAKAM	2	9.1	0	0.0	0	0.0	20	90.9	22	20	90.9	13
6	BELINYU	BELINYU	0	0.0	0	0.0	19	70.4	8	29.6	27	27	100.0	5
7		GUNUNG MUDA	0	0.0	0	0.0	3	17.6	14	82.4	17	17	100.0	3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0.0	1	3.8	11	42.3	14	53.8	26	25	96.2	14
9	MERAWANG	BATURUSA	3	13.0	4	17.4	3	13.0	13	56.5	23	16	69.6	10
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	16	16	100.0	7
11	MENDO BARAT	PETALING	24	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	0	0.0	11
12		PENAGAN	0	0.0	0	0.0	1	10.0	9	90.0	10	10	100.0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	19.6	20	8.5	48	20.4	121	51.5	235	169	71.9	99
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.0		

Sumber: Seksi Promkes, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
PUSKESMAS NON RAWAT INAP																			
	1. Puskesmas Sungailiat	0	0	0	5	5	10	5	5	10	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	2. Puskesmas Sinar Baru	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3. Puskesmas Kenanga	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. Puskesmas Pemali	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. Puskesmas Gunung Muda	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	6. Puskesmas Baturusa	0	0	0	3	5	8	3	5	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	7. Puskesmas Puding Besar	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		0	0	0	14	22	36	14	22	36	4	3	7	0	0	0	4	3	7
PUSKESMAS RAWAT INAP																			
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	0	0	0	4	11	15	4	11	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	0	0	0	3	1	4	3	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		0	0	0	12	17	29	12	17	29	2	3	5	0	0	0	2	3	5
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA																			
	1. RSUD Depati Bahrin	16	18	34	17	15	32	33	33	66	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	2. Rumah Sakit Arsani	7	6	13	6	15	21	13	21	34	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	3. Rumah Sakit Medika	14	13	27	9	8	17	23	21	44	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	5	1	6	4	5	9	9	6	15	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	5. RSJD Prov. Kep. Babel	2	5	7	1	9	10	3	14	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSUD Prov. Kep. Babel	18	9	27	16	12	28	34	21	55	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	7. RSUD Sjafrie Rahman	1	3	4	1	5	6	2	8	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		63	55	118	54	69	123	117	124	241	2	4	6	2	5	7	4	9	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Klinik Hamidah Medika	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Klinik Medicare	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Klinik PT.GML	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik Kace	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Annisa	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Candi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	klินิก Gosyen	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik 2 m	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Praktek Dokter Spesialis dr. ARINAL PAHLEVI,Sp.DV	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek Pribadi dr. Novita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek dr. Deni Kurniawan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek dr. Adam Sukmadi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek dr. Maladi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek rdr. Betty	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek dr. Gigi Sianny	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Praktek dr. Gigi Fulianty	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Praktek dr. Gigi Sri Yati Indra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Praktek dr. Gigi Spesialis dr. Andi Daniar, Sp.KG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH SARYANKES		4	1	5	17	18	35	21	19	40	4	7	11	0	0	0	4	7	11
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Farmalkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. PSC 119	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH DINAS KESEHATAN		0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		67	56	123	97	129	226	164	185	349	12	17	29	2	5	7	14	22	36
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				36.5			67.0			103.5			8.6			2.1			10.7

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS NON RAWAT INAP					
	1. Puskesmas Sungailiat	2	12	14	13
	2. Puskesmas Sinar Baru	2	8	10	10
	3. Puskesmas Kenanga	6	26	32	17
	4. Puskesmas Pemali	6	14	20	26
	5. Puskesmas Gunung Muda	2	2	4	10
	6. Puskesmas Baturusa	4	13	17	19
	7. Puskesmas Puding Besar	8	4	12	17
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		30	79	109	112
PUSKESMAS RAWAT INAP					
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	6	15	21	19
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	4	14	18	18
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	9	16	25	25
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	6	11	17	12
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	7	10	17	23
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		32	66	98	97
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA					
	1. RSUD Depati Bahrin	48	140	188	25
	2. Rumah Sakit Arsani	37	78	115	32
	3. Rumah Sakit Medika	17	25	42	11
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	14	25	39	10
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	71	81	152	0
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	72	142	214	58
	7. RSUD Sjafrie Rahman	5	14	19	3
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		264	505	769	139
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
	Klinik AL HAADI	1	1	2	1
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	5	7	12	3
	Klinik Polres Bangka	1	1	2	0
	Klinik Al Husni	4	0	4	3
	Klinik Hamidah Medika	0	1	1	2
	Klinik Anugrah Medista	0	2	2	2
	Klinik Medicare	1	6	7	2
	Klinik PT.GML	2	0	2	0
	Sun Klinik Kace	1	1	2	0
	Klinik Annisa	0	0	0	8
	Klinik BNN	0	2	2	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	6
	Klinik Utama	0	2	2	0
	Klinik Syafi Pratama	0	3	3	0
	PT. GPL	0	0	0	2
	Klinik Ameera	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	2	1	3	1
	Klinik Candi	4	2	6	0
	kllinik Gosyen	0	0	0	3
	Klinik Barokah	0	2	2	0
	Klinik 2 M	1	1	2	0
	Apotek Biru	0	1	1	0
	Apotek Belinyu	0	1	1	0
	Apotek Sentra Sehat 6	0	1	1	0
	Apotek Kita	0	0	0	0
	Apotek Fauzia	0	0	0	0
	Toko Obat Anggi	0	1	1	1
	Toko Obat Fayruz	0	1	1	0
SUB JUMLAH SARYANKES		22	37	59	34
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	0	9	9	2
	2. Upt. Farmalkes	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0
	5. PSC 119	2	1	3	0
SUB JUMLAH DINAS KESEHATAN		2	10	12	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		350	697	1,047	384

RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			310.4	113.8
--	--	--	-------	-------

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS NON RAWAT INAP										
	1. Puskesmas Sungailiat	0	2	2	0	1	1	0	1	1
	2. Puskesmas Sinar Baru	0	2	2	0	1	1	0	2	2
	3. Puskesmas Kenanga	3	1	4	1	1	2	0	2	2
	4. Puskesmas Pemali	1	2	3	0	1	1	0	2	2
	5. Puskesmas Gunung Muda	0	2	2	0	1	1	0	2	2
	6. Puskesmas Baturusa	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	7. Puskesmas Puding Besar	0	1	1	1	2	3	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		5	12	17	2	7	9	2	13	15
PUSKESMAS RAWAT INAP										
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	5	2	7	0	1	1	0	2	2
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	1	3	4	0	1	1	1	1	2
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	2	2	4	0	0	0	0	2	2
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	2	2	1	0	1	1	1	2
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		8	10	18	1	2	3	2	8	10
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA										
	1. RSUD Depati Bahrin	0	1	1	0	5	5	0	9	9
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	3. Rumah Sakit Medika	0	0	0	1	0	1	2	2	4
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	2	3	0	0	0	0	1	1
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	4	3	7	1	1	2	0	5	5
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	1	2	3	1	1	2	2	9	11
	7. RSUD Sjafrie Rahman	0	1	1	0	1	1	1	0	1
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		6	9	15	3	9	12	5	28	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	Klinik AL HAADI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Apotek Orin	0	1	1	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH SARYANKES		0	4	4	0	0	0	0	1	1
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	0	9	9	1	1	2	0	0	0
	2. Upt. Farmalkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH DINAS KESEHATAN		0	9	9	1	1	2	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		19	44	63	7	19	26	9	50	59
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				18.7			7.7			17.5

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA BANGKA TAHUN 2021													
NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS NON RAWAT INAP													
	1. Puskesmas Sungailiat	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	2. Puskesmas Sinar Baru	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. Puskesmas Kenanga	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	4. Puskesmas Pemali	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	5. Puskesmas Gunung Muda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	6. Puskesmas Baturusa	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	7. Puskesmas Puding Besar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		4	15	19	0	0	0	0	0	0	1	13	14
PUSKESMAS RAWAT INAP													
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	5	5
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA													
	1. RSUD Depati Bahrin	14	17	31	0	0	0	0	0	0	7	8	15
	2. Rumah Sakit Arsani	3	7	10	0	0	0	0	0	0	1	4	5
	3. Rumah Sakit Medika	6	8	14	0	0	0	0	0	0	1	10	11
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	6	12	18	0	0	0	1	8	9	1	12	13
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	18	20	38	0	0	0	2	4	6	9	15	24
	7. RSUD Sjafrie Rahman	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		48	72	120	0	0	0	3	12	15	19	50	69
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medista	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Praktek Pribadi Yumna (Terapis Wicara)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Praktek Pribadi Ratu (Terapis Wicara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Apotek Puding 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik 2 M	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH SARYANKES		4	4	8	0	0	0	0	0	0	2	3	5
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Farmalkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5.PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH DINAS KESEHATAN		1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	62	99	161	0	0	0	3	12	15	22	71	93
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				47.7			0.0			4.4			27.6

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS NON RAWAT INAP										
	1. Puskesmas Sungailiat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	2. Puskesmas Sinar Baru	1	0	1	2	1	3	3	1	4
	3. Puskesmas Kenanga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	4. Puskesmas Pemali	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5. Puskesmas Gunung Muda	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	6. Puskesmas Baturusa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	7. Puskesmas Puding Besar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		1	7	8	2	7	9	3	14	17
PUSKESMAS RAWAT INAP										
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	1	2	3	1	0	1	2	2	4
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	1	1	2	0	1	1	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		2	9	11	2	2	4	4	11	15
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA										
	1. RSUD Depati Bahrin	5	13	18	4	0	4	9	13	22
	2. Rumah Sakit Arsani	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	3. Rumah Sakit Medika	2	18	20	0	4	4	2	22	24
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	1	7	8	1	5	6	2	12	14
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	6	24	30	3	9	12	9	33	42
	7. RSUD Sjfrie Rahman	0	1	1	1	0	1	1	1	2
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		14	69	83	9	21	30	23	90	113
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	Klinik MULIA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	Klinik AL HAADI	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik Kace	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SUN HEALTH CARE PT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Apotek Biru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Belinyu	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	Apotek Antonius	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	Apotek Annisa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Sehat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Bunda I	1	0	1	0					

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS NON RAWAT INAP										
	1. Puskesmas Sungailiat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	2. Puskesmas Sinar Baru	1	0	1	2	1	3	3	1	4
	3. Puskesmas Kenanga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	4. Puskesmas Pemali	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5. Puskesmas Gunung Muda	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	6. Puskesmas Baturusa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	7. Puskesmas Puding Besar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)		1	7	8	2	7	9	3	14	17
PUSKESMAS RAWAT INAP										
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	1	2	3	1	0	1	2	2	4
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	1	1	2	0	1	1	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)		2	9	11	2	2	4	4	11	15
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA										
	1. RSUD Depati Bahrin	5	13	18	4	0	4	9	13	22
	2. Rumah Sakit Arsani	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	3. Rumah Sakit Medika	2	18	20	0	4	4	2	22	24
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	1	7	8	1	5	6	2	12	14
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	6	24	30	3	9	12	9	33	42
	7. RSUD Sjfrie Rahman	0	1	1	1	0	1	1	1	2
SUB JUMLAH RUMAH SAKIT		14	69	83	9	21	30	23	90	113
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	Klinik MULIA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	Klinik AL HAADI	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik Kace	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SUN HEALTH CARE PT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Apotek Biru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Belinyu	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	Apotek Antonius	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	Apotek Annisa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Sehat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Bunda I	1	0	1	0					

	Apotek Mitra Sehat	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Apotek Sarma Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Reza	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Apotek Puding 89	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	Apotek Bangka Farma	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Apotek Winata	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Apotek Megah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek K24	0	7	7	0	1	1	0	8	8
	Apotek Karunia Sehat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotik Jaya Farma	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Apotek Fauzia	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotek Galaz Medika	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Vania Farma	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Apotek II Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Medina Farma	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Toko Obat Megamart	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Apotek Utama	0	1	1	0	2	2	0	3	3
	Apotek Sila Farma	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Apotek Cakra Medika	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Apotik Lina Farma	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	Toko Obat Anggi	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Toko Obat Harapan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Toko Obat Berkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Mutiara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Sederhana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fayruz	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH SARYANKES		10	47	57	11	31	42	21	78	99
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	0	2	2	1	1	2	1	3	4
	2. Farmalkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH DINAS KESEHATAN		0	2	2	1	1	2	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		27	134	161	25	62	87	52	196	248
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				47.7			25.8			73.5

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS NON RAWAT INAP													
	1. Puskesmas Sungailiat	0	1	1	0	0	0	5	12	17	5	13	18
	2. Puskesmas Sinar Baru	0	2	2	0	0	0	4	6	10	4	8	12
	3. Puskesmas Kenanga	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
	4. Puskesmas Pemali	1	0	1	0	0	0	5	7	12	6	7	13
	5. Puskesmas Gunung Muda	1	1	2	0	0	0	3	6	9	4	7	11
	6. Puskesmas Baturusa	1	1	2	0	0	0	4	6	10	5	7	12
	7. Puskesmas Puding Besar	0	2	2	0	0	0	5	5	10	5	7	12
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS NON RAWAT INAP)	3	7	10	0	0	0	31	48	79	34	55	89
PUSKESMAS RAWAT INAP													
	8. Puskesmas Petaling (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	13	11	24	13	12	25
	9. Puskesmas Bakam (Perawatan)	1	0	1	0	0	0	6	11	17	7	11	18
	10. Puskesmas Belinyu (Perawatan)	0	1	1	0	0	0	9	11	20	9	12	21
	11. Puskesmas Penagan (Perawatan)	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
	12. Puskesmas Riau Silip (Perawatan)	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS RAWAT INAP)	1	2	3	0	0	0	40	47	87	41	49	90
RUMAH SAKIT DI KAB. BANGKA													
	1. RSUD Depati Bahrin	3	7	10	0	0	0	135	148	283	138	155	293
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	0	0	24	18	42	24	18	42
	3. Rumah Sakit Medika	1	0	1	0	0	0	61	37	98	62	37	99
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	3	1	4	0	0	0	25	14	39	28	15	43
	5. RSUD Prov.Kep.Babel	4	5	9	0	0	0	91	71	162	95	76	171
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	22	12	34	0	0	0	148	101	249	170	113	283
	7. RSUD Sjafrie Rahman	3	0	3	0	0	0	10	6	16	13	6	19
	SUB JUMLAH RUMAH SAKIT	36	25	61	0	0	0	494	395	889	530	420	950
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
	Klinik Hamidah Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Klinik Anugrah Medista	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Sun Klinik Kace	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Annisa	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT Gunung Pelawan Lestari	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Klinik Gunung Maras Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik 2 M	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
	Apotek Belinyu	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Apotek Antonius	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
	Apotek Annisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Sehat	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	11	11
	Apotek Bunda I	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
	Apotek Bunda II	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	Apotek Bunda III	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	Apotek Sehat 2	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
	Apotek Orin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Pagarawan 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Sunghin 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medhika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Media Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Kimia Farma 539	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Sentra Sehat 6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Al-husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Kita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Mitra Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Sarma Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Reza	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Puding 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Bangka Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Winata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Megah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek K24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Karunia Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotik Jaya Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Fauzia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Galaz Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Vania Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek II Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Medina Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Megamart	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Sila Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Cakra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotik Lina Farma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Anggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Berkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Mutiara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Sederhana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fayruz	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH SARYANKES	1	0	1	0	0	0	27	56	83	28	56	84
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
	1. Dinas Kesehatan Kab. Bangka	3	20	23	0	0	0	31	71	102	34	91	125
	2. Farmalkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. PSC 119	1	1	2	0	0	0	6	6	12	7	7	14
	SUB JUMLAH DINAS KESEHATAN	4	21	25	0	0	0	37	77	114	41	98	139
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	45	55	100	0	0	0	629	623	1,252	674	678	1,352

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	60,804	18.0
2	PBI APBD	15,110	4.5
SUB JUMLAH PBI		75,914	22.5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	51,406	15.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	102,066	30.3
3	Bukan Pekerja (BP)	2,109	0.6
SUB JUMLAH NON PBI		155,581	46.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		231,495	68.6

Sumber: Jamkesmas Dinkes kab.Bangka

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	#DIV/0!
2		SINAR BARU	0	0	#DIV/0!
3		KENANGA	1	1	100.0
4	PEMALI	PEMALI	6	6	100.0
5	BAKAM	BAKAM	9	9	100.0
6	BELINYU	BELINYU	2	2	100.0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9	9	100.0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	10	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7	7	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	11	11	100.0
12		PENAGAN	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	62	100.0

Sumber: Seksi Promkes, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp290,125,273,693.69	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp0.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp198,270,921,627.69	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp65,630,754,497.00	
	- DAK fisik	Rp52,910,448,497.00	
	1. Reguler	Rp19,326,638,997.00	
	2. Farmasi	Rp2,746,584,500.00	
	3. Rujukan	Rp30,044,023,000.00	
	4. Sistem Kesehatan	Rp793,202,000.00	
	- DAK non fisik	Rp12,720,306,000.00	
	1. BOK	Rp10,447,140,000.00	
	2. Akreditasi	Rp614,981,000.00	
	3. Jampersal	Rp1,152,402,000.00	
	4. Pengadaan Obat dan Makanan	Rp505,783,000.00	
	d. Dana Insentif Daerah (DID)	Rp26,223,597,569.00	
	- DID	Rp8,204,895,750.00	
	- DID Covid	Rp18,018,701,819.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp290,125,273,693.69	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,270,242,949,900.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			22.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		860,175.86	

Sumber: Dinkes Kab.Bangka

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	268	8	276	236	6	242	504	14	518
2		SINAR BARU	98	0	98	106	3	109	204	3	207
3		KENANGA	293	2	295	305	2	307	598	4	602
4	PEMALI	PEMALI	319	1	320	289	0	289	608	1	609
5	BAKAM	BAKAM	160	3	163	146	2	148	306	5	311
6	BELINYU	BELINYU	297	0	297	266	0	266	563	0	563
7		GUNUNG MUDA	93	0	93	134	0	134	227	0	227
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	253	5	258	230	4	234	483	9	492
9	MERAWANG	BATURUSA	329	0	329	325	0	325	654	0	654
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	189	2	191	187	2	189	376	4	380
11	MENDO BARAT	PETALING	377	1	378	373	1	374	750	2	752
12		PENAGAN	101	2	103	117	0	117	218	2	220
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,777	24	2,801	2,714	20	2,734	5,491	44	5,535
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8.6			7.3			7.9	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	504	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2		SINAR BARU	204	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	0	3
3		KENANGA	598	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
4	PEMALI	PEMALI	608	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	BAKAM	BAKAM	306	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	BELINYU	BELINYU	563	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7		GUNUNG MUDA	227	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	483	0	1	2	3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2	4
9	MERAWANG	BATURUSA	654	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	376	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	MENDO BARAT	PETALING	750	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	3	3
12		PENAGAN	218	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,491	0	5	5	10	0	0	0	0	0	3	4	7	0	8	9	17
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			310

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	1
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	3
3		KENANGA	1	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	1	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	1
6	BELINYU	BELINYU	0	0	1	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	2	0	0	0	2
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	1
11	MENDO BARAT	PETALING	1	1	1	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	4	2	0	0	9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	644	553	85.9	522	81.1	614	514	83.7	514	83.7	514	83.7	514	83.7	514	83.7	514	83.7
2		SINAR BARU	235	227	96.6	199	84.7	225	207	92.0	207	92.0	207	92.0	207	92.0	207	92.0	207	92.0
3		KENANGA	894	738	82.6	573	64.1	853	597	70.0	597	70.0	597	70.0	597	70.0	597	70.0	597	70.0
4	PEMALI	PEMALI	637	637	100.0	637	100.0	608	608	100.0	608	100.0	608	100.0	608	100.0	608	100.0	608	100.0
5	BAKAM	BAKAM	377	332	88.1	260	69.0	360	310	86.1	310	86.1	310	86.1	310	86.1	310	86.1	310	86.1
6	BELINYU	BELINYU	644	610	94.7	516	80.1	614	562	91.5	562	91.5	562	91.5	562	91.5	566	92.2	562	91.5
7		GUNUNG MUDA	256	231	90.2	203	79.3	243	226	93.0	225	92.6	226	93.0	225	92.6	225	92.6	226	93.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	541	538	99.4	502	92.8	517	487	94.2	487	94.2	486	94.0	486	94.0	487	94.2	486	94.0
9	MERAWANG	BATURUSA	666	666	100.0	667	100.2	641	648	101.1	648	101.1	646	100.8	646	100.8	646	100.8	646	100.8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	393	392	99.7	357	90.8	375	374	99.7	370	98.7	374	99.7	374	99.7	374	99.7	374	99.7
11	MENDO BARAT	PETALING	788	788	100.0	784	99.5	752	752	100.0	752	100.0	749	99.6	749	99.6	749	99.6	749	99.6
12		PENAGAN	241	227	94.2	197	81.7	231	221	95.7	221	95.7	221	95.7	223	96.5	218	94.4	221	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,316	5,939	94.0	5,417	85.8	6,033	5,506	91.3	5,501	91.2	5,500	91.2	5,501	91.2	5,501	91.2	5,500	91.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	644	0	0.0	0	0.0	1	0.2	56	8.7	503	78.1	560	87.0
2		SINAR BARU	235	0	0.0	0	0.0	0	0.0	57	24.3	197	83.8	254	108.1
3		KENANGA	894	0	0.0	19	2.1	109	12.2	230	25.7	305	34.1	663	74.2
4	PEMALI	PEMALI	637	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	2.0	598	93.9	611	95.9
5	BAKAM	BAKAM	377	0	0.0	51	13.5	75	19.9	114	30.2	116	30.8	356	94.4
6	BELINYU	BELINYU	644	0	0.0	8	1.2	87	13.5	199	30.9	317	49.2	611	94.9
7	0	GUNUNG MUDA	256	0	0.0	0	0.0	20	7.8	92	35.9	117	45.7	229	89.5
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	541	0	0.0	0	0.0	168	31.1	216	39.9	169	31.2	553	102.2
9	MERAWANG	BATURUSA	666	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	662	99.4	662	99.4
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	393	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	354	90.1	354	90.1
11	MENDO BARAT	PETALING	788	0	0.0	107	13.6	582	73.9	104	13.2	0	0.0	793	100.6
12		PENAGAN	241	2	0.8	11	4.6	20	8.3	12	5.0	10	4.1	53	22.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,316	2	0.0	196	3.1	1,062	16.8	1,093	17.3	3,348	53.0	5,699	90.2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	7,815	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	153	2.0
2		SINAR BARU	2,667	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	1.1	1	0.0
3		KENANGA	7,953	0	0.0	1	0.0	12	0.2	40	0.5	63	0.8
4	PEMALI	PEMALI	6,883	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0	116	1.7
5	BAKAM	BAKAM	3,783	0	0.0	0	0.0	0	0.0	117	3.1	0	0.0
6	BELINYU	BELINYU	7,097	0	0.0	0	0.0	9	0.1	31	0.4	104	1.5
7		GUNUNG MUDA	2,420	0	0.0	0	0.0	63	2.6	0	0.0	0	0.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	5,705	0	0.0	3	0.1	40	0.7	20	0.4	5	0.1
9	MERAWANG	BATURUSA	6,256	1	0.0	0	0.0	3	0.0	0	0.0	124	2.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	4,111	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	354	8.6
11	MENDO BARAT	PETALING	8,115	0	0.0	0	0.0	161	2.0	2	0.0	0	0.0
12		PENAGAN	2,391	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			65,196	1	0.0	4	0.0	288	0.4	241	0.4	920	1.4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	8,459	0	0.0	0	0.0	1	0.0	56	0.7	656	7.8
2		SINAR BARU	2,902	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	3.0	198	6.8
3		KENANGA	8,847	0	0.0	20	0.2	121	1.4	270	3.1	368	4.2
4	PEMALI	PEMALI	7,520	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	0.2	714	9.5
5	BAKAM	BAKAM	4,160	0	0.0	51	1.2	75	1.8	231	5.6	116	2.8
6	BELINYU	BELINYU	7,741	0	0.0	8	0.1	96	1.2	230	3.0	421	5.4
7		GUNUNG MUDA	2,676	0	0.0	0	0.0	83	3.1	92	3.4	117	4.4
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	6,246	0	0.0	3	0.0	208	3.3	236	3.8	174	2.8
9	MERAWANG	BATURUSA	6,922	1	0.0	0	0.0	3	0.0	0	0.0	786	11.4
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	4,504	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	708	15.7
11	MENDO BARAT	PETALING	8,903	0	0.0	107	1.2	743	8.3	106	1.2	0	0.0
12		PENAGAN	2,632	2	0.1	11	0.4	20	0.8	12	0.5	10	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			71,512	3	0.0	200	0.3	1,350	1.9	1,334	1.9	4,268	6.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	644	522	81.1
2		SINAR BARU	235	199	84.7
3		KENANGA	894	573	64.1
4	PEMALI	PEMALI	637	637	100.0
5	BAKAM	BAKAM	377	260	69.0
6	BELINYU	BELINYU	644	516	80.1
7		GUNUNG MUDA	256	203	79.3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	541	502	92.8
9	MERAWANG	BATURUSA	666	667	100.2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	393	357	90.8
11	MENDO BARAT	PETALING	788	784	99.5
12		PENAGAN	241	197	81.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,316	5,417	85.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	6,669	55	1.0	3,793	69.5	692	12.7	121	2.2	7	0.1	74	1.4	717	13.1	5,459	81.9
2		SINAR BARU	2,266	34	1.8	1,630	84.3	157	8.1	25	1.3	0	0.0	5	0.3	82	4.2	1,933	85.3
3		KENANGA	6,775	106	1.9	3,396	59.5	1,252	21.9	193	3.4	9	0.2	187	3.3	562	9.9	5,705	84.2
4	PEMALI	PEMALI	5,793	82	1.8	2,647	58.5	1,117	24.7	99	2.2	4	0.1	99	2.2	480	10.6	4,528	78.2
5	BAKAM	BAKAM	3,141	55	1.9	1,511	51.9	1,000	34.4	79	2.7	3	0.1	57	2.0	206	7.1	2,911	92.7
6	BELINYU	BELINYU	6,354	20	0.4	3,299	62.2	1,411	26.6	150	2.8	5	0.1	99	1.9	321	6.1	5,305	83.5
7		GUNUNG MUDA	2,041	30	2.1	656	44.9	390	26.7	86	5.9	2	0.1	50	3.4	247	16.9	1,461	71.6
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	4,733	50	1.5	1,888	56.1	1,020	30.3	98	2.9	8	0.2	70	2.1	234	6.9	3,368	71.2
9	MERAWANG	BATURUSA	5,088	75	1.6	2,358	49.0	1,579	32.8	160	3.3	7	0.1	126	2.6	510	10.6	4,815	94.6
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	3,302	122	4.2	922	31.8	1,382	47.7	173	6.0	16	0.6	34	1.2	250	8.6	2,899	87.8
11	MENDO BARAT	PETALING	6,506	86	1.8	3,311	68.0	731	15.0	133	2.7	4	0.1	144	3.0	458	9.4	4,867	74.8
12		PENAGAN	1,826	0	0.0	975	72.9	133	9.9	49	3.7	1	0.1	32	2.4	147	11.0	1,337	73.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,494	715	1.6	26,386	59.2	10,864	24.4	1,366	3.1	66	0.1	977	2.2	4,214	9.5	44,588	81.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	614	0	0.0	38	86.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	13.6	44	7.2
2		SINAR BARU	225	1	0.5	148	72.5	46	22.5	3	1.5	0	0.0	1	0.5	5	2.5	204	90.7
3		KENANGA	853	3	0.6	338	66.9	150	29.7	10	2.0	0	0.0	0	0.0	4	0.8	505	59.2
4	PEMALI	PEMALI	608	1	0.2	306	58.6	187	35.8	0	0.0	0	0.0	6	1.1	22	4.2	522	85.9
5	BAKAM	BAKAM	360	0	0.0	210	63.8	101	30.7	1	0.3	0	0.0	17	5.2	0	0.0	329	91.4
6	BELINYU	BELINYU	614	0	0.0	338	71.5	96	20.3	4	0.8	0	0.0	19	4.0	16	3.4	473	77.0
7		GUNUNG MUDA	243	0	0.0	109	50.5	96	44.4	0	0.0	0	0.0	7	3.2	4	1.9	216	88.9
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	517	10	2.4	243	57.9	146	34.8	3	0.7	0	0.0	7	1.7	11	2.6	420	81.2
9	MERAWANG	BATURUSA	641	4	0.8	261	49.6	208	39.5	9	1.7	2	0.4	14	2.7	26	4.9	526	82.1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	375	0	0.0	110	30.1	254	69.4	0	0.0	0	0.0	2	0.5	0	0.0	366	97.6
11	MENDO BARAT	PETALING	752	1	0.1	440	60.1	251	34.3	2	0.3	0	0.0	17	2.3	21	2.9	732	97.3
12		PENAGAN	231	10	6.0	108	64.3	39	23.2	1	0.6	0	0.0	3	1.8	7	4.2	168	72.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,033	30	0.7	2,649	58.8	1,574	35.0	33	0.7	2	0.0	93	2.1	122	2.7	4,503	74.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	644	129	150	116.5	295	290	585	44	44	88	36	81.4	34	78.2	70	79.8
2		SINAR BARU	235	47	62	131.9	106	108	214	16	16	32	14	88.1	14	86.4	28	87.2
3		KENANGA	894	179	197	110.2	391	422	813	59	63	122	74	126.2	71	112.2	145	118.9
4	PEMALI	PEMALI	637	127	109	85.6	301	278	579	45	42	87	39	86.4	39	93.5	78	89.8
5	BAKAM	BAKAM	377	75	17	22.5	185	158	343	28	24	51	21	75.7	15	63.3	36	70.0
6	BELINYU	BELINYU	644	129	140	108.7	288	297	585	43	45	88	13	30.1	13	29.2	26	29.6
7		GUNUNG MUDA	256	51	42	82.0	115	120	235	17	18	35	7	40.6	12	66.7	19	53.9
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	541	108	112	103.5	260	232	492	39	35	74	44	112.8	26	74.7	70	94.9
9	MERAWANG	BATURUSA	666	133	96	72.1	315	306	621	47	46	93	26	55.0	25	54.5	51	54.8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	393	79	78	99.2	163	194	357	24	29	54	21	85.9	16	55.0	37	69.1
11	MENDO BARAT	PETALING	788	158	158	100.3	366	355	721	55	53	108	29	52.8	11	20.7	40	37.0
12		PENAGAN	241	48	100	207.5	106	114	220	16	17	33	7	44.0	7	40.9	14	42.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,316	1,263	1,261	99.8	2,891	2,874	5,765	434	431	865	331	76.3	283	65.6	614	71.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
2		SINAR BARU	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3		KENANGA	4	2	0	2	4	1	0	1	8	3	0	3
4	PEMALI	PEMALI	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
5	BAKAM	BAKAM	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	4	0	0	0	3	0	0	0	7	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	3	0	0	0	1	1	0	1	4	1	0	1
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	3	0	3	11	3	0	3	32	6	0	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7.6	1.1	0.0	1.1	4.1	1.1	0.0	1.1	5.8	1.1	0.0	1.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	3	1	0	0	1	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	2	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	3	0	1	6	10	1	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	268	236	504	268	100.0	290	122.9	558	110.7	13	4.9	15	5.2	28	5.0
2		SINAR BARU	98	106	204	98	100.0	108	101.9	206	101.0	10	10.2	2	1.9	12	5.8
3		KENANGA	293	305	598	293	100.0	422	138.4	715	119.6	20	6.8	25	5.9	45	6.3
4	PEMALI	PEMALI	319	289	608	319	100.0	278	96.2	597	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BAKAM	BAKAM	160	146	306	160	100.0	158	108.2	318	103.9	9	5.6	10	6.3	19	6.0
6	BELINYU	BELINYU	297	266	563	297	100.0	297	111.7	594	105.5	5	1.7	4	1.3	9	1.5
7		GUNUNG MUDA	93	134	227	93	100.0	120	89.6	213	93.8	7	7.5	6	5.0	13	6.1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	253	230	483	253	100.0	232	100.9	485	100.4	11	4.3	6	2.6	17	3.5
9	MERAWANG	BATURUSA	329	325	654	329	100.0	306	94.2	635	97.1	10	3.0	15	4.9	25	3.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	189	187	376	189	100.0	194	103.7	383	101.9	7	3.7	7	3.6	14	3.7
11	MENDO BARAT	PETALING	377	373	750	377	100.0	355	95.2	732	97.6	2	0.5	5	1.4	7	1.0
12		PENAGAN	101	117	218	101	100.0	114	97.4	215	98.6	4	4.0	10	8.8	14	6.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,777	2,714	5,491	2,777	100.0	2,874	105.9	5,651	102.9	98	3.5	105	3.7	203	3.59

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	295	290	585	268	90.8	236	81.4	504	86.2	267	90.5	236	81.4	503	86.0
2		SINAR BARU	106	108	214	98	92.5	106	98.1	204	95.3	97	91.5	106	98.1	203	94.9
3		KENANGA	391	422	813	293	74.9	305	72.3	598	73.6	293	74.9	304	72.0	597	73.4
4	PEMALI	PEMALI	301	278	579	318	105.6	289	104.0	607	104.8	318	105.6	289	104.0	607	104.8
5	BAKAM	BAKAM	185	158	343	160	86.5	146	92.4	306	89.2	158	85.4	146	92.4	304	88.6
6	BELINYU	BELINYU	288	297	585	297	103.1	266	89.6	563	96.2	293	101.7	263	88.6	556	95.0
7		GUNUNG MUDA	115	120	235	92	80.0	134	111.7	226	96.2	92	80.0	133	110.8	225	95.7
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	260	232	492	253	97.3	230	99.1	483	98.2	249	95.8	228	98.3	477	97.0
9	MERAWANG	BATURUSA	315	306	621	329	104.4	325	106.2	654	105.3	328	104.1	325	106.2	653	105.2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	163	194	357	190	116.6	184	94.8	374	104.8	190	116.6	183	94.3	373	104.5
11	MENDO BARAT	PETALING	366	355	721	375	102.5	373	105.1	748	103.7	375	102.5	373	105.1	748	103.7
12		PENAGAN	106	114	220	101	95.3	117	102.6	218	99.1	96	90.6	116	101.8	212	96.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,891	2,874	5,765	2,774	96.0	2,711	94.3	5,485	95.1	2,756	95.3	2,702	94.0	5,458	94.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	504	498	98.8	521	484	92.9
2		SINAR BARU	204	182	89.2	210	151	71.9
3		KENANGA	598	598	100.0	211	155	73.5
4	PEMALI	PEMALI	608	594	97.7	422	349	82.7
5	BAKAM	BAKAM	306	302	98.7	300	252	84.0
6	BELINYU	BELINYU	563	531	94.3	475	378	79.6
7		GUNUNG MUDA	227	223	98.2	188	120	63.8
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	483	437	90.5	524	467	89.1
9	MERAWANG	BATURUSA	654	654	100.0	648	556	85.8
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	376	376	100.0	298	259	86.9
11	MENDO BARAT	PETALING	750	750	100.0	442	315	71.3
12		PENAGAN	218	214	98.2	88	68	77.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,491	5,359	97.6	4,327	3,554	82.1

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	297	291	588	209	70.4	193	66.3	402	68.4
2		SINAR BARU	107	108	215	98	91.6	121	112.0	219	101.9
3		KENANGA	394	423	817	340	86.3	351	83.0	691	84.6
4	PEMALI	PEMALI	302	278	580	298	98.7	274	98.6	572	98.6
5	BAKAM	BAKAM	184	159	343	159	86.4	154	96.9	313	91.3
6	BELINYU	BELINYU	290	297	587	264	91.0	260	87.5	524	89.3
7		GUNUNG MUDA	116	120	236	121	104.3	97	80.8	218	92.4
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	261	231	492	175	67.0	196	84.8	371	75.4
9	MERAWANG	BATURUSA	344	336	680	305	88.7	272	81.0	577	84.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	167	193	360	178	106.6	182	94.3	360	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	378	368	746	308	81.5	320	87.0	628	84.2
12		PENAGAN	107	114	221	49	45.8	60	52.6	109	49.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,947	2,918	5,865	2,504	85.0	2,480	85	4,984	85.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	3	3	100.0
2		SINAR BARU	3	3	100.0
3		KENANGA	7	7	100.0
4	PEMALI	PEMALI	6	6	100.0
5	BAKAM	BAKAM	9	9	100.0
6	BELINYU	BELINYU	9	9	100.0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9	9	100.0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	10	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7	7	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	11	11	100.0
12		PENAGAN	4	4	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	81	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0						BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	295	290	585	279	94.6	231	79.7	510	87.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	234	79.3	212	73.1	446	76.2
2		SINAR BARU	106	108	214	101	95.3	121	112.0	222	103.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	118	111.3	100	92.6	218	101.9
3		KENANGA	391	422	813	310	79.3	306	72.5	616	75.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	274	70.1	273	64.7	547	67.3
4	PEMALI	PEMALI	301	278	579	289	96.0	274	98.6	563	97.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233	77.4	252	90.6	485	83.8
5	BAKAM	BAKAM	185	158	343	92	49.7	135	85.4	227	66.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	46.5	108	68.4	194	56.6
6	BELINYU	BELINYU	288	297	585	319	110.8	323	108.8	642	109.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	310	107.6	303	102.0	613	104.8
7		GUNUNG MUDA	115	120	235	370	321.7	377	314.2	747	317.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	335	291.3	312	260.0	647	275.3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	260	232	492	93	35.8	107	46.1	200	40.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	33.1	87	37.5	173	35.2
9	MERAWANG	BATURUSA	315	306	621	321	101.9	284	92.8	605	97.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	251	79.7	266	86.9	517	83.3
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	163	194	357	170	104.3	157	80.9	327	91.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	163	100.0	165	85.1	328	91.9
11	MENDO BARAT	PETALING	366	355	721	252	68.9	239	67.3	491	68.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	198	54.1	218	61.4	416	57.7
12		PENAGAN	106	114	220	193	182.1	199	174.6	392	178.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	171	161.3	177	155.3	348	158.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,891	2,874	5,765	2,789	96.5	2,753	95.8	5,542	96.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,459	85.1	2,473	86.0	4,932	85.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	210	212	422	150	71.4	138	65.1	288	68.2	150	71.4	138	65.1	288	68.2	183	87.1	178	84.0	361	85.5	183	87.1	178	84.0	361	85.5
2		SINAR BARU	106	111	217	125	117.9	97	87.4	222	102.3	123	116.0	93	83.8	216	99.5	101	95.3	125	112.6	226	104.1	101	95.3	125	112.6	226	104.1
3		KENANGA	415	413	828	235	56.6	232	56.2	467	56.4	238	57.3	234	56.7	472	57.0	350	84.3	357	86.4	707	85.4	350	84.3	357	86.4	707	85.4
4	PEMALI	PEMALI	289	308	597	218	75.4	197	64.0	415	69.5	244	84.4	236	76.6	480	80.4	285	98.6	285	92.5	570	95.5	285	98.6	285	92.5	570	95.5
5	BAKAM	BAKAM	112	126	238	99	88.4	94	74.6	193	81.1	99	88.4	94	74.6	193	81.1	121	108.0	97	77.0	218	91.6	121	108.0	97	77.0	218	91.6
6	BELINYU	BELINYU	347	345	692	265	76.4	276	80.0	541	78.2	265	76.4	276	80.0	541	78.2	322	92.8	291	84.3	613	88.6	322	92.8	291	84.3	613	88.6
7		GUNUNG MUDA	354	348	702	231	65.3	211	60.6	442	63.0	231	65.3	211	60.6	442	63.0	319	90.1	329	94.5	648	92.3	319	90.1	329	94.5	648	92.3
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	99	89	188	70	70.7	53	59.6	123	65.4	70	70.7	53	59.6	123	65.4	73	73.7	80	89.9	153	81.4	73	73.7	80	89.9	153	81.4
9	MERAWANG	BATURUSA	298	291	589	176	59.1	178	61.2	354	60.1	227	76.2	238	81.8	465	78.9	267	89.6	247	84.9	514	87.3	267	89.6	247	84.9	514	87.3
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	170	162	332	158	92.9	164	101.2	322	97.0	173	101.8	179	110.5	352	106.0	162	95.3	170	104.9	332	100.0	162	95.3	170	104.9	332	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	253	244	497	169	66.8	172	70.5	341	68.6	169	66.8	172	70.5	341	68.6	211	83.4	218	89.3	429	86.3	211	83.4	218	89.3	429	86.3
12		PENAGAN	198	200	398	169	85.4	185	92.5	354	88.9	178	89.9	194	97.0	372	93.5	179	90.4	220	110.0	399	100.3	179	90.4	220	110.0	399	100.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,851	2,849	5,700	2,065	72.4	1,997	70.1	4,062	71.3	2,167	76.0	2,118	74.3	4,285	75.2	2,573	90.2	2,597	91.2	5,170	90.7	2,573	90.2	2,597	91.2	5,170	90.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	232	217	449	76	32.8	69	31.8	145	32.3	94	40.5	69	31.8	163	36.3
2		SINAR BARU	112	114	226	83	74.1	96	84.2	179	79.2	101	90.2	93	81.6	194	85.8
3		KENANGA	440	423	863	123	28.0	109	25.8	232	26.9	131	29.8	114	27.0	245	28.4
4	PEMALI	PEMALI	307	315	622	113	36.8	101	32.1	214	34.4	144	46.9	145	46.0	289	46.5
5	BAKAM	BAKAM	119	129	248	56	47.1	56	43.4	112	45.2	65	54.6	62	48.1	127	51.2
6	BELINYU	BELINYU	368	353	721	137	37.2	111	31.4	248	34.4	107	29.1	99	28.0	206	28.6
7		GUNUNG MUDA	376	356	732	173	46.0	168	47.2	341	46.6	136	36.2	131	36.8	267	36.5
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	118	115	233	36	30.5	37	32.2	73	31.3	44	37.3	44	38.3	88	37.8
9	MERAWANG	BATURUSA	316	298	614	144	45.6	152	51.0	296	48.2	181	57.3	178	59.7	359	58.5
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	180	166	346	130	72.2	147	88.6	277	80.1	139	77.2	139	83.7	278	80.3
11	MENDO BARAT	PETALING	270	250	520	148	54.8	121	48.4	269	51.7	173	64.1	160	64.0	333	64.0
12		PENAGAN	189	179	368	144	76.2	111	62.0	255	69.3	156	82.5	184	102.8	340	92.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,027	2,915	5,942	1,363	45.0	1,278	43.8	2,641	44.4	1,471	48.6	1,418	48.6	2,889	48.6

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	646	642	99.4	1,804	1,146	63.5	2,450	1,788	73.0
2		SINAR BARU	236	200	84.7	759	678	89.3	995	878	88.2
3		KENANGA	898	813	90.5	2,746	2,530	92.1	3,644	3,343	91.7
4	PEMALI	PEMALI	638	582	91.2	2,825	2,424	85.8	3,463	3,006	86.8
5	BAKAM	BAKAM	378	378	100.0	1,390	1,218	87.6	1,768	1,596	90.3
6	BELINYU	BELINYU	646	594	92.0	2,410	2,193	91.0	3,056	2,787	91.2
7		GUNUNG MUDA	260	258	99.2	824	810	98.3	1,084	1,068	98.5
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	542	542	100.0	2,262	1,911	84.5	2,804	2,453	87.5
9	MERAWANG	BATURUSA	748	574	76.7	1,969	1,850	94.0	2,717	2,424	89.2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	396	396	100.0	1,583	1,583	100.0	1,979	1,979	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	820	748	91.2	3,124	2,536	81.2	3,944	3,284	83.3
12		PENAGAN	244	244	100.0	795	741	93.2	1,039	985	94.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,452	5,971	92.5	22,491	19,620	87.2	28,943	25,591	88.4

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Bangka

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	990	814	1,804	946	95.6	840	103.2	1,786	99.0
2		SINAR BARU	380	379	759	303	79.7	293	77.3	596	78.5
3		KENANGA	1,334	1,412	2,746	1,236	92.7	1,270	89.9	2,506	91.3
4	PEMALI	PEMALI	1,412	1,413	2,825	1,412	100.0	1,400	99.1	2,812	99.5
5	BAKAM	BAKAM	665	725	1,390	699	105.1	691	95.3	1,390	100.0
6	BELINYU	BELINYU	1,183	1,227	2,410	1,116	94.3	1,126	91.8	2,242	93.0
7		GUNUNG MUDA	417	407	824	363	87.1	345	84.8	708	85.9
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1,165	1,097	2,262	1,085	93.1	1,054	96.1	2,139	94.6
9	MERAWANG	BATURUSA	998	991	1,989	1,021	102.3	968	97.7	1,989	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	826	757	1,583	760	92.0	689	91.0	1,449	91.5
11	MENDO BARAT	PETALING	1,592	1,532	3,124	1,512	95.0	1,499	97.8	3,011	96.4
12		PENAGAN	393	402	795	225	57.3	187	46.5	412	51.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,355	11,156	22,511	10,678	94.0	10,362	92.9	21,040	93.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1,287	1,105	2,392	830	751	1,581	64.5	68.0	66.1
2		SINAR BARU	487	487	974	421	411	831	86.3	84.3	85.3
3		KENANGA	1,728	1,835	3,563	1,453	1,438	2,890	84.1	78.3	81.1
4	PEMALI	PEMALI	1,714	1,691	3,405	1,432	1,331	2,764	83.6	78.7	81.2
5	BAKAM	BAKAM	849	884	1,733	684	671	1,356	80.6	76.0	78.2
6	BELINYU	BELINYU	1,473	1,524	2,997	1,228	1,183	2,411	83.4	77.6	80.4
7		GUNUNG MUDA	533	527	1,060	472	419	890	88.5	79.5	84.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1,426	1,328	2,754	1,112	1,016	2,127	78.0	76.5	77.2
9	MERAWANG	BATURUSA	1,388	1,261	2,649	1,122	1,020	2,142	80.8	80.9	80.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	993	950	1,943	687	653	1,340	69.2	68.7	69.0
11	MENDO BARAT	PETALING	1,970	1,900	3,870	590	555	1,146	30.0	29.2	29.6
12		PENAGAN	500	516	1,016	412	429	841	82.4	83.2	82.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,348	14,008	28,356	10,442	9,878	20,319	72.8	70.5	71.7

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Bangka

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	2,345	6	0.3	2,345	11	0.5	2,345	1	0.0
2		SINAR BARU	966	12	1.2	966	13	1.3	966	3	0.3
3		KENANGA	3,355	53	1.6	3,355	32	1.0	3,355	15	0.4
4	PEMALI	PEMALI	3,114	12	0.4	3,114	30	1.0	3,114	10	0.3
5	BAKAM	BAKAM	1,640	34	2.1	1,640	42	2.6	1,640	12	0.7
6	BELINYU	BELINYU	2,972	41	1.4	2,972	17	0.6	2,972	9	0.3
7		GUNUNG MUDA	1,060	13	1.2	1,060	31	2.9	1,060	4	0.4
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	2,710	28	1.0	2,710	32	1.2	2,710	8	0.3
9	MERAWANG	BATURUSA	2,608	57	2.2	2,608	62	2.4	2,608	23	0.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1,943	17	0.9	1,943	20	1.0	1,943	10	0.5
11	MENDO BARAT	PETALING	3,186	219	6.9	3,186	121	3.8	3,186	22	0.7
12		PENAGAN	1,016	8	0.8	1,016	41	4.0	1,016	1	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,915	500	1.9	26,915	452	1.7	26,915	118	0.4

Sumber: Seksi Gizi Dinkes Kab.Bangka (Aplikasi eppgmb Bulan Agustus 2021)

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	743	583	78.5	662	466	70.4	10,733	274	2.6	6,379	5,775	90.5	20	20	100.0	6	7	116.7	4	4	100.0
2		SINAR BARU	269	140	52.0	248	114	46.0	3,849	112	2.9	2,461	1,268	51.5	6	6	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
3		KENANGA	721	700	97.1	639	670	104.9	10,833	0	0.0	6,685	5,438	81.3	18	18	100.0	5	5	100.0	6	0	#DIV/0!
4	PEMALI	PEMALI	647	376	58.1	635	461	72.6	9,872	366	3.7	6,098	2,925	48.0	18	18	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
5	BAKAM	BAKAM	324	333	102.8	342	123	36.0	5,283	85	1.6	3,151	2,934	93.1	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
6	BELINYU	BELINYU	721	755	104.7	693	709	102.3	10,057	269	2.7	6,405	5,083	79.4	26	26	100.0	10	8	80.0	6	4	150.0
7		GUNUNG MUDA	242	190	78.5	259	77	29.7	0	0	#DIV/0!	2,134	2,078	97.4	6	6	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	531	557	104.9	569	464	81.5	8,089	208	2.6	5,082	3,638	71.6	18	18	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
9	MERAWANG	BATURUSA	551	567	102.9	524	745	142.2	8,557	218	2.5	5,313	5,234	98.5	24	24	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	359	414	115.3	328	345	105.2	5,637	238	4.2	3,168	3,379	106.7	11	11	100.0	6	6	100.0	2	3	66.7
11	MENDO BARAT	PETALING	750	617	82.3	732	453	61.9	11,271	290	2.6	6,821	6,052	88.7	25	24	96.0	6	7	116.7	5	5	100.0
12		PENAGAN	97	251	258.8	272	205	75.4	3,421	125	3.7	2,177	2,177	100.0	9	9	100.0	2	4	200.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,955	5,483	92.1	5,903	4,832	81.9	87,602	2,185	2.5	55,874	45,981	82.3	194	193	99.5	59	61	103.4	36	29	80.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	69	664	0.1	2,165	158	0.1
2		SINAR BARU	14	164	0.1	361	24	0.1
3		KENANGA	0	324	0.0	868	20	0.0
4	PEMALI	PEMALI	0	71	0.0	481	41	0.1
5	BAKAM	BAKAM	2	11	0.2	165	28	0.2
6	BELINYU	BELINYU	0	189	0.0	534	20	0.0
7		GUNUNG MUDA	3	40	0.1	143	3	0.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	156	0.0	540	13	0.0
9	MERAWANG	BATURUSA	2	435	0.0	463	28	0.1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	104	0.0	346	8	0.0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	349	0.0	635	36	0.1
12		PENAGAN	0	6	0.0	115	1	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			90	2,513	0.0	6,816	380	0.1

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	20	20	100.0	20	100.0	502	412	914	502	100.0	412	100.0	914	100.0	452	328	780	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2		SINAR BARU	6	0	0.0	0	0.0	112	128	240	112	100.0	128	100.0	240	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		KENANGA	18	18	100.0	18	100.0	5,393	3,633	9,026	5,393	100.0	3,693	101.7	9,086	100.7	5,267	3,514	8,781	5,393	102.4	3,633	103.4	9,026	102.8
4	PEMALI	PEMALI	18	0	0.0	18	100.0	1,765	1,862	3,627	799	45.3	926	49.7	1,725	47.6	425	733	1,158	47	11.1	56	7.6	103	8.9
5	BAKAM	BAKAM	11	0	0.0	11	100.0	1,128	1,044	2,172	1,128	100.0	1,044	100.0	2,172	100.0	820	827	1,647	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BELINYU	BELINYU	26	0	0.0	26	100.0	1,889	1,786	3,675	1,889	100.0	1,766	98.9	3,655	99.5	853	802	1,655	34	4.0	39	4.9	73	4.4
7		GUNUNG MUDA	6	6	100.0	6	100.0	579	523	1,102	199	34.4	126	24.1	325	29.5	39	31	70	25	64.1	31	100.0	56	80.0
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	18	0	0.0	18	100.0	1,750	2,051	3,801	1,532	87.5	1,608	78.4	3,140	82.6	1,532	1,608	3,140	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	MERAWANG	BATURUSA	24	1	4.2	1	4.2	290	277	567	290	100.0	277	100.0	567	100.0	222	238	460	49	22.1	76	31.9	125	27.2
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	11	11	100.0	11	100.0	232	182	414	232	100.0	182	100.0	414	100.0	154	134	288	36	23.4	27	20.1	63	21.9
11	MENDO BARAT	PETALING	25	0	0.0	25	100.0	367	346	713	322	87.7	309	89.3	631	88.5	45	54	99	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		PENAGAN	9	0	0.0	9	100.0	801	739	1,540	801	100.0	739	100.0	1,540	100.0	71	60	131	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			192	56	29.2	163	84.9	14,808	12,983	27,791	13,199	89.1	11,210	86.3	24,409	87.8	9,880	8,329	18,209	5,584	56.5	3,862	46.4	9,446	51.9

Sumber: Seksi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	12,701	12,265	24,966	4125	32.5	6581	53.7	10,706	42.9	352	8.5	745	11.3	1,097	10.2
2		SINAR BARU	4,324	4,116	8,440	2595	60.0	3264	79.3	5,859	69.4	169	6.5	250	7.7	419	7.2
3		KENANGA	12,836	12,616	25,452	3177	24.8	5168	41.0	8,345	32.8	1434	45.1	2392	46.3	3,826	45.8
4	PEMALI	PEMALI	11,060	10,670	21,730	2985	27.0	5982	56.1	8,967	41.3	1218	40.8	2984	49.9	4,202	46.9
5	BAKAM	BAKAM	6,402	5,685	12,087	5296	82.7	5351	94.1	10,647	88.1	620	11.7	696	13.0	1,316	12.4
6	BELINYU	BELINYU	12,121	11,349	23,470	4710	38.9	6691	59.0	11,401	48.6	656	13.9	1187	17.7	1,843	16.2
7		GUNUNG MUDA	3,956	3,674	7,630	2130	53.8	3255	88.6	5,385	70.6	446	20.9	775	23.8	1,221	22.7
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9,436	8,639	18,075	6577	69.7	8881	102.8	15,458	85.5	665	10.1	1115	12.6	1,780	11.5
9	MERAWANG	BATURUSA	9,813	9,304	19,117	6913	70.4	7667	82.4	14,580	76.3	249	3.6	382	5.0	631	4.3
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	6,704	5,968	12,672	4194	62.6	6384	107.0	10,578	83.5	296	7.1	559	8.8	855	8.1
11	MENDO BARAT	PETALING	13,217	11,860	25,077	4274	32.3	9081	76.6	13,355	53.3	278	6.5	1096	12.1	1,374	10.3
12		PENAGAN	3,733	3,255	6,988	2408	64.5	2392	73.5	4,800	68.7	934	38.8	1002	41.9	1,936	40.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			106,303	99,401	205,704	49,384	46.5	70,697	71.1	120,081	58.4	7,317	14.8	13,183	18.6	20,500	17.1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab. Bangka

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	1,863	2,078	3,941	1,834	98.4	1,798	86.5	3,632	92.2
2		SINAR BARU	541	540	1,081	567	104.8	545	100.9	1,112	102.9
3		KENANGA	1,736	1,878	3,614	1,523	87.7	1,652	88.0	3,175	87.9
4	PEMALI	PEMALI	1,264	1,247	2,511	899	71.1	1,267	101.6	2,166	86.3
5	BAKAM	BAKAM	612	542	1,154	554	90.5	511	94.3	1,065	92.3
6	BELINYU	BELINYU	1,968	2,182	4,150	1,794	91.2	1,900	87.1	3,694	89.0
7		GUNUNG MUDA	546	594	1,140	407	74.5	448	75.4	855	75.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1,024	1,007	2,031	781	76.3	867	86.1	1,648	81.1
9	MERAWANG	BATURUSA	1,140	1,230	2,370	1,064	93.3	1,058	86.0	2,122	89.5
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	655	633	1,288	516	78.8	651	102.8	1,167	90.6
11	MENDO BARAT	PETALING	1,071	1,121	2,192	753	70.3	860	76.7	1,613	73.6
12		PENAGAN	260	216	476	233	89.6	243	112.5	476	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,680	13,268	25,948	10,925	86.2	11,800	88.9	22,725	87.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	V	V	V	V	V	V
2		SINAR BARU	V	V	V	V	V	V
3		KENANGA	V	V	V	V	V	V
4	PEMALI	PEMALI	V	V	V	V	V	V
5	BAKAM	BAKAM	V	V	V	V	V	V
6	BELINYU	BELINYU	V	V	V	V	V	V
7		GUNUNG MUDA	V	V	V	V	V	V
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	V	V	V	V	V	V
9	MERAWANG	BATURUSA	V	V	V	V	V	V
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	V	V	V	V	V	V
11	MENDO BARAT	PETALING	V	V	V	V	V	V
12		PENAGAN	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	12	12	12	12
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga Dinkes Kab.Bangka
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	892	112	60.5	73	39.5	185	26
2		SINAR BARU	75	2	66.7	1	33.3	3	0
3		KENANGA	91	20	74.1	7	25.9	27	2
4	PEMALI	PEMALI	94	5	62.5	3	37.5	8	5
5	BAKAM	BAKAM	139	2	50.0	2	50.0	4	1
6	BELINYU	BELINYU	207	1	50.0	1	50.0	2	4
7		GUNUNG MUDA	129	1	100.0	0	0.0	1	1
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	133	3	60.0	2	40.0	5	4
9	MERAWANG	BATURUSA	299	22	66.7	11	33.3	33	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	229	11	45.8	13	54.2	24	1
11	MENDO BARAT	PETALING	304	21	48.8	22	51.2	43	0
12		PENAGAN	65	6	85.7	1	14.3	7	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,657	206	60.2	136	39.8	342	47
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,657						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								101	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020								1,264	
CASE DETECTION RATE (%)								27.1	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									31.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	29	7	36	29	7	36	2	6.9	0	0.0	2	5.6	27	93.1	5	71.4	32	88.9	29	100.0	5	71.4	34	94.4	1	2.8
2		SINAR BARU	2	0	2	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	0	0.0
3		KENANGA	6	2	8	6	2	8	2	33.3	0	0.0	2	25.0	4	66.7	1	50.0	5	62.5	6	100.0	1	50.0	7	87.5	0	0.0
4	PEMALI	PEMALI	7	3	10	7	3	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	3	100.0	10	100.0	7	100.0	3	100.0	10	100.0	0	0.0
5	BAKAM	BAKAM	3	1	4	3	1	4	1	33.3	1	100.0	2	50.0	2	66.7	0	0.0	2	50.0	3	100.0	1	100.0	4	100.0	0	0.0
6	BELINYU	BELINYU	12	5	17	12	5	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	100.0	5	100.0	17	100.0	12	100.0	5	100.0	17	100.0	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	6	2	8	6	2	8	2	33.3	0	0.0	2	25.0	4	66.7	2	100.0	6	75.0	6	100.0	2	100.0	8	100.0	0	0.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	2	1	3	2	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	1	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	3	100.0	0	0.0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	4	14	10	4	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	100.0	4	100.0	14	100.0	10	100.0	4	100.0	14	100.0	0	0.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	11	5	16	11	5	16	3	27.3	1	20.0	4	25.0	8	72.7	4	80.0	12	75.0	11	100.0	5	100.0	16	100.0	0	0.0
11	MENDO BARAT	PETALING	31	8	39	31	8	39	2	6.5	0	0.0	2	5.1	26	83.9	8	100.0	34	87.2	28	90.3	8	100.0	36	92.3	2	5.1
12		PENAGAN	8	2	10	8	2	10	3	37.5	1	50.0	4	40.0	2	25.0	1	50.0	3	30.0	5	62.5	2	100.0	7	70.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			127	40	167	127	40	167	17	13.4	3	7.5	20	12.0	104	81.9	34	85.0	138	82.6	121	95.3	37	92.5	158	94.6	3	1.8

Sumber: Seksi P2M Dinkes Bangka

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	4,216	1,573	1,517	96.4	255	120	87	0	0	120	87	207	81.2	736	663	1,399
2		SINAR BARU	1,376	250	245	98.0	83	0	2	0	0	0	2	2	2.4	117	131	248
3		KENANGA	4,160	1,628	1,628	100.0	252	69	78	0	0	69	78	147	58.4	762	719	1,481
4	PEMALI	PEMALI	3,499	279	271	97.1	212	20	30	0	0	20	30	50	23.6	117	104	221
5	BAKAM	BAKAM	1,948	862	862	100.0	118	17	28	0	0	17	28	45	38.2	474	343	817
6	BELINYU	BELINYU	3,952	278	278	100.0	239	88	76	0	0	88	76	164	68.6	73	41	114
7		GUNUNG MUDA	1,251	98	98	100.0	76	14	10	0	0	14	10	24	31.7	40	36	76
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	2,931	753	746	99.1	177	22	14	0	0	22	14	36	20.3	378	335	713
9	MERAWANG	BATURUSA	3,161	1,018	1,018	100.0	191	63	77	0	0	63	77	140	73.2	408	480	888
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	2,068	825	825	100.0	125	44	34	0	0	44	34	78	62.3	356	391	747
11	MENDO BARAT	PETALING	4,040	437	437	100.0	244	70	96	0	0	70	96	166	67.9	129	142	271
12		PENAGAN	1,126	288	285	99.0	68	5	2	0	0	5	2	7	10.3	155	126	281
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,728	8,289	8,210	99.0	2,041	532	534	0	0	532	534	1,066	52.2	3,745	3,511	7,256
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6.05															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						12												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan:

- * TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	1.7
4	20 - 24 TAHUN	1	3	4	6.9
5	25 - 49 TAHUN	31	10	41	70.7
6	≥ 50 TAHUN	7	5	12	20.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	19	58	
PROPORSI JENIS KELAMIN		67.2	32.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					8780
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					7766
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					88.5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	5	0	5	35.7	0	0	0	0.0	2	0	2
6	30 - 39 TAHUN	2	1	3	21.4	0	0	0	0.0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	4	1	5	35.7	0	0	0	0.0	3	0	3
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	1	1	7.1	0	0	0	0.0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	3	14		0	0	0		5	0	5
PROPORSI JENIS KELAMIN		78.6	21.4			#DIV/0!	#DIV/0!			100.0	0.0	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	42,162	1,138	304	396	34.8	157	51.6	396	100.0	157	100.0	157	100.0
2		SINAR BARU	13,762	372	128	158	42.5	80	62.5	158	100.0	80	100.0	80	100.0
3		KENANGA	41,600	1,123	463	473	42.1	218	47.1	473	100.0	218	100.0	218	100.0
4	PEMALI	PEMALI	34,990	945	476	227	24.0	111	23.3	227	100.0	111	100.0	111	100.0
5	BAKAM	BAKAM	19,481	526	234	221	42.0	94	40.1	221	100.0	94	100.0	94	100.0
6	BELINYU	BELINYU	39,518	1,067	406	456	42.7	152	37.4	456	100.0	152	100.0	152	100.0
7		GUNUNG MUDA	12,509	338	139	76	22.5	33	23.8	76	100.0	33	100.0	33	100.0
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	29,305	791	381	259	32.7	217	56.9	259	100.0	217	100.0	217	100.0
9	MERAWANG	BATURUSA	31,614	854	335	261	30.6	24	7.2	261	100.0	24	100.0	24	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	20,680	558	267	275	49.3	88	33.0	275	100.0	88	100.0	88	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	40,401	1,091	527	555	50.9	251	47.7	555	100.0	251	100.0	251	100.0
12		PENAGAN	11,264	304	134	162	53.3	122	91.0	162	100.0	122	100.0	122	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			337,286	9,107	3,795	3,519	38.6	1,547	40.8	3,519	100.0	1,547	100.0	1,547	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	2	2	4	4	2	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		50.0	50.0		66.7	33.3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2.3	1.2	1.8

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2		SINAR BARU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3		KENANGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	PEMALI	PEMALI	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	BELINYU	BELINYU	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	MERAWANG	BATURUSA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12		PENAGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	2	2	4	4	2	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3		KENANGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PEMALI	PEMALI	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	MERAWANG	BATURUSA	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12		PENAGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0	2	2	4	2	100.0	2	100.0	4	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	10,603	1
2		SINAR BARU	3,929	0
3		KENANGA	11,049	0
4	PEMALI	PEMALI	10,205	0
5	BAKAM	BAKAM	5,393	0
6	BELINYU	BELINYU	10,041	1
7		GUNUNG MUDA	3,399	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	8,161	0
9	MERAWANG	BATURUSA	8,701	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	5,628	0
11	MENDO BARAT	PETALING	11,444	0
12		PENAGAN	3,461	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			92,014	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		7	L	P	L+P	L	P		L+P	14	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SINAR BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	1	0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	1	0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0
					0														
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	70	3	2
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							0.0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0.9	0.6	1.5

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	0	0	#DIV/0!
2		SINAR BARU	0	0	#DIV/0!
3		KENANGA	0	0	#DIV/0!
4	PEMALI	PEMALI	0	0	#DIV/0!
5	BAKAM	BAKAM	0	0	#DIV/0!
6	BELINYU	BELINYU	0	0	#DIV/0!
7		GUNUNG MUDA	0	0	#DIV/0!
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	0	#DIV/0!
9	MERAWANG	BATURUSA	0	0	#DIV/0!
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	0	#DIV/0!
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	#DIV/0!
12		PENAGAN	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber:Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	16	21	37	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		SINAR BARU	10	6	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		KENANGA	12	10	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	PEMALI	PEMALI	6	10	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	BAKAM	BAKAM	3	0	3	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6	BELINYU	BELINYU	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		GUNUNG MUDA	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	MERAWANG	BATURUSA	9	10	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	MENDO BARAT	PETALING	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
12		PENAGAN	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			69	71	140	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			20.5	21.1	41.5						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	98	13	85	98	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		SINAR BARU	48	28	20	48	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3		KENANGA	249	81	168	249	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PEMALI	PEMALI	28	28	0	28	100.0	1		1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
5	BAKAM	BAKAM	144	144	0	144	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	BELINYU	BELINYU	642	83	559	642	100.0	3		3	3	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
7		GUNUNG MUDA	229	94	135	229	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	5	5	0	5	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	MERAWANG	BATURUSA	1,055	566	489	1,055	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	200	200	0	200	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	MENDO BARAT	PETALING	20	20	0	20	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12		PENAGAN	1	1	0	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,719	1,263	1,456	2,719	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.01	0.00	0.01								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2		SINAR BARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3		KENANGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEMALI	PEMALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BAKAM	BAKAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELINYU	BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		GUNUNG MUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	MERAWANG	BATURUSA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
11	MENDO BARAT	PETALING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PENAGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	13

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	4,083	4,030	8,113	998	24.4	1,418	35.2	2,416	29.8
2		SINAR BARU	1,360	1,305	2,665	585	43.0	604	46.3	1,189	44.6
3		KENANGA	4,087	4,074	8,161	1,551	37.9	2,049	50.3	3,600	44.1
4	PEMALI	PEMALI	3,434	3,330	6,764	1,183	34.4	3,068	92.1	4,251	62.8
5	BAKAM	BAKAM	1,960	1,748	3,708	1,409	71.9	1,421	81.3	2,830	76.3
6	BELINYU	BELINYU	3,946	3,803	7,749	1,196	30.3	3,554	93.5	4,750	61.3
7		GUNUNG MUDA	1,250	1,189	2,439	861	68.9	1,146	96.4	2,007	82.3
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	2,905	2,671	5,576	1,765	60.8	2,666	99.8	4,431	79.5
9	MERAWANG	BATURUSA	3,055	2,960	6,015	1,992	65.2	2,437	82.3	4,429	73.6
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	2,066	1,844	3,910	824	39.9	1,563	84.8	2,387	61.0
11	MENDO BARAT	PETALING	3,984	3,619	7,603	902	22.6	2,013	55.6	2,915	38.3
12		PENAGAN	1,100	962	2,062	567	51.5	610	63.4	1,177	57.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,230	31,535	64,765	13,833	41.6	22,549	71.5	36,382	56.2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	765	1,005	131.4
2		SINAR BARU	251	260	103.6
3		KENANGA	769	526	68.4
4	PEMALI	PEMALI	637	611	95.9
5	BAKAM	BAKAM	348	326	93.7
6	BELINYU	BELINYU	729	540	74.1
7		GUNUNG MUDA	229	217	94.8
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	526	494	93.9
9	MERAWANG	BATURUSA	567	493	86.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	368	390	106.0
11	MENDO BARAT	PETALING	716	733	102.4
12		PENAGAN	194	194	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,099	5,789	94.9

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	V	6,164	974	15.8	1	0.1	0	0.0	0	0.0
2		SINAR BARU	V	2,112	808	38.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		KENANGA	V	6,356	1,307	20.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEMALI	PEMALI	V	5,788	1,057	18.3	0	0.0	1	0.1	0	0.0
5	BAKAM	BAKAM	V	2,827	542	19.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BELINYU	BELINYU	V	5,702	1,169	20.5	0	0.0	0	0.0	4	0.3
7		GUNUNG MUDA	V	1,804	379	21.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	V	4,388	672	15.3	0	0.0	0	0.0	1	0.1
9	MERAWANG	BATURUSA	V	4,591	786	17.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	V	2,880	408	14.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	MENDO BARAT	PETALING	V	5,588	955	17.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12		PENAGAN	V	1,499	541	36.1	0	0.0	1	0.2	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	49,699	9,598	19.3	1	0.0	2	0.0	5	0.1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	72	73	101.4
2		SINAR BARU	23	24	104.3
3		KENANGA	71	86	121.1
4	PEMALI	PEMALI	59	59	100.0
5	BAKAM	BAKAM	33	37	112.1
6	BELINYU	BELINYU	67	70	104.5
7		GUNUNG MUDA	21	25	119.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	50	50	100.0
9	MERAWANG	BATURUSA	54	54	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	35	35	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	69	55	79.7
12		PENAGAN	19	22	115.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			573	590	103.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular,Matra dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kab.Bangka

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	25	25	100.0	25	100.0	9	36.0	8	88.9
2		SINAR BARU	15	13	86.7	12	92.3	5	33.3	3	60.0
3		KENANGA	41	32	78.0	26	81.3	8	19.5	7	87.5
4	PEMALI	PEMALI	43	41	95.3	40	97.6	18	41.9	14	77.8
5	BAKAM	BAKAM	17	11	64.7	11	100.0	13	76.5	6	46.2
6	BELINYU	BELINYU	48	44	91.7	30	68.2	17	35.4	14	82.4
7		GUNUNG MUDA	8	7	87.5	5	71.4	4	50.0	2	50.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	13	7	53.8	5	71.4	6	46.2	6	100.0
9	MERAWANG	BATURUSA	27	26	96.3	26	100.0	13	48.1	10	76.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	14	9	64.3	5	55.6	7	50.0	6	85.7
11	MENDO BARAT	PETALING	32	24	75.0	24	100.0	12	37.5	9	75.0
12		PENAGAN	6	6	100.0	5	83.3	4	66.7	1	25.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			289	245	84.8	214	87.3	116	40.1	86	74.1

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA		
										JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	13062	8	50	2	9	11251	12887	12,946	99.1
2		SINAR BARU	4133	14	55	145	580	2774	3498	4,133	100.0
3		KENANGA	12670	9	31	21	41	8666	12575	12,647	99.8
4	PEMALI	PEMALI	10629	0	0	0	0	7963	10629	10,629	100.0
5	BAKAM	BAKAM	5573	2	6	3	10	4976	5557	5,573	100.0
6	BELINYU	BELINYU	12407	8	32	18	70	8523	12183	12,285	99.0
7		GUNUNG MUDA	3779	1	4	0	0	3722	3722	3,726	98.6
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	8698	5	18	6	23	6133	8522	8,563	98.4
9	MERAWANG	BATURUSA	9324	6	22	0	0	7852	9302	9,324	100.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	5817	1	6	0	0	5489	5811	5,817	100.0
11	MENDO BARAT	PETALING	10988	46	184	170	679	8791	10104	10,967	99.8
12		PENAGAN	3016	0	0	115	275	2088	2709	2,984	98.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			100,096	100	408	480	1,687	78,228	97,499	99,594	99.5

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	3	3	100.0	1	33.3	0	0.0
2		SINAR BARU	3	3	100.0	3	100.0	0	0.0
3		KENANGA	7	7	100.0	5	71.4	2	28.6
4	PEMALI	PEMALI	6	6	100.0	6	100.0	3	50.0
5	BAKAM	BAKAM	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
6	BELINYU	BELINYU	9	9	100.0	6	66.7	0	0.0
7		GUNUNG MUDA	3	3	100.0	2	66.7	0	0.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	9	9	100.0	6	66.7	0	0.0
9	MERAWANG	BATURUSA	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
11	MENDO BARAT	PETALING	11	11	100.0	9	81.8	0	0.0
12		PENAGAN	4	4	100.0	3	75.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	81	100.0	67	82.7	5	6.2

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	20	6	4	1	0	32	3	66	20	100.0	6	100.0	4	100.0	1	100.0	1	#DIV/0!	22	68.8	-	0.0	54.0	81.8
2		SINAR BARU	6	2	2	1	0	11	-	22	6	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	11	100.0	-	#DIV/0!	22.0	100.0
3		KENANGA	18	5	6	1	1	26	2	59	18	100.0	5	100.0	5	83.3	1	100.0	1	100.0	25	96.2	-	0.0	55.0	93.2
4	PEMALI	PEMALI	18	5	2	1	0	21	1	48	18	100.0	4	80.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	19	90.5	1	100.0	45.0	93.8
5	BAKAM	BAKAM	11	5	2	1	0	18	1	38	2	18.2	1	20.0	1	50.0	1	100.0	0	#DIV/0!	17	94.4	-	0.0	22.0	57.9
6	BELINYU	BELINYU	26	9	6	1	0	49	1	92	20	76.9	6	66.7	2	33.3	1	100.0	1	#DIV/0!	32	65.3	-	0.0	62.0	67.4
7		GUNUNG MUDA	6	1	0	1	1	18	-	27	6	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	12	66.7	-	#DIV/0!	21.0	77.8
8	RIAUSILIP	RIAUSILIP	18	5	2	1	0	35	-	61	18	100.0	5	100.0	2	100.0	1	100.0	1	#DIV/0!	13	37.1	-	#DIV/0!	40.0	65.6
9	MERAWANG	BATURUSA	24	7	3	1	1	60	1	97	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	60	100.0	-	0.0	62.0	63.9
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	11	6	3	1	1	17	-	39	6	54.5	3	50.0	1	33.3	1	100.0	0	0.0	8	47.1	-	#DIV/0!	19.0	48.7
11	MENDO BARAT	PETALING	25	7	5	1	0	30	1	69	15	60.0	7	100.0	4	80.0	1	100.0	0	#DIV/0!	24	80.0	-	0.0	51.0	73.9
12		PENAGAN	10	2	1	1	0	10	1	25	10	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	10	100.0	-	0.0	24.0	96.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			193	60	36	12	4	327	11	643	139	72.0	42	70.0	24	66.7	12	100.0	6	150.0	253	77.4	1	9.1	477	74.2

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan Dinkes Kab.Bangka

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BANGKA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SE NTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	7	13	23	99	142	6	85.7	13	100.0	11	47.8	50	50.5
2		SINAR BARU	0	4	11	21	36	0	#DIV/0!	4	100.0	11	100.0	15	71.4
3		KENANGA	11	23	38	29	101	11	100.0	19	82.6	18	47.4	26	89.7
4	PEMALI	PEMALI	2	15	41	87	145	2	100.0	15	100.0	29	70.7	52	59.8
5	BAKAM	BAKAM	0	10	11	5	26	0	#DIV/0!	10	100.0	11	100.0	5	100.0
6	BELINYU	BELINYU	1	16	44	47	108	1	100.0	15	93.8	19	43.2	16	34.0
7		GUNUNG MUDA	1	5	9	18	33	1	100.0	5	100.0	4	44.4	9	50.0
8	RIAU SILIP	RIAU SILIP	0	10	7	25	42	0	#DIV/0!	9	90.0	7	100.0	18	72.0
9	MERAWANG	BATURUSA	0	25	22	55	102	0	#DIV/0!	15	60.0	15	68.2	38	69.1
10	PUDING BESAR	PUDING BESAR	0	8	9	21	38	0	#DIV/0!	8	100.0	2	22.2	10	47.6
11	MENDO BARAT	PETALING	0	26	25	35	86	0	#DIV/0!	24	92.3	15	60.0	13	37.1
12		PENAGAN	0	6	5	13	24	0	#DIV/0!	6	100.0	3	60.0	13	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	161	245	455	883	21	95.5	143	88.8	145	59.2	265	58.2